

**ANALISIS KUALITAS SOAL ULANGAN TENGAH SEMESTER GASAL
MATA PELAJARAN EKONOMI AKUNTANSI KELAS XI IPS
SMA NEGERI 1 PIYUNGAN TAHUN AJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

NINDHA PERMANA DEWI

12803244026

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

ANALISIS KUALITAS SOAL ULANGAN TENGAH SEMESTER GASAL
MATA PELAJARAN EKONOMI AKUNTANSI KELAS XI IPS
SMA NEGERI 1 PIYUNGAN TAHUN AJARAN 2015/2016

SKRIPSI

Oleh:

NINDHA PERMANA DEWI

12803244026

Telah disetujui dan disahkan

Pada tanggal 17 Maret 2016



Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Akuntansi

Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui

Dosen Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Moh. Djazari'.

Moh. Djazari, M.Pd.

NIP. 19551215 197903 1 003

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

**ANALISIS KUALITAS SOAL ULANGAN TENGAH SEMESTER GASAL
MATA PELAJARAN EKONOMI AKUNTANSI KELAS XI IPS
SMA NEGERI 1 PIYUNGAN TAHUN AJARAN 2015/2016**

yang disusun oleh:

NINDHA PERMANA DEWI

12803244026

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 1 April 2016 dan dinyatakan lulus

Nama	Kedudukan	Tanda Tangan	Tanggal
Mahendra Adhi Nugroho, M.Sc.	Ketua Penguji		08-04-2016
M. Djazari, M.Pd.	Sekretaris		11-04-2016
Sukanti, M.Pd.	Penguji Utama		08-04-2016

Yogyakarta, 13 April 2016

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta



Dr. Sugiharsono, M.Si.

NIP. 19550328 198303 1 0024

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

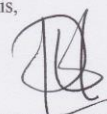
Yang bertandatangan dibawah ini,

Nama : Nindha Permana Dewi
NIM : 12803244026
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Fakultas Ekonomi
Judul Tugas Akhir : ANALISIS KUALITAS SOAL ULANGAN
TENGAH SEMESTER GASAL MATA
PELAJARAN EKONOMI AKUNTANSI
KELAS XI IPS SMA NEGERI 1
PIYUNGAN TAHUN 2015/2016

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 24 Maret 2016

Penulis,



Nindha Permana Dewi

12803244026

MOTTO

- Keramahtamahan dalam perkataan menciptakan keyakinan, keramahtamahan dalam pemikiran menciptakan kedamaian, keramahtamahan dalam memberi menciptakan kasih. (Lao Tse)
- Bekerjalah bagaikan tak butuh uang, mencintailah bagaikan tak pernah disakiti, menarilah bagaikan tak seorangpun sedang menonton. (Mark Twain)
- Tak ada masalah yang tak bisa diselesaikan selama ada komitmen bersama untuk menyelesaikan. (Penulis)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin, dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SwT., karya ini saya persembahkan untuk:

- Kedua orang tuaku yang selalu sabar dalam mendidiku, memberikan nasihat, dukungan, fasilitas, dan doa yang selalu menyertai langkahku.
- Almamaterku, Universitas Negeri Yogyakarta.

**ANALISIS KUALITAS SOAL ULANGAN TENGAH SEMESTER GASAL
MATA PELAJARAN EKONOMI AKUNTANSI KELAS XI IPS
SMA NEGERI 1 PIYUNGAN TAHUN AJARAN 2015/2016**

Oleh:
Nindha Permana Dewi
12832440026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh soal Ulangan Tengah Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2015/2016.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi untuk memperoleh data berupa kisi-kisi soal, soal ulangan, kunci jawaban dan lembar jawaban siswa. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Piyungan tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 65 siswa. Metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan bantuan program *Anates versi 4.0.9* dan perhitungan manual dengan bantuan program *Microsoft Excel*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Ditinjau dari segi Validitas, soal yang valid berjumlah 12 butir (60%) dan soal yang tidak valid berjumlah 8 butir (40%); (2) Ditinjau dari segi Reliabilitas, soal tidak reliabel atau memiliki Reliabilitas yang rendah dengan koefisien sebesar 0,288; (3) Ditinjau dari segi Tingkat Kesukaran, soal yang tergolong sukar berjumlah 3 butir (15%), soal yang tergolong sedang berjumlah 15 butir (75%), dan soal yang tergolong sangat mudah berjumlah 2 butir (10%); (4) Ditinjau dari segi Daya Pembeda, soal yang memiliki Daya Pembeda sangat buruk berjumlah 3 butir (15%), soal yang memiliki Daya Pembeda buruk berjumlah 4 butir (20%), soal yang memiliki Daya Pembeda cukup berjumlah 5 butir (25%), soal yang memiliki Daya Pembeda baik berjumlah 4 butir (20%), dan soal yang memiliki Daya Pembeda sangat baik berjumlah 4 butir (20%); (5) Ditinjau dari segi Efektivitas Pengecoh, soal yang memiliki pengecoh sangat baik berjumlah 12 butir (60%), soal yang memiliki pengecoh baik berjumlah 6 butir (30%), soal yang memiliki pengecoh cukup berjumlah 1 butir (5%), dan soal yang memiliki pengecoh kurang baik berjumlah 1 butir (5%).

Kata kunci: *Analisis Kualitas Soal, Ekonomi Akuntansi, SMA Negeri 1 Piyungan*

***THE QUALITY ANALYSIS OF ECONOMIC-ACCOUNTING MIDTERM
TEST QUESTION FOR 11TH GRADE SOCIAL CLASS STUDENT IN SMA
NEGERI 1 PIYUNGAN 2015/2016***

By:
Nindha Permana Dewi
12832440026

ABSTRACT

The research aimed to acknowledge validity, reliability, level of difficulty, level of differentiation and distraction effectiveness of Economic-Accounting midterm test question for 11th grade social class student in SMA Negeri 1 Piyungan 2015/2016.

Paper data are question framework, question sheet, answer key and answer sheets which is taken through documentation. Population of the research is 65 students of 11th grade in social class in SMA Negeri 1 Piyungan 2015/2016. Quantitative Descriptive used as data analysis method which assisted with computer software called Anates version 4.0.9 and manual calculation on Microsoft Excel.

The result brings to the conclusion that: (1) From the validity aspect, there are 12 valid questions (60%) and 8 invalid questions (40%); (2) From reliability aspect, research showed that Economic-Accounting midterm test question for 11th grade Social class student in SMA Negeri 1 Piyungan 2015/2016 has low rate reliability coefficient on 0,288; (3) From level of difficulty aspect, there are 3 hard questions (15%), 15 average questions (75%) and 2 easy questions (10%); (4) From level of differentiation aspect, there are 1 questions (5%) which have very poor differentiation level, 8 questions (40%) which have poor differentiation level, 10 questions (50%) which have average differentiation level, 1 questions (5%) which have good differentiation level; (5) from distraction effectiveness aspect, there are 12 questions (60%) which have very good distraction level, there are 6 questions (30%) which have good distraction level, there is 1 question (5%) which has average distraction level and , there is 1 question (5%) which has poor distraction level.

Keywords: Test Quality Analysis, Economic-Accounting, SMA Negeri 1 Piyungan

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SwT., yang senantiasa melimpahkan segala rahmat, hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Kualitas Soal Ulangan Tengah Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2015/2016” dengan lancar. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, maka Tugas Akhir Skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

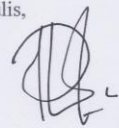
1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., MA., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan FE UNY yang telah memberikan ijin penelitian untuk keperluan penyusunan skripsi.
3. Bapak Moh. Djazari, M.Pd., Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan sabar telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
4. Ibu Sukanti, M.Pd., Dosen Narasumber skripsi yang telah memberikan pengarahan selama penyusunan skripsi.
5. Bapak Endra Murti Sagoro, M.Sc, Dosen Pembimbing Akademik yang telah mengarahkan dan membantu penulis selama masa studi.
6. Seluruh Dosen dan Staf Universitas Negeri Yogyakarta yang telah mengajar dan membantu administrasi selama masa kuliah.

7. Kepala Bappeda Kabupaten Bantul yang telah memberikan ijin penelitian untuk mengambil data di SMA Negeri 1 Piyungan.
8. Bapak Mohammad Fauzan, MM., Kepala SMA Negeri 1 Piyungan yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Piyungan.
9. Guru Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi di SMA Negeri 1 Piyungan yang telah membantu dalam pengambilan data di sekolah.
10. Teman-teman Pendidikan Akuntansi 2012 yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu terima kasih atas dukungannya.
11. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat dibutuhkan. Namun demikian, merupakan harapan besar bagi penulis bila skripsi ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan menjadi satu karya yang bermanfaat.

Yogyakarta, 24 Maret 2016

Penulis,



Nindha Permana Dewi

12803244026

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	8
A. Deskripsi Teori	8
1. Validitas	11
2. Reliabilitas	17
3. Tingkat Kesukaran	21
4. Daya Pembeda	23
5. Efektivitas Pengecoh	25
B. Penelitian Yang Relevan	28
C. Kerangka Berpikir	36
D. Pertanyaan Penelitian	38
BAB III. METODE PENELITIAN	40
A. Tempat dan Waktu Penelitian	40
B. Desain Penelitian	40
C. Variabel Penelitian	41
D. Subjek dan Objek Penelitian	41
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian	42
F. Metode Pengmpulan Data	44
G. Teknik Analisis Data	44
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
A. Data Umum Penelitian	52

B. Data Khusus Penelitian	55
C. Analisis Data	56
D. Pembahasan	69
E. Keterbatasan	83
BAB V. PENUTUP	85
A. Kesimpulan	85
B. Implikasi	86
C. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN	91

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Subjek Penelitian	41
2. Hasil Analisis Kualitas Soal Ulangan Tengah Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2015/2016 Ditinjau Dari Segi Validitas Item	57
3. Distribusi Soal Ulangan Tengah Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Piyungan TahunAjaran 2015/2016 Ditinjau Dari Segi Validitas Item	58
4. Hasil Analisis Kualitas Soal Ulangan Tengah Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2015/2016 Ditinjau Dari Segi Tingkat Kesukaran	60
5. Distribusi Soal Ulangan Tengah Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2015/2016 Ditinjau Dari Segi Tingkat Kesukaran	61
6. Hasil Analisis Kualitas Soal Ulangan Tengah Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2015/2016 Ditinjau Dari	

Segi Daya Pembeda	63
7. Distribusi Soal Ulangan Tengah Semester Gasal	
Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA	
Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2015/2016 Ditinjau Dari	
Segi Daya Pembeda	64
8. Hasil Analisis Kualitas Soal Ulangan Tengah Semester Gasal	
Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA	
Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2015/2016 Ditinjau Dari	
Segi Efektivitas Pengecoh	66
9. Distribusi Soal Ulangan Tengah Semester Gasal	
Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA	
Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2015/2016 Ditinjau Dari	
Segi Efektivitas Pengecoh	68
10. Soal Ulangan Tengah Semester Gasal	
Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA	
Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2015/2016	
Ditinjau Dari Validitas Isi	70
11. Hasil Analisis Validitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda,	
dan Efektivitas Pengecoh Soal Ulangan Tengah Semester	
Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS	
SMA Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2015/2016.....	80
12. Distribusi Hasil Analisis Soal Ulangan Tengah Semester	
Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS	

SMA Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2015/2016 yang Ditinjau Dari Validitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh.....	81
13. Penyebab Kegagalan Butir Soal Ulangan Tengah Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2015/2016.....	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Skema Kerangka Berpikir	38
2. Distribusi Soal Ulangan Tengah Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri1 Piyungan Tahun Ajaran 2015/2016 Ditinjau Dari Segi Validitas Item	58
3. Distribusi Soal Ulangan Tengah Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2015/2016 Ditinjau Dari Segi Tingkat Kesukaran	62
4. Distribusi Soal Ulangan Tengah Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2015/2016 Ditinjau Dari Segi Daya Pembeda	65
5. Distribusi Soal Ulangan Tengah Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2015/2016 Ditinjau Dari Segi Efektivitas Pengecoh	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Soal dan Kunci Jawaban.....	92
2. Skor Data.....	102
3. Pola Sebaran Jawaban.....	105
4. Kisi-kisi Soal.....	110
5. Perhitungan Anates Versi 4.0.9.....	112
6. Perhitungan Microsoft Excel.....	125
7. Lembar Jawab Peserta Didik.....	136
8. Surat Perijinan.....	146

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Evaluasi pembelajaran dapat efektif jika menggunakan alat ukur yang tepat. Salah satu alat ukur yang dapat digunakan untuk evaluasi pembelajaran adalah tes. Tes merupakan alat evaluasi pendidikan yang berperan penting dalam mengukur hasil belajar siswa. Dengan digunakannya instrumen tes maka dapat diperoleh hasil yaitu berupa penilaian yang digunakan sebagai sarana evaluasi. Bentuk-bentuk tes atau soal secara garis besar dibagi menjadi dua yaitu, tes subjektif dan tes objektif. Tes objektif terdiri dari tes benar-salah, pilihan ganda, menjodohkan, dan tes isian. Soal pilihan ganda adalah soal yang lebih mudah dikerjakan, sebab sudah terdapat pilihan jawaban. Dalam soal pilihan ganda (*multiple choice*) terdiri atas pertanyaan dan jawaban. Jawaban yang tersedia terdiri atas satu jawaban benar dan beberapa pengecoh (*distractor*).

Penyusunan tes meliputi beberapa kegiatan yaitu menetapkan tujuan, analisis sumber materi belajar, menyusun kisi-kisi soal, menulis indikator soal, menulis soal, uji coba, analisis soal, revisi soal, menentukan soal yang baik, serta merakit soal menjadi tes. Analisis soal menjadi langkah yang penting karena untuk menentukan kualitas soal sehingga soal tersebut dapat digunakan atau tidak. Sesuai dengan perkembangan dalam dunia pendidikan, maka alat evaluasi yang digunakan harus sesuai dengan

kurikulum yang berlaku. Alat evaluasi juga diharapkan dapat memiliki kualitas yang memenuhi syarat secara kuantitatif ditinjau dari aspek Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektivitas Pengecoh.

Analisis butir soal merupakan suatu proses untuk mengkaji kualitas soal pada setiap butirnya. Tujuan analisis butir soal antara lain bertujuan untuk mengadakan identifikasi soal-soal yang baik, kurang baik, dan soal yang tidak baik. Informasi butir soal yang baik maupun butir soal yang tidak baik dapat diketahui dengan analisis soal. Butir soal yang tidak baik sebaiknya tidak digunakan lagi agar tes benar-benar terdiri dari butir soal yang berkualitas untuk mengukur hasil belajar siswa. Analisis butir soal dilakukan dengan menghitung beberapa aspek yaitu Validitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh.

Analisis butir soal merupakan hal yang penting dan diperlukan sebelum pelaksanaan tes. Dengan dilakukannya analisis butir soal, pengukuran keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran tidak hanya mengacu pada ketercapaian siswa dalam meraih skor nilai yang sama atau melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan, akan tetapi didukung oleh kualitas butir soal yang digunakan dalam tes. Jika kualitas tes yang digunakan kurang baik, maka hasil yang diperoleh dari tes tersebut menjadi kurang baik, artinya hasil yang diperoleh peserta didik kurang objektif dan tidak adil. Ketidakobjektifan ini dikarenakan soal yang kurang baik atau bahkan tidak baik sehingga tidak mampu

mengukur sesuai dengan yang seharusnya diukur serta tidak dapat diandalkan. Apabila banyak siswa yang memperoleh skor nilai rendah, dapat dimungkinkan soal yang dibuat guru cenderung terlalu sulit. Demikian pula jika kebanyakan siswa memperoleh skor nilai yang tinggi, dapat dimungkinkan bahwa soal yang dibuat adalah soal yang terlalu mudah. Interpretasi terhadap soal tes akan menjadi lebih objektif apabila tes itu sudah disusun dengan baik dan dilakukan analisis terhadap kualitasnya.

Apabila telah dilakukan analisis, guru dapat menindaklanjuti masing-masing butir soal sesuai dengan kategorinya. Kategori tersebut meliputi soal baik, soal kurang baik, dan soal tidak baik. Soal baik adalah soal yang memenuhi kriteria butir soal secara keseluruhan yang meliputi Validitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh. Soal yang memiliki kategori baik dapat ditindaklanjuti yaitu disimpan di bank soal. Soal kurang baik adalah soal yang hanya memenuhi tiga kriteria butir soal dari empat kriteria yang ada. Soal kurang baik dapat ditindak lanjuti dengan memperbaikinya agar memenuhi empat kriteria, sehingga agar dapat disimpan di bank soal dan dapat digunakan pada tes yang akan datang. Soal tidak baik adalah soal yang hanya memenuhi dua kriteria atau kurang dari empat kriteria yang ada. Soal yang tidak baik dapat ditindaklanjuti dengan dibuang karena memerlukan perbaikan yang signifikan.

SMA Negeri 1 Piyungan sebagai institusi pendidikan yang melaksanakan evaluasi kegiatan pembelajaran, menyelenggarakan tes sebagai evaluasi hasil belajar. Soal tes yang diujikan adalah soal tes yang dibuat sendiri oleh masing-masing guru pengampu mata pelajaran. Dari hasil tes yang telah dilaksanakan akan diperoleh hasil akhir yaitu skor nilai siswa yang dijadikan acuan berhasil atau tidaknya sekolah dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran.

Pada pelaksanaan Ulangan Tengah Semester (UTS) Gasal Tahun Ajaran 2015/2016, soal yang diujikan kepada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Piyungan merupakan soal buatan guru pengampu mata pelajaran yang terdiri atas soal objektif dan soal subjektif. Berdasarkan informasi yang diperoleh, diketahui bahwa soal tersebut masih belum diketahui kualitasnya karena guru belum melakukan analisis soal. Guru hanya beranggapan bahwa soal sudah baik asalkan sesuai dengan materi yang diajarkan dan tidak menyimpang dari kurikulum, serta keberhasilan pembelajaran hanya bercermin pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Pencapaian skor nilai siswa yang sama atau melebihi KKM dipandang merupakan tolok ukur keberhasilan proses pembelajaran dengan kurang memperhatikan pentingnya kualitas terhadap soal yang diujikan, di mana soal tes sebagai alat evaluasi perlu diketahui kualitasnya dari segi ketercapaian syarat Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh. Selain itu, guru di SMA Negeri 1 Piyungan beranggapan bahwa analisis soal merupakan kegiatan yang

cukup rumit sehingga memerlukan banyak waktu dalam pengerjaan dan memerlukan pemahaman analisis.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kualitas Soal Ulangan Tengah Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2015/2016”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah dikemukakan di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang dapat diteliti:

1. Guru belum melakukan analisis terhadap soal yang diujikan, karena proses kegiatan analisis merupakan kegiatan yang cukup rumit dan memerlukan waktu yang cukup lama.
2. Keterbatasan pemahaman guru Ekonomi Akuntansi SMA Negeri 1 Piyungan dalam melakukan analisis terhadap soal yang diujikan.
3. Kualitas soal Ulangan Tengah Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2015/2016 yang ditinjau dari segi Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh belum diketahui.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah diperlukan agar penelitian lebih terarah dan mendalam serta dapat mencapai sasaran yang ditentukan. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka penelitian ini dibatasi pada soal Ulangan Tengah Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2015/2016 yang berbentuk soal objektif yang ditinjau dari segi Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut maka dapat dirumuskan permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh soal Ulangan Tengah Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2015/2016?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh soal Ulangan Tengah Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2015/2016.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan dan dunia pendidikan khususnya dalam hal evaluasi hasil belajar. Penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini wujud dari praktik ilmu pengetahuan yang didapat di bangku kuliah serta bekal untuk diterapkan saat memasuki dunia pendidikan dalam hal evaluasi hasil belajar.
- b. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan terkait dengan penyusunan soal dan ketercapaian proses pembelajaran.
- c. Bagi guru yang menyusun soal, diharapkan hasil penelitian ini bermanfaat dalam penyusunan instrumen evaluasi hasil belajar.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

Instrumen yang digunakan guru dalam mengukur tingkat pencapaian hasil belajar dalam aspek pengetahuan berupa tes. Menurut Anas Sudijono (2015: 67) tes adalah cara atau prosedur yang perlu ditempuh dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan. Tes hasil belajar dapat berbentuk pemberian tugas atau serangkaian pertanyaan-pertanyaan yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Nilai yang diperoleh dapat melambangkan tingkah laku atau prestasi hasil belajar peserta didik. Menurut Zainal Arifin (2013: 118) tes merupakan teknik atau cara yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran, yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan atau tugas yang harus dikerjakan atau dijawab peserta didik. Kedua definisi di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa tes merupakan alat yang digunakan oleh pendidik untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik dalam proses pembelajaran berupa pemberian tugas atau kumpulan pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta didik berdasarkan aturan-aturan tertentu

Tes digunakan guru sebagai sarana untuk mengukur dan menilai hasil atau prestasi belajar peserta didik setelah dilaksanakan kegiatan pembelajaran. Tes pada dasarnya digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Guru dapat mengetahui berhasil atau tidaknya peserta didik dalam menguasai suatu pokok bahasan melalui tes, sehingga

dapat terdeteksi peserta didik yang sudah dan belum menguasai materi yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Melalui tes juga guru dapat mengetahui berhasil atau tidaknya pembelajaran yang telah dilakukan. Hasil tes dapat digunakan untuk memberikan laporan mengenai kemajuan belajar peserta didik dan keberhasilan guru dalam mengajar kepada pihak yang terkait.

Pada umumnya, bentuk soal yang sering digunakan saat Ulangan Tengah Semester di sekolah yaitu tes objektif (soal pilihan ganda) dan tes subjektif (soal uraian). Eko Putro Widoyoko (2009: 49) memaparkan tes objektif adalah bentuk tes yang mengandung kemungkinan jawaban atau respons yang harus dipilih oleh peserta tes. Menurut Anas Sudijono (2015: 118) tes pilihan ganda atau *multiple choice item* adalah tes yang terdiri atas pertanyaan atau pernyataan yang sifatnya belum selesai, dan untuk menyelesaikannya harus dipilih salah satu dari alternatif jawaban yang telah disediakan pada tiap butir soal. Jadi, tes pilihan ganda adalah tes yang terdiri atas keterangan atau pemberitahuan yang belum lengkap. Pada tes ini diikuti oleh lima kemungkinan alternatif jawaban yang dapat melengkapi pernyataan tersebut. Peserta tes harus memilih satu dari beberapa kemungkinan jawaban yang benar. Soal pilihan ganda merupakan bentuk tes objektif yang paling sering digunakan dalam evaluasi karena banyaknya materi yang dapat dicakup serta kemudahan dalam pemeriksaannya. Eko Putro Widoyoko (2009: 78-79) menyatakan bahwa tes bentuk uraian merupakan butir soal yang mengandung

pertanyaan atau tugas yang jawaban atau pengerjaan soal tersebut harus dilakukan dengan cara mengekspresikan pikiran peserta tes. Menurut Nana Sudjana (2013: 35) bahwa tes uraian adalah seperangkat pertanyaan yang menuntut peserta didik untuk menjawab dalam bentuk menguraikan, menjelaskan, mendiskusikan, membandingkan, memberikan alasan, dan bentuk lain yang sejenis sesuai dengan pertanyaannya. Dapat disimpulkan bahwa tes bentuk uraian merupakan tes yang saat menjawabnya peserta didik dituntut untuk menguraikan gagasannya dengan bahasan dan gaya penulisan sendiri. Soal bentuk ini digunakan untuk menilai kemampuan peserta didik dalam hal berpendapat, berpikir kritis, dan berpikir kreatif dalam memecahkan masalah. Soal bentuk uraian disebut juga bentuk subjektif karena dalam pelaksanaannya sering dipengaruhi oleh faktor subjektivitas guru.

Soal yang digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik haruslah soal yang berkualitas baik. Soal yang berkualitas baik tentunya mampu menjadi tolok ukur yang baik untuk mengukur kemampuan peserta didik. Analisis butir soal merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan guna meningkatkan kualitas soal. Menurut Nana Sudjana (2013: 135) analisis butir soal atau analisis item adalah pengkajian pertanyaan-pertanyaan tes agar diperoleh perangkat pertanyaan yang memiliki kualitas yang memadai. Dalam pengerjaannya analisis butir soal meliputi proses pengumpulan, peringkasan, dan penggunaan informasi dari jawaban siswa yang berkaitan dengan soal yang diujikan agar

diperoleh gambaran mengenai kualitas soal untuk kemudian dapat diambil sebuah keputusan. Anas Sudijono (2015: 369) mengemukakan bahwa analisis butir soal dilaksanakan untuk mengetahui apakah butir-butir soal tersebut sudah dapat menjalankan fungsinya sebagai alat pengukur hasil belajar yang memadai atau belum. Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 222) analisis butir soal bertujuan untuk mengadakan identifikasi soal-soal yang baik, kurang baik, dan soal yang jelek. Dengan analisis soal dapat diperoleh informasi tentang kejelekan sebuah soal dan petunjuk untuk mengadakan perbaikan. Dapat disimpulkan bahwa analisis butir soal merupakan pengkajian instrumen soal yang dianalisis dari beberapa aspek dan bertujuan untuk mengetahui kualitas soal. Analisis butir soal adalah kegiatan menganalisis soal yang ditinjau dari segi Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh.

1. Validitas

Ngalim Purwanto (2006: 137) menyatakan bahwa Validitas (kesahihan) adalah kualitas yang menunjukkan hubungan antara suatu pengukuran (diagnosis) dengan arti atau tujuan kriteria belajar atau tingkah laku. Menurut Sumarna Supranata (2006: 50) Validitas merupakan suatu konsep yang berkaitan dengan sejauh mana suatu tes dapat mengukur apa yang hendak diukur. Dapat ditarik kesimpulan bahwa Validitas memperlihatkan ketepatan suatu instrumen tes berfungsi sebagai alat ukur hasil belajar. Suatu tes dapat dikatakan memiliki Validitas apabila tes tersebut dapat mengukur objek yang

seharusnya diukur dan sesuai dengan kriteria tertentu. Suatu skala atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai Validitas yang tinggi apabila instrumen tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Tes yang memiliki Validitas rendah akan menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran.

Menurut Anas Sudijono (2015 : 163-182), terdapat dua macam Validitas, yaitu:

a. Validitas tes

Validitas tes merupakan pengukuran yang digunakan untuk soal yang akan digunakan secara keseluruhan. Pengukuran Validitas tes dapat dilakukan secara rasional dan secara empirik.

1) Validitas rasional (logis)

Anas Sudijono (2015: 164) menyatakan bahwa tes dapat dikatakan memiliki Validitas rasional apabila tes hasil belajar memang secara rasional telah dapat mengukur yang seharusnya diukur secara tepat. Validitas rasional merupakan Validitas yang diperoleh atas dasar pemikiran atau Validitas yang diperoleh dengan cara berpikir secara logis. Kriteria rasional sebuah tes yaitu jika tes hasil belajar secara rasional memang telah dapat mengukur yang seharusnya diukur secara tepat. Cara penelusuran yang dilakukan adalah dengan penelusuran dari segi susunan atau konstruksinya.

a) Validitas isi (*content validity*)

Validitas isi sering dinamakan Validitas kurikulum atau Validitas kurikuler yang mengandung arti bahwa suatu tes dipandang valid apabila sesuai dengan materi yang ada dalam kurikulum. Menurut Djaali dan Pudji Muljono (2008: 50) untuk mengetahui apakah tes itu valid atau tidak, bisa dilakukan melalui penelaah kisi-kisi. Penelaah membandingkan kisi-kisi keseluruhan butir soal yang dibuat dengan materi yang ada dalam kurikulum. Apabila sudah sesuai dipastikan soal tes tersebut mempunyai Validitas isi yang baik. Validitas isi dapat diusahakan tercapainya sejak saat penyusunan dengan cara merinci materi kurikulum atau materi buku pelajaran.

b) Validitas konstruk (*construct validity*)

Sudaryono (2012: 142) menyatakan bahwa Validitas konstruk menunjuk sejauh mana tes dapat mengukur dengan tepat aspek berpikir yang telah ditentukan dalam tujuan instruksional secara khusus. Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 83) Validitas konstruk dapat dilakukan dengan cara mencocokkan aspek-aspek berpikir dalam tes dengan aspek berpikir yang dikehendaki dalam tujuan intruksional khusus. Dalam hal ini, pengerjaannya

didasarkan pada logika. Selain itu, dapat juga dilakukan dengan cara melakukan diskusi dengan orang yang ahli di bidang yang bersangkutan. Sebuah tes telah memenuhi kriteria Validitas konstruksi jika butir-butir soal yang membangun tes dapat mengukur setiap aspek berpikir seperti yang disebutkan dalam tujuan instruksional khusus

2) Validitas empiris

Anas Sudijono (2015: 167) menyatakan bahwa Validitas empiris adalah Validitas yang bersumber pada atau diperoleh atas dasar pengamatan dilapangan. Sebuah instrumen dikatakan memiliki Validitas empiris apabila sudah diuji dari pengalaman atau pengamatan di lapangan, dan terbukti bahwa tes tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas empiris dapat dilihat dari dua segi yaitu Validitas prediktif dan Validitas bandingan.

a) Validitas prediktif (*predictive validity*)

Validitas prediktif menunjuk pada kemampuan tes dalam meramalkan apa yang akan terjadi di masa mendatang. Dalam hal ini, kaitannya dengan prestasi hasil belajar peserta didik. Menurut Anas Sudijono (2015: 170) Validitas prediktif dapat diketahui dengan mencari korelasi antar tes hasil belajar yang sedang diuji

dengan kriteria Validitas ramalan yang sudah ada. Jika kedua variabel menunjukkan korelasi yang signifikan, maka tes tersebut memiliki daya ramal yang tepat dalam artian pernah terjadi secara nyata dalam praktiknya.

b) Validitas bandingan (*concurrent validity*)

Validitas bandingan juga dapat disebut sebagai Validitas ada sekarang. Validitas ada sekarang menunjuk pada hubungan antara tes skor yang dicapai dengan keadaan sekarang. Pada keadaan ini, tes dipasangkan dengan hasil pengalaman. Pengalaman selalu mengenai kejadian yang lampau sehingga data pengalaman tersebut sekarang sudah ada. Menurut Anas Sudijono (2015: 176-177) tes dikatakan memiliki Validitas bandingan apabila tes tersebut dalam waktu yang sama menunjukkan hubungan searah antara tes pertama dengan tes berikutnya.

b. Validitas item

Menurut Anas Sudijono (2015: 182) Validitas item adalah ketepatan mengukur yang dimiliki oleh sebutir item (yang merupakan bagian tak terpisah dari tes sebagai suatu totalitas), dalam mengukur apa yang seharusnya diukur lewat butir item tersebut. Item-item soal tersebut merupakan sebuah totalitas yang tidak terpisahkan dari sebuah tes. Dalam pelaksanaan analisis soal

secara kuantitatif, pengukuran Validitasnya dapat dilakukan dengan menganalisis Validitas item. Validitas item soal bentuk pilihan ganda dapat dihitung dengan menggunakan rumus korelasi *point biserial* sebagai berikut:

$$Y_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

- Y_{pbi} = Koefisien korelasi biserial
 M_p = Rerata skor dari subjek yang menjawab betul bagi yang dicari Validitasnya
 M_t = Rerata skor total
 S_t = Standar deviasi dari skor total
 p = Proporsi siswa yang menjawab benar
 q = Proporsi siswa yang menjawab salah

(Suharsimi Arikunto, 2013: 93)

Perhitungan Validitas item dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Indeks korelasi *point biserial* (Y_{pbi}) yang diperoleh dari hasil perhitungan dikonsultasikan dengan r tabel pada taraf signifikansi 5% sesuai jumlah siswa yang diteliti. Apabila $Y_{pbi} \geq r$ tabel maka butir soal tersebut valid, dan sebaliknya. Hubungan antara butir item dengan tes hasil belajar sebagai suatu totalitas adalah bahwa semakin banyak butir-butir item yang dapat dijawab oleh peserta didik, maka skor total hasil tes tersebut akan semakin tinggi. Sebutir item dikatakan valid apabila mempunyai dukungan yang besar terhadap skor total, yaitu sebuah item memiliki Validitas tinggi jika skor pada item mempunyai kesejajaran dengan skor total

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat atau derajat konsistensi dari suatu instrumen. Menurut Chabib Thoha (2003: 118), Reliabilitas sering diartikan dengan keterandalan, artinya suatu tes memiliki keterandalan jika tes tersebut dipakai mengukur berulang-ulang hasilnya sama. Nana Sudjana (2013: 16) menyatakan bahwa Reliabilitas alat penilaian adalah ketetapan atau keajegan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilainya. Kapan pun alat penilaian tersebut digunakan akan memberikan hasil yang relatif sama. Dengan demikian Reliabilitas dapat pula diartikan dengan keajegan atau stabilitas. Ajeg atau tetap tidak harus selalu sama, tetapi mengikuti perubahan secara ajeg. Ajeg disini memiliki arti sama dalam kedudukan siswa diantara anggota kelompok yang lain. Tentu saja tidak dituntut selalu tetap kedudukannya.

Menurut Nana Sudjana (2013: 17-20), ada empat cara yang digunakan untuk melakukan uji Reliabilitas tes, yaitu:

a. Reliabilitas Tes Ulang

Pada metode ini, tes diujikan sebanyak dua kali pada kelompok peserta didik yang sama dalam waktu yang berbeda dan hanya terdiri dari satu seri tes. Hasil dari kedua tes tersebut dihitung korelasinya untuk mendapatkan nilai reliabilitas

b. Reliabilitas Pecahan Setara

Mengukur Reliabilitas bentuk pecahan setara tidak dilakukan dengan pengulangan pada subjek yang sama, tetapi menggunakan hasil dari bentuk tes sebanding atau setara dengan yang diberikan kepada subjek yang sama pada waktu yang berbeda. Dengan demikian, diperlukan dua perangkat tes yang disusun agar memiliki derajat kesamaan atau kesetaraan, baik dari segi isi, Tingkat Kesukaran, jumlah pertanyaan, bentuk pertanyaan, maupun segi-segi teknis lainnya.

c. Reliabilitas Belah Dua

Dalam prosedur ini tes diberikan kepada kelompok subjek cukup satu kali atau pada satu saat. Butir-butir soal dibagi menjadi dua bagian yang sebanding, biasanya dengan membedakan soal nomor genap dengan soal nomor ganjil. Setiap bagian soal diperiksa hasilnya, kemudian skor dari kedua bagian tersebut dikorelasikan untuk dicari koefisien korelasinya. Mengingat korelasi tersebut hanya berlaku sebagian, tidak untuk seluruh soal, maka koefisien korelasi yang diperolehnya tidak untuk seluruh soal, tetapi hanya untuk separuhnya. Perhitungan Reliabilitas dengan teknik belah dua dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

1) Pembelahan Ganjil-Genap

$$r_{11} = \frac{2r_{1/2^{1/2}}}{\left(1 + r_{1/2^{1/2}}\right)}$$

Keterangan:

$r_{1/2^{1/2}}$ = korelasi antara skor-skor setiap belahan tes

r_{11} = koefisien reliabilitas yang sudah disesuaikan
(Suharsimi Arikunto, 2013: 107)

2) Rumus Flanagan

$$r_{11} = \left(\frac{S_1^2 + S_2^2}{S_t^2}\right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas tes

S_1^2 = varians belahan (1) yang dalam hal ini varian skor item ganjil

S_2^2 = varians belahan (2) yang dalam hal ini varian skor item genap

S_t^2 = varians total yaitu varians skor total

(Suharsimi Arikunto, 2013: 111)

3) Rumus Rulon

$$r_{11} = 1 - \frac{S_d^2}{S_t^2}$$

Keterangan:

S_d^2 = varians beda

D = perbedaan antara skor belahan awal dengan akhir

S_t^2 = varians total

(Suharsimi Arikunto, 2013: 115)

4) Rumus K-R. 20

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2}\right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas tes secara keseluruhan

n = banyaknya item

p = proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q = proporsi subjek yang menjawab item dengan salah

S = standard deviasi dari tes

(Suharsimi Arikunto, 2013: 115)

5) Rumus Hyot

$$r_{11} = 1 - \frac{V_s}{V_t}$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas seluruh soal

V_s = varians responden

V_t = varians sisa

(Suharsimi Arikunto, 2013: 117)

d. Kesamaan Rasional

Prosedur ini dilakukan dengan menghubungkan setiap butir dalam satu tes dengan butir-butir yang lainnya dalam tes itu sendiri secara keseluruhan.

Reliabilitas sebuah soal perlu karena sebagai penyokong terbentuknya Validitas butir soal sehingga sebuah soal yang valid biasanya reliabel. Soal yang reliabel belum tentu valid. Perhitungan Reliabilitas tes bentuk objektif dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus K-R. 20:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas tes secara keseluruhan

n = banyaknya item

p = proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q = proporsi subjek yang menjawab item dengan salah

S = standard deviasi dari tes

(Suharsimi Arikunto, 2013: 115)

Apabila r_{11} sama dengan atau lebih besar dari 0,70 maka tes hasil belajar yang sedang diuji dinyatakan reliabel. Namun jika r_{11} kurang dari 0,70 maka dapat dinyatakan tidak reliabel. Reliabilitas berhubungan dengan masalah taraf kepercayaan suatu tes. Taraf

kepercayaan sebuah tes dikatakan tinggi jika dapat memberikan hasil yang tetap.

3. Tingkat Kesukaran

Tingkat Kesukaran soal merupakan pengukuran seberapa besar derajat kesukaran soal. Menurut Zainal Arifin (2013: 266) suatu soal dikatakan baik, apabila memiliki Tingkat Kesukaran soal yang seimbang (proporsional) dalam artian soal tersebut tidak terlalu mudah atau terlalu sukar. Soal yang terlalu mudah tidak dapat merangsang siswa untuk mengembangkan kemampuannya dalam memecahkan soal tersebut. Soal yang terlalu sulit akan membuat siswa menjadi putus asa untuk mencoba lagi karena di luar kemampuan siswa. Menurut Nana Sudjana (2013: 135) soal dinyatakan baik apabila soal memiliki indeks kesukaran sesuai dengan tujuan dari tes tersebut. Untuk keperluan ujian semester digunakan butir soal dengan Tingkat Kesukaran tergolong sedang, untuk seleksi digunakan butir soal dengan Tingkat Kesukaran tergolong sukar, dan untuk keperluan diagnosis digunakan butir soal dengan Tingkat Kesukaran tergolong mudah.

Berkualitas atau tidaknya butir soal dapat diketahui dari derajat kesukaran atau taraf kesulitan yang dimiliki oleh masing-masing soal. Anas Sudijono (2015: 370) mengemukakan bahwa sudah atau belum memadainya derajat kesukaran item tes dapat diketahui dari besar

kecilnya angka yang melambangkan tingkat kesulitan tes tersebut.

Rumus untuk mencari indeks kesukaran soal, yaitu:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = indeks kesukaran soal

B = banyaknya siswa yang menjawab soal benar

JS = jumlah seluruh peserta tes

(Suharsimi Arikunto, 2013: 223)

Kategori untuk menafsirkan indeks kesukaran butir soal, yaitu:

P = 0,00 - 0,30 kategori sukar

P = 0,31 - 0,70 kategori sedang

P = 0,71 - 1,00 kategori mudah

(Suharsimi Arikunto, 2013: 225)

Selain itu dalam hal penyimpanan soal di bank soal dapat digunakan kriteria sebagai berikut:

- a. Soal yang termasuk ekstrem sukar atau ekstrem mudah tidak memberikan informasi yang berguna bagi sebagian besar peserta didik. Oleh sebab itu, soal seperti ini kemungkinan distribusi jawaban pada alternatif jawaban ada yang tidak memenuhi syarat.
- b. Jika ada soal ekstrem sukar atau ekstrem mudah, tetapi setiap pengecoh (distribusi jawaban) pada soal tersebut menunjukkan jawaban yang merata, logis, dan daya bedanya negatif (kecuali kunci), maka soal-soal tersebut masih memenuhi syarat untuk diterima.
- c. Jika ada soal ekstrem sukar dan ekstrem mudah, tetapi memiliki Daya Pembeda dan statistik pengecoh memenuhi kriteria, maka soal tersebut dapat dipilih dan diterima sebagai salah satu alternatif untuk disimpan dalam bank soal.
- d. Jika ada soal ekstrem sukar dan ekstrem mudah, Daya Pembeda dan statistik pengecohnya belum memenuhi kriteria, maka soal tersebut perlu direvisi dan diuji coba lagi.

(Zainal Arifin, 2013: 272-273)

Dalam penyusunan tes yang patut diperhatikan hendaknya soal tidaklah terlalu sukar dan tidak pula terlalu mudah. Bilangan yang

menunjukkan sulit dan mudahnya suatu soal dinamakan indeks kesukaran. Besarnya indeks kesukaran berkisar antara 0,00 sampai 1,00. Kriteria yang digunakan adalah makin kecil indeks yang diperoleh, makin sulit soal tersebut. Sebaliknya, makin besar indeks yang diperoleh, makin mudah soal tersebut.

4. Daya Pembeda

Daya Pembeda adalah kemampuan suatu butir soal tes hasil belajar untuk membedakan (mendiskriminasi) antara peserta tes yang berkemampuan tinggi dan berkemampuan rendah sehingga peserta yang berkemampuan tinggi akan lebih banyak menjawab benar, begitu pula yang berkemampuan rendah akan lebih banyak menjawab salah. Daryanto (2012: 183) mengemukakan bahwa Daya Pembeda merupakan kemampuan pada setiap butir soal untuk membedakan antara siswa yang mempunyai kemampuan tinggi dan kemampuan rendah. Menurut Zainal Arifin (2013: 273) perhitungan Daya Pembeda adalah pengukuran sejauh mana suatu butir soal mampu membedakan peserta didik yang sudah menguasai kompetensi dengan peserta didik yang belum atau kurang menguasai kompetensi berdasarkan kriteria tertentu. Mengetahui Daya Pembeda item sangat penting, sebab salah satu dasar pegangan untuk menyusun butir tes hasil belajar adalah adanya anggapan bahwa kemampuan antara *testee* yang satu dengan *testee* yang lain berbeda-beda. Selain itu, butir tes hasil belajar harus mampu memberikan hasil tes yang mencerminkan

adanya perbedaan kemampuan yang terdapat di kalangan *testee* tersebut.

Daya Pembeda soal akan mengkaji soal-soal tes dari segi kemampuan tes tersebut dalam membedakan siswa yang masuk dalam kategori prestasi rendah maupun tinggi. Soal yang memiliki Daya Pembeda akan mampu menunjukkan hasil yang tinggi bila diberikan kepada siswa dengan prestasi tinggi dan hasil yang rendah bila diberikan kepada siswa berprestasi rendah. Perhitungan Daya Pembeda dibedakan antara kelompok kecil dan kelompok besar. Kelompok kecil merupakan kelompok yang terdiri kurang dari 100 (seratus) orang, sebaliknya kelompok besar adalah kelompok yang terdiri lebih dari 100 (seratus) orang.

a. Untuk kelompok kecil

Seluruh kelompok peserta tes (*testee*) dibagi dua sama besar, 50% kelompok atas (JA) dan kelompok bawah (JB). Seluruh pengikut tes, dideretkan mulai dari skor teratas sampai terbawah lalu dibagi dua.

b. Untuk kelompok besar

Mengingat biaya dan waktu untuk menganalisis, maka untuk kelompok besar biasanya hanya diambil kedua kutubnya saja, yaitu 27% skor teratas sebagai kelompok atas (JA) dan 27% skor terbawah sebagai kelompok bawah (JB).

(Suharsimi Arikunto, 2013: 227)

Rumus yang dapat digunakan untuk menghitung Daya Pembeda pada soal pilihan ganda adalah sebagai berikut:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan :

D = Daya Pembeda

J_A = banyaknya peserta kelompok atas
 J_B = banyaknya peserta kelompok bawah
 B_A = banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab dengan benar
 B_B = banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab benar
 P_A = proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar
 P_B = proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar
 (Suharsimi Arikunto, 2013: 228-229)

Intepretasi terhadap hasil perhitungan Daya Pembeda dapat digunakan kriteria sebagai berikut:

$D = 0,00 - 0,20$ = jelek (*poor*)
 $D = 0,21 - 0,40$ = cukup (*satisfactory*)
 $D = 0,41 - 0,70$ = baik (*good*)
 $D = 0,71 - 1,00$ = baik sekali (*excellent*)
 D =negatif, semuanya tidak baik. Jadi, sebaiknya dibuang.
 (Suharsimi Arikunto, 2013: 232)

Besarnya Daya Pembeda ditunjukkan dengan indeks diskriminasi atau Daya Pembeda dengan menggunakan simbol D . Semakin tinggi indeks pembeda soal, maka soal tersebut mampu membedakan antara siswa yang pintar dengan siswa yang kurang pintar. Tanda negatif yang dijumpai pada perhitungan indeks diskriminasi soal menunjukkan bahwa soal menggambarkan kualitas peserta tes secara terbalik, dimana siswa pandai disebut bodoh dan siswa bodoh disebut pandai.

5. Efektivitas Pengecoh

Efektivitas pengecoh/*distractor* merupakan distribusi jawaban *testee* berdasarkan jawaban a, b, c, d, e atau tidak memilih sama sekali. Suatu pilihan jawaban (*option*) disebut efektif jika memenuhi fungsinya atau tujuan disajikannya pilihan jawaban tersebut tercapai.

Hal ini berarti bahwa setiap pilihan jawaban yang disajikan masing-masing mempunyai kemungkinan yang sama untuk dipilih. Efektivitas penggunaan pengecoh dapat diketahui dengan melihat pola sebaran jawaban para siswa. Pola sebaran jawaban diperoleh dengan menghitung banyaknya *testee* yang memilih pilihan jawaban atau yang tidak memilih apapun. Dari pola sebaran jawaban data ditentukan apakah pengecoh dapat berfungsi atau tidak. Butir soal yang baik, pengecohnya akan dipilih secara merata oleh peserta didik yang menjawab salah. Sebaliknya, butir soal yang kurang baik, pengecohnya akan dipilih secara tidak merata oleh peserta didik.

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 233) yang dimaksud pola penyebaran jawaban soal adalah distribusi *testee* dalam hal menentukan pilihan jawaban pada soal dalam bentuk pilihan ganda. Menurut Zainal Arifin (2013: 279) pada soal dalam bentuk pilihan ganda ada alternatif jawaban (opsi) yang merupakan pengecoh. Berdasarkan pemaparan para ahli maka, Efektivitas Pengecoh adalah seberapa baik pilihan yang salah dapat mengecoh peserta tes yang memang tidak mengetahui kunci jawaban yang tersedia. Semakin banyak peserta tes yang memilih pengecoh tersebut, maka pengecoh tersebut dapat menjalankan fungsinya dengan baik.

Indeks pengecoh dihitung dengan menggunakan rumus :

$$IP = \frac{P}{(N - B) / (n - 1)} \times 100\%$$

Keterangan :

IP = indeks pengecoh

P = jumlah peserta didik yang memilih pengecoh
 N = jumlah peserta didik yang ikut tes
 B = jumlah peserta didik yang menjawab benar pada setiap soal
 n = jumlah alternatif jawaban (opsi)
 l = bilangan tetap

(Zainal Arifin, 2013: 279)

Intepretasi terhadap hasil perhitungan Efektivitas Pengecoh dapat digunakan kriteria sebagai berikut :

Sangat baik IP = 76% - 125%
 Baik IP = 51% - 75% atau 126% - 150%
 Kurang Baik IP = 26% - 50% atau 151% - 175%
 Jelek IP = 0% - 25% atau 176% - 200%
 Sangat Jelek IP = lebih dari 200%

(Zainal Arifin, 2013: 280)

Apabila semua peserta didik menjawab benar pada butir soal tertentu maka $IP = 0$, berarti soal tersebut jelek dan pengecoh tidak berfungsi. Anas Sudijono (2015: 411) menyatakan bahwa pengecoh telah dapat menjalankan fungsinya dengan baik apabila pengecoh tersebut telah dipilih sekurang-kurangnya 5% dari seluruh peserta tes. Butir soal yang baik adalah soal pengecoh yang dipilih peserta tes secara merata. Sebaliknya, butir soal yang buruk pengecohnya tidak dipilih secara merata. Tujuan utama dari pemasangan *distractor* pada setiap butir item adalah agar dari sekian banyak peserta tes yang mengikuti tes hasil belajar ada yang tertarik untuk memilihnya. *Distractor* akan mengecoh peserta didik yang kurang pandai untuk dapat dibedakan dengan yang pandai. *Distractor* yang baik adalah yang dapat dihindari oleh peserta didik yang pandai dan akan dipilih oleh peserta didik yang kurang pandai.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Nur Indrawati tahun 2015 yang berjudul “Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Dan Keuangan Kelas X Akuntansi Di SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2014/2015”. Hasil penelitian menyatakan bahwa:
 - a. Berdasarkan Validitas menunjukkan bahwa butir soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Dan Keuangan Kelas X Akuntansi Di SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2014/2015 yang valid berjumlah 36 butir (90%) sedangkan yang tidak valid 4 butir (10%). Butir soal yang valid dapat dipertahankan dan dimasukkan dalam bank soal untuk digunakan kembali. Soal yang tidak valid baiknya di buang, akan tetapi jika akan digunakan lagi bisa direvisi.
 - b. Berdasarkan Reliabilitas menunjukkan bahwa Reliabilitas soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Dan Keuangan Kelas X Akuntansi Di SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2014/2015 termasuk Reliabilitas yang sangat tinggi yaitu 0,823. Hasil Reliabilitas tersebut harus tetap dipertahankan.
 - c. Berdasarkan Tingkat Kesukaran menunjukkan bahwa butir soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Dan Keuangan Kelas X Akuntansi Di SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2014/2015 yang tergolong sukar berjumlah 2 butir

(5%), sedang berjumlah 13 butir (32,5%), dan mudah berjumlah 25 butir (62,5%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar soal memiliki Tingkat Kesukaran mudah.

- d. Berdasarkan Daya Pembeda menunjukkan bahwa butir soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Dan Keuangan Kelas X Akuntansi Di SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2014/2015 yang tergolong tidak baik 2 butir (5%), cukup 7 butir (17,5%), baik 19 butir (47,5%), dan baik sekali 12 butir (30%). Hasil penelitian menunjukkan sebagian soal mempunyai Daya Pembeda yang baik dan harus tetap dipertahankan. Sedangkan untuk butir soal yang Daya Pembedanya jelek perlu adanya perbaikan dengan cara memperbaiki soal yang kurang jelas perumusannya.
- e. Berdasarkan Efektivitas Pengecoh menunjukkan bahwa pengecoh soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Dan Keuangan Kelas X Akuntansi Di SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2014/2015 yang berfungsi sangat baik 2 butir soal (5%), berfungsi baik 3 butir soal (7,5%), berfungsi cukup 12 butir soal (30%), berfungsi kurang baik 9 butir soal (22,5%), dan berfungsi tidak baik/jelek 14 butir soal (35%).

Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Nur Indrawati yaitu sama-sama merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Nur

Indrawati adalah tempat penelitian dan bantuan program penelitian. Siti Nur Indrawati tempat penelitian di SMK Negeri 1 Tempel dan menggunakan bantuan program *ITEMAN microCAT version 3.00*, sedangkan untuk peneliti tempat penelitian di SMA Negeri 1 Piyungan dan menggunakan bantuan program *Anates Version 4.0.9*.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Desi Fila Sari tahun 2015 yang berjudul “Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2014/2015”. Hasil penelitian menyatakan bahwa:
 - a. Berdasarkan Validitas menunjukkan bahwa soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2014/2015 butir soal dalam bentuk pilihan ganda yang termasuk valid berjumlah 21 soal (52,5%), sedangkan soal yang tidak valid berjumlah 19 soal (47,5%). Butir soal dalam bentuk uraian yang termasuk valid berjumlah 4 soal (80%), sedangkan soal yang tidak valid berjumlah 1 soal (20%).
 - b. Berdasarkan Reliabilitas menunjukkan bahwa soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2014/2015 termasuk soal yang tidak reliabel dengan nilai 0,40 untuk soal

pilihan ganda dan 0,56 untuk soal uraian yang artinya nilai tersebut lebih kecil dari standar reliabilitas yang ditentukan yaitu 0,70.

- c. Berdasarkan Daya Pembeda menunjukkan bahwa soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2014/2015 dalam bentuk pilihan ganda yang termasuk daya pembeda sangat buruk berjumlah 17 soal (42,5%), buruk berjumlah 7 soal (17,5%), agak baik berjumlah 4 soal (10%), baik berjumlah 9 soal (22,5%), sangat baik berjumlah 3 soal (7,5%). Soal dalam bentuk uraian yang termasuk daya pembeda sangat buruk berjumlah 1 soal (20%), dan sangat baik berjumlah 4 soal (80%).
- d. Berdasarkan Tingkat Kesukaran menunjukkan bahwa soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2014/2015 dalam bentuk pilihan ganda yang termasuk sangat mudah berjumlah 23 soal (57,5%), mudah berjumlah 7 soal (17,5%), sedang berjumlah 6 soal (15%), sukar berjumlah 3 soal (7,5%), sangat sukar berjumlah 1 soal (2,5%). Soal dalam bentuk uraian termasuk sangat mudah berjumlah 1 soal (20%) dan sedang berjumlah 4 soal (80%)
- e. Berdasarkan Efektivitas Pengecoh menunjukkan bahwa soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2014/2015

memiliki pengecoh yang berfungsi tidak baik berjumlah 18 soal (45%), berfungsi kurang baik berjumlah 9 soal (22,5%), berfungsi cukup berjumlah 8 soal (20%), berfungsi baik 4 soal (10%), berfungsi sangat baik berjumlah 1 soal (2,5%).

- f. Berdasarkan keseluruhan menunjukkan bahwa soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2014/2015 memiliki soal yang berkualitas 9 soal (22,5%), kurang berkualitas 3 soal (7,5%) dan tidak berkualitas 28 soal (70%). Soal dalam bentuk uraian soal berkualitas 4 soal (80%) dan tidak berkualitas 1 soal (20%). Jadi, soal dalam bentuk pilihan ganda tidak berkualitas dan untuk soal uraian berkualitas

Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Desi Fila Sri yaitu sama-sama merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dan menggunakan bantuan program *Anates versi 4.0.9*. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Desi Fila Sari adalah tempat penelitian di SMK Negeri 1 Pengasih sedangkan untuk peneliti tempat penelitian di SMA Negeri 1 Piyungan.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Septi Diastuti tahun 2015 yang berjudul “Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten Tahun Ajaran 2014/2015”. Hasil penelitian menyatakan bahwa:

- a. Berdasarkan Validitas menunjukkan bahwa soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten Tahun Ajaran 2014/2015 yang valid pada soal pilihan ganda berjumlah 15 butir (50%) dan soal yang tidak valid berjumlah 15 butir (50%). Butir soal yang valid dapat dipertahankan, sedangkan soal yang tidak valid perlu diperbaiki jika hasil perhitungan menunjukkan angka positif. Perbaikan pada soal dapat dilakukan dengan memperhatikan kesesuaian soal dengan materi dan peningkatan teknik penyusunan soal.
- b. Berdasarkan Reliabilitas menunjukkan bahwa soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten Tahun Ajaran 2014/2015 memiliki koefisien Reliabilitas rendah, pada soal pilihan ganda 0,537, sedangkan pada soal uraian 0,515. Hal ini terjadi karena jumlah subyek dan jumlah butir soal yang kurang memadai.
- c. Berdasarkan Daya Pembeda menunjukkan bahwa soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten Tahun Ajaran 2014/2015 yang termasuk soal dengan Daya Pembeda jelek berjumlah 15 butir atau sebesar 50%, butir soal dengan Daya Pembeda cukup berjumlah 9 butir atau sebesar 30%, butir soal dengan Daya Pembeda baik berjumlah 3 butir atau sebesar 10%, dan butir soal

yang tidak baik berjumlah 3 butir atau sebesar 10%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar butir soal memiliki Daya Pembeda jelek dan tidak baik, sehingga perlu dilakukan perbaikan agar butir soal dapat membedakan antara kelompok atas dan kelompok bawah.

- d. Berdasarkan Tingkat Kesukaran menunjukkan bahwa soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten Tahun Ajaran 2014/2015 terdapat soal yang sukar berjumlah 10 butir atau 33,33%, butir soal yang tergolong sedang berjumlah 11 butir atau 36,67%, dan butir soal yang tergolong mudah berjumlah 9 butir atau 30%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa soal tersebut memiliki Tingkat Kesukaran yang cukup baik karena sebagian besar butir soal pilihan ganda termasuk dalam kategori sedang.
- e. Berdasarkan Efektivitas Pengecoh menunjukkan bahwa soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten Tahun Ajaran 2014/2015 dengan pengecoh yang berkualitas sangat baik berjumlah 1 butir soal atau 3,33%, berkualitas baik berjumlah 2 butir soal atau 6,66%, berkualitas cukup baik berjumlah 12 butir soal atau 40%, berkualitas kurang baik 10 butir soal atau 33,33%, dan berkualitas tidak baik berjumlah 5 butir soal atau 16,67%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa soal pengecoh yang berfungsi

dengan baik hanya 3 soal, sehingga soal perlu diperbaiki dengan cara mengganti atau membuang pengecoh yang tidak berfungsi dengan baik.

- f. Berdasarkan Keseluruhan menunjukkan bahwa pada soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten Tahun Ajaran 2014/2015 yang berkualitas sangat baik berjumlah 6 butir atau 20%, soal yang berkualitas sedang berjumlah 10 butir atau 33,33%, soal yang berkualitas tidak baik berjumlah 8 butir atau 26,67%, dan soal yang berkualitas sangat tidak baik berjumlah 6 butir atau 20%. Butir soal yang berkualitas sangat baik dan dapat disimpan di bank soal berjumlah 6 butir soal pada soal pilihan ganda, 10 butir soal pilihan ganda perlu direvisi sedang sesuai dengan indikator kegagalannya, sedangkan soal yang lebih baik dibuang pada soal pilihan ganda berjumlah 14 butir soal.

Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Septi Diastuti yaitu sama-sama merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dan menggunakan bantuan program *Anates Versi 4.0.9*. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Septi Diastuti adalah tempat penelitian yang bertempat di SMK Negeri 1 Klaten, sedangkan untuk peneliti tempat penelitian di SMA Negeri 1 Piyungan.

C. Kerangka Berpikir

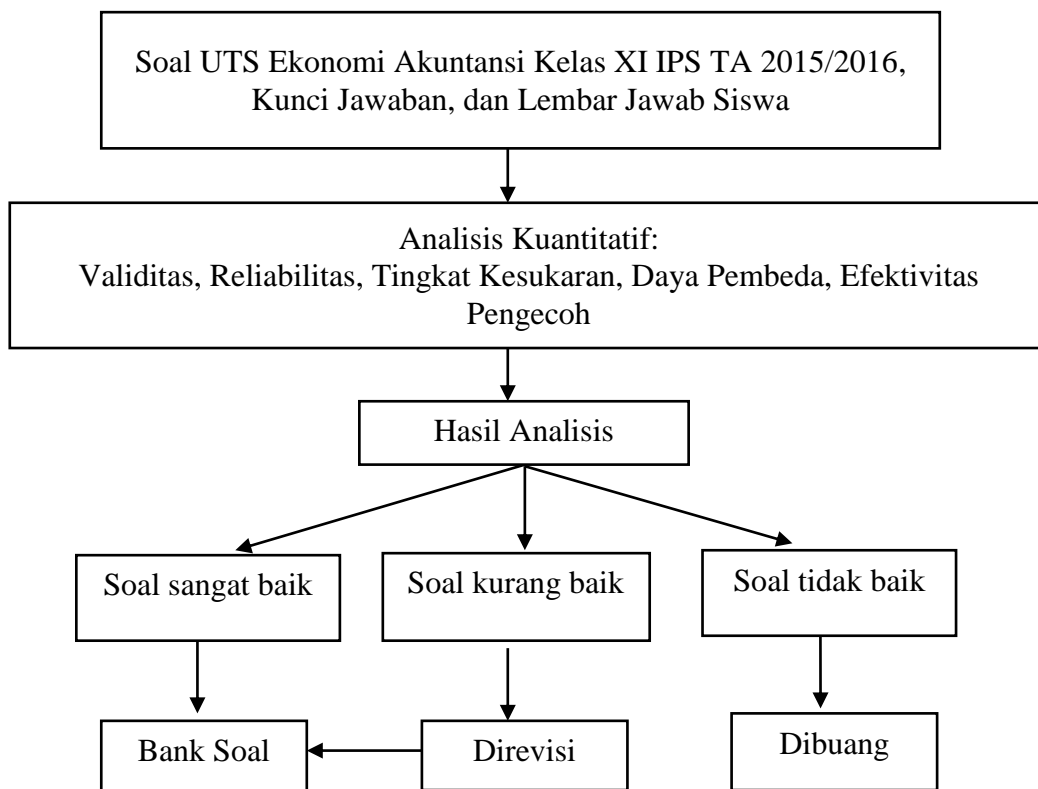
Soal Ulangan Tengah Semester Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi diujikan kepada seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Piyungan, yang mana soal tersebut belum diketahui kualitasnya. Soal yang diujikan hendaknya dianalisis kualitasnya agar penyelenggaraan ulangan dapat lebih meningkat karena menggunakan soal-soal berkualitas. Kegiatan analisis butir soal ini bertujuan untuk mengetahui kualitas soal yang ditinjau dari segi Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh. Analisis yang ditinjau dari segi Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh dapat memberikan gambaran derajat kualitas item-item soal yang diinterpretasikan dengan acuan kriteria penginterpretasian. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian adalah teknik deskriptif kuantitatif, dimana hasil dari perhitungan program komputer akan diuraikan. Program komputer yang digunakan yaitu *Anates Versi 4.0.9*. Manfaat dari kegiatan analisis butir soal maka guru dapat mengevaluasi soal yang telah dibuat untuk mengembangkan soal yang berkualitas, merevisi atau menghilangkan soal yang tidak berkualitas.

Pada segi Validitas memberikan gambaran tentang ketepatan sebuah soal apakah telah berfungsi secara tepat mengukur hasil belajar dengan ketentuan apakah butir soal berkategori valid atau tidak valid. Pada aspek Reliabilitas merupakan pengukuran yang dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi dari suatu tes. Suatu tes dapat dikatakan reliabel jika tes

tersebut memberikan hasil yang sama pada saat tes tersebut diberikan kepada peserta didik yang sama dalam waktu yang berbeda. Pada aspek Tingkat Kesukaran memberikan gambaran derajat kesukaran soal dengan ketentuan apakah tergolong sukar, sedang, atau mudah. Soal yang memiliki Tingkat Kesukaran yang baik apabila soal tersebut tergolong memiliki Tingkat Kesukaran yang sedang. Pada aspek Daya Pembeda memberikan gambaran kemampuan butir soal dalam membedakan siswa pintar (memiliki kemampuan tinggi) dan siswa bodoh (memiliki kemampuan rendah) dengan ketentuan apakah butir soal berkategori sangat baik, baik, cukup, jelek, dan sangat buruk. Pada aspek Efektivitas Pengecoh memberi gambaran apakah pengecoh telah berfungsi secara efektif dengan ketentuan apakah butir soal memiliki pengecoh yang berkategori sangat baik, baik, cukup baik, tidak baik, atau sangat tidak baik.

Setiap aspek yang dianalisis akan menghasilkan indeks yang akan memberikan informasi bagi guru mengenai kualitas butir soal tes yang dibuatnya. Butir soal yang baik adalah butir soal yang memenuhi kriteria Validitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh untuk kemudian dimasukkan ke bank soal. Butir soal yang memenuhi tiga kriteria dari keempat kriteria tersebut perlu dilakukan revisi. Butir soal yang memenuhi dua kriteria atau kurang dari keempat kriteria tersebut perlu dilakukan revisi secara signifikan sehingga lebih baik dibuang.

Gambaran tentang analisis soal dapat ditunjukkan dengan alur sebagai berikut:



Gambar 1. Skema Kerangka Berpikir

D. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimanakah Validitas Butir Soal Ulangan Tengah Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2015/2016?
2. Bagaimanakah Reliabilitas Soal Ulangan Tengah Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2015/2016?

3. Bagaimanakah Tingkat Kesukaran Butir Soal Ulangan Tengah Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2015/2016?
4. Bagaimanakah Daya Pembeda Butir Soal Ulangan Tengah Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2015/2016?
5. Bagaimanakah Efektivitas Pengecoh Butir Soal Ulangan Tengah Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2015/2016?

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Piyungan yang beralamat di Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul. Tepatnya pada kelas XI IPS 1, XI IPS 2, dan XI IPS 3. Proses pengambilan data untuk penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2016.

B. Desain Penelitian

Penelitian yang berjudul “Analisis Kualitas Soal Ulangan Tengah Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2015/2016” merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Nana Syaodih (2012: 53) penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena yang ada secara verbal atau dengan kalimat dan numerik, yang berlangsung pada saat ini atau masa lampau. Data yang diperoleh melalui metode dokumentasi, dianalisis secara deskriptif kuantitatif yang mencakup Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh dengan menggunakan bantuan program komputer *Anates Versi 4.0.9* dan *Microsoft Excel* kemudian hasilnya diinterpretasikan untuk ditarik kesimpulan.

C. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian yang berjudul “Analisis Kualitas Soal Ulangan Tengah Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2015/2016” meliputi Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2015/2016. Terdapat 3 kelas XI IPS yaitu XI IPS 1, XI IPS 2, dan XI IPS 3 yang berjumlah 65 siswa dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 1. Subjek Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
XI IPS 1	23 Siswa
XI IPS 2	21 Siswa
XI IPS 3	21 Siswa
Jumlah	65 Siswa

Objek dalam penelitian ini adalah kisi-kisi, soal, kunci jawaban, dan lembar jawab siswa pada Ulangan Tengah Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2015/2016.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Validitas

Validitas adalah ketepatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Tes sebagai alat ukur hasil belajar dikatakan valid apabila tes tersebut dapat tepat mengukur hasil belajar yang hendak diukur. Pengukuran tersebut berkaitan dengan ketercapaian tujuan pembelajaran. Suatu tes atau perangkat pengukuran dapat dikatakan memiliki Validitas tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukur secara tepat atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud diadakannya pengukuran tersebut.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah keajegan atau kesamaan hasil pengukuran objek yang dilakukan berkali-kali pada waktu yang berbeda. Reliabilitas tes terkait sejauh mana sebuah tes dapat menghasilkan skor yang konsisten walaupun diteskan pada situasi dan waktu yang berbeda. Suatu tes dikatakan reliabel jika tes tersebut memberikan hasil yang sama bila diberikan pada kelompok yang sama pada waktu yang berbeda.

3. Tingkat Kesukaran

Tingkat Kesukaran adalah derajat kesulitan pada butir soal yang menentukan peluang siswa dalam menjawabnya. Derajat kesulitan tersebut ditunjukkan dengan banyaknya siswa yang menjawab butir

soal dengan benar dari jumlah keseluruhan siswa peserta tes. Tingkat Kesukaran menunjukkan apakah butir soal tergolong sukar, sedang atau mudah. Butir soal dikategorikan baik apabila butir tersebut tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar.

4. Daya Pembeda

Daya Pembeda adalah kemampuan suatu butir soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (memiliki prestasi tinggi) dengan siswa yang bodoh (memiliki prestasi rendah). Hal tersebut ditunjukkan dengan kemampuan dalam mengerjakan soal. Soal yang memiliki Daya Pembeda akan mampu menunjukkan hasil yang tinggi bila diberikan kepada siswa dengan prestasi tinggi dan hasil yang rendah bila diberikan kepada siswa berprestasi rendah.

5. Efektivitas Pengecoh

Efektivitas Pengecoh adalah keadaan yang menunjukkan berfungsi tidaknya alternatif jawaban butir soal sebagai pengecoh (*distractor*) kepada peserta tes dalam menentukan pilihan jawaban. Pengecoh yang baik ditandai dengan dipilih oleh sedikitnya 5% dari peserta tes. Efektivitas penggunaan pengecoh dapat diketahui dengan melihat pola sebaran jawaban peserta tes dalam menjawab soal yang berbentuk pilihan ganda.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data adalah dokumentasi. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2012: 221) teknik dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Sumber data yang diambil meliputi kisi-kisi soal, perangkat soal, kunci jawaban, dan lembar jawab siswa.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam menganalisis kualitas soal Ulangan Tengah Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2015/2016 adalah deskriptif kuantitatif dengan mencari Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh. Masing-masing kriteria tersebut dihitung dengan menggunakan bantuan komputer melalui program *Anates Versi 4.0.9* dan *Microsoft Excel*. Keunggulan program *Anates Versi 4.0.9* adalah penggunaan bahasa Indonesia yang merupakan salah satu sisi kemudahan dalam penggunaannya jika dibandingkan dengan aplikasi lain yang menggunakan bahasa Inggris. Hasil analisis tentang skor yang diperoleh setiap *testee* juga dapat ditransfer ke *Microsoft Excel* untuk dihitung nilainya.

1. Validitas

Validitas item dihitung menggunakan rumus korelasi *point biserial*, dengan rumus sebagai berikut:

$$Y_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

Y_{pbi} = Koefisien korelasi biserial

M_p = Rerata skor dari subjek yang menjawab betul bagi yang dicari Validitasnya

M_t = Rerata skor total

S_t = Srandar deviasi dari skor total

p = Proporsi siswa yang menjawab benar

q = Proporsi siswa yang menjawab salah

(Suharsimi Arikunto, 2013: 93)

Koefisien korelasi *point biserial* (Y_{pbi}) dari hasil perhitungan kemudian dikonsultasikan dengan r tabel pada taraf signifikansi 5% sesuai dengan jumlah lembar jawab siswa yang diteliti. Interpretasi dari pengonsultasian tersebut menggunakan ketentuan apabila $Y_{pbi} \geq r$ tabel, maka soal berkategori valid dan apabila $Y_{pbi} < r$ tabel, maka soal berkategori tidak valid.

2. Reliabilitas

Pada soal pilihan ganda untuk mencari Reliabilitas dapat menggunakan K-R 20, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas tes secara keseluruhan

n = banyaknya item

p = proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q = proporsi subjek yang menjawab item dengan salah

S = standard deviasi dari tes

(Suharsimi Arikunto, 2013: 115)

Interpretasi terhadap hasil perhiungan koefisien Reliabilitas tes (r_{11})

pada umumnya digunakan patokan sebagai berikut:

- a. Apabila r_{11} sama dengan atau lebih besar daripada 0,70 berarti tes hasil belajar yang sedang diuji Reliabilitasnya dinyatakan telah memiliki Reliabilitas yang tinggi (=reliable).
- b. Apabila r_{11} lebih kecil daripada 0,70 berarti bahwa tes hasil belajar yang sedang diuji Reliabilitasnya dinyatakan belum memiliki Reliabilitas yang tinggi(un-reliable).

(Anas Sudijono, 2015: 209)

Apabila r_{11} sama dengan atau lebih besar dari 0,70 maka tes hasil belajar yang sedang diuji dinyatakan reliabel. Namun jika r_{11} kurang dari 0,70 maka dapat dinyatakan tidak reliabel. Tes yang reliabel adalah apabila koefisien Reliabilitasnya tinggi dan kesalahan baku pengukurannya (*standard error of measurement*) rendah.

3. Tingkat Kesukaran

Rumus untuk mencari indeks kesukaran soal, yaitu:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = indeks kesukaran soal

B = banyaknya siswa yang menjawab soal benar

JS = jumlah seluruh peserta tes

(Suharsimi Arikunto, 2013: 223)

Kategori untuk menafsirkan indeks kesukaran butir soal, yaitu:

P = 0,00 - 0,30 kategori sukar

P = 0,31 - 0,70 kategori sedang

P = 0,71 - 1,00 kategori mudah

(Suharsimi Arikunto, 2013: 225)

Semakin kecil indeks yang diperoleh berarti semakin sulit soal tersebut. Sebaliknya semakin besar indeks yang diperoleh semakin mudah soal tersebut. Soal yang dikategorikan sebagai soal baik adalah soal yang memiliki kategori sedang.

4. Daya Pembeda

Seluruh pengikut tes dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu kelompok atas dan kelompok bawah. Dalam menghitung daya beda juga perlu dibedakan antara kelompok kecil dan kelompok besar, di mana kelompok kecil kurang dari 100 orang dan kelompok besar lebih dari 100 orang. Subjek pada penelitian ini sebanyak 65 siswa sehingga termasuk kelompok kecil. Pada kelompok kecil dilakukan dengan cara membagi seluruh kelompok peserta tes menjadi dua sama besar, 50% kelompok atas dan 50% kelompok bawah. Rumus untuk mencari Daya Pembeda sebagai berikut:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan :

D = Daya Pembeda

J_A = banyaknya peserta kelompok atas

J_B = banyaknya peserta kelompok bawah

B_A = banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab dengan benar

B_B = banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab benar

P_A = proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

P_B = proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

(Suharsimi Arikunto, 2013: 228-229)

Interpretasi terhadap hasil perhitungan Daya Pembeda dapat digunakan kriteria sebagai berikut:

$D = 0,00 - 0,20 = \text{jelek (poor)}$
 $D = 0,21 - 0,40 = \text{cukup (satisfactory)}$
 $D = 0,41 - 0,70 = \text{baik (good)}$
 $D = 0,71 - 1,00 = \text{baik sekali (excellent)}$
 $D = \text{negatif, semuanya tidak baik. Jadi, sebaiknya dibuang.}$
 (Suharsimi Arikunto, 2013: 232)

Angka yang menunjukkan besarnya Daya Pembeda disebut indeks Daya Pembeda. Semakin tinggi indeks Daya Pembeda soal berarti semakin mampu soal yang bersangkutan membedakan siswa yang sudah memahami dan belum memahami materi. Semakin tinggi Daya Pembeda suatu soal maka semakin baik soal tersebut. Jika Daya Pembeda negatif berarti soal menggambarkan kualitas peserta tes secara terbalik, dimana siswa pandai disebut bodoh dan siswa bodoh disebut pandai.

5. Efektivitas Pengecoh

Efektivitas Pengecoh ditelaah dengan menghitung banyaknya peserta tes yang menentukan pilhan jawaban a, b, c, d, atau e. Dari pola sebaran jawaban dapat diperoleh informasi apakah pilihan jawaban yang berfungsi sebagai pengecoh berfungsi dengan baik atau tidak. Efektivitas Pengecoh pada soal tes dapat diketahui dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$IP = \frac{P}{(N - B) / (n - 1)} \times 100\%$$

Keterangan :

IP = indeks pengecoh

P = jumlah peserta didik yang memilih pengecoh

N = jumlah peserta didik yang ikut tes

B = jumlah peserta didik yang menjawab benar pada setiap soal

n = jumlah alternatif jawaban (opsi)

1 = bilangan tetap

(Zainal Arifin, 2013: 279)

Intepretasi terhadap hasil perhitungan Efektivitas Pengecoh dapat digunakan kriteria sebagai berikut :

Sangat baik IP	= 76% - 125%
Baik IP	= 51% - 75% atau 126% - 150%
Kurang Baik IP	= 26% - 50% atau 151% - 175%
Jelek IP	= 0% - 25% atau 176% - 200%
Sangat Jelek IP	= lebih dari 200%

(Zainal Arifin, 2013: 280)

Apabila semua peserta didik menjawab benar pada butir soal tertentu maka $IP = 0$, berarti soal tersebut jelek dan pengecoh tidak berfungsi. Anas Sudijono (2015: 411) mengungkapkan bahwa *distractor* telah dapat menjalankan fungsinya dengan baik apabila *distractor* tersebut telah dipilih sekurang-kurangnya 5% dari seluruh peserta tes. Untuk menginterpretasikan Efektivitas Pengecoh setiap butir soal digunakan skala dengan rentang antara sangat baik sampai tidak baik.

- a. Apabila keempat jawaban pengecoh soal dapat berfungsi dengan baik, maka soal dapat dikatakan memiliki Efektivitas Pengecoh yang sangat baik.
- b. Apabila terdapat tiga jawaban pengecoh yang berfungsi maka soal dikatakan memiliki Efektivitas Pengecoh yang baik.
- c. Apabila terdapat dua jawaban pengecoh yang berfungsi maka soal dikatakan memiliki Efektivitas Pengecoh yang cukup baik.

- d. Apabila hanya terdapat satu jawaban pengecoh yang berfungsi maka soal dikatakan memiliki Efektivitas Pengecoh yang kurang baik.
- e. Apabila semua jawaban pengecoh tidak berfungsi maka soal dikatakan memiliki Efektivitas Pengecoh yang tidak baik.

Kriteria penarikan kesimpulan untuk kualitas butir soal yang ditinjau dari aspek Validitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh adalah sebagai berikut:

- a. Butir soal dikatakan memiliki kualitas yang baik apabila:
 - 1) Ditinjau dari Validitas, butir soal dikatakan valid apabila $Y_{pbi} \geq r$ tabel pada taraf signifikan 5% sesuai dengan jumlah peserta tes.
 - 2) Ditinjau dari Tingkat Kesukaran, butir soal yang tergolong sedang apabila Indeks Tingkat Kesukarannya 0,31 – 0,70.
 - 3) Ditinjau dari Daya Pembeda, butir soal dengan kriteria sedang apabila Indeks Daya Pembedanya 0,21 – 0,40, baik apabila Indeks Daya Pembedanya 0,41 – 0,70, sangat baik apabila Indeks Daya Pembedanya 0,71 – 1,00.
 - 4) Ditinjau dari Efektivitas Pengecoh, butir soal yang baik minimal harus memiliki dua pengecoh yang berfungsi baik.
- b. Butir soal dikatakan memiliki kualitas yang kurang baik apabila butir soal hanya memenuhi tiga kriteria dari empat kriteria (Validitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas

Pengecoh) sedangkan satu kriteria masuk dalam kategori yang tidak sesuai dengan aspek yang telah ditentukan. Pada kondisi ini butir soal belum dapat dimasukkan ke bank soal. Butir soal harus direvisi sampai memenuhi 4 kriteria dan baru bisa dimasukkan ke bank soal.

- c. Butir soal dikatakan memiliki kualitas yang tidak baik apabila hanya memenuhi dua kriteria atau kurang dari empat kriteria (Validitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh). Pada kondisi ini butir soal tidak bisa dimasukkan ke bank soal. Butir soal harus direvisi secara signifikan sehingga lebih baik dibuang.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Data Umum Penelitian

SMA Negeri 1 Piyungan terletak di Dusun Karanggayam, Desa Sitimulyo, Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul, Provinsi D.I Yogyakarta dengan kode pos 55792. Lokasinya cukup strategis karena terletak tak jauh dari jalan raya, sekitar 1,5 kilometer dari Jalan Utama, yaitu Jalan Wonosari KM 10.

1. Visi Sekolah

Terwujudnya siswa yang santun, berprestasi, mandiri, dan peduli lingkungan (Tuntas Diri Lingkungan).

2. Misi Sekolah

- a. Menyelenggarakan pendidikan berkarakter yang berorientasi pada iman dan taqwa (imtaq) serta pendidikan humaniora.
- b. Memaksimalkan penyelenggaraan pendidikan dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
- c. Memberikan bekal ilmu pengetahuan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- d. Memberikan bekal pelajaran ketrampilan dan kewirausahaan dalam kegiatan intra dan ekstra kurikuler.

3. Tujuan Sekolah

- a. Membentuk insan yang berbudi pekerti luhur, santun, dan penuh toleransi.

- b. Membentuk pribadi pejuang yang ulet dan sanggup menggali kelebihan diri sendiri.
 - c. Mempersiapkan siswa dalam penguasaan ilmu pengetahuan untuk bekal melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
 - d. Meningkatkan prestasi siswa di bidang akademik dan non akademik.
 - e. Membekali siswa dengan berbagai keterampilan hidup.
 - f. Mempersiapkan siswa dalam bidang kewirausahaan untuk bekal hidup mandiri.
4. Potensi Siswa

Potensi siswa/i SMAN 1 Piyungan sangat beragam dan besar. Beberapa anak ada yang cenderung menonjol di bidang akademik, sedangkan yang lainnya memiliki minat dan bakat pada bidang kesenian, baik kesenian lokal maupun keagamaan. Hal ini dibuktikan dengan hasil lomba MTQ tingkat kecamatan yang baru saja diselenggarakan beberapa waktu yang lalu, SMAN 1 Piyungan memborong kejuaraan dari arena pertandingan.

Siswa terbiasa disiplin, meskipun dalam beberapa hal masih perlu diingatkan dan diberikan pendampingan. Sekolah dimulai pukul 07.00 WIB dan diawali dengan tadarus di kelas selama 15 menit. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan iman dan taqwa dalam pribadi siswa. Di waktu istirahat, beberapa anak menjalankan shalat dhuha di musholla.

Pepustakaan pun tak sepi dari pengunjung, siswa selalu antusias dalam aktivitas membaca.

Gerbang sekolah ditutup saat jam masuk pelajaran pertama dan dibuka kembali pukul 08.00 WIB. Hal ini untuk mengajarkan kedisiplinan pada siswa. Saat dipaksa harus ijin pun, mereka harus membuat surat pernyataan izin melalui petugas piket.

Berbagai organisasi bisa menjadi wadah yang tepat untuk menampung aspirasi dan jiwa lainnya adalah OSIS. Lewat OSIS yang berbagai divisi ini, siswa bisa mengembangkan skill di luar pelajaran yang harus dipelajari di dalam ruang kelas. Selain OSIS, baru saja terbentuk ROHIS (Kerohanian Islam) di SMAN 1 Piyungan dan menjadi pusat kegiatan keagamaan bagi siswa yang ingin berkreasi dalam nuansa Islam.

5. Potensi Guru dan Karyawan

Guru-guru SMA Negeri 1 Piyungan memiliki potensi yang baik dan memiliki dedikasi yang tinggi untuk mengabdikan pada negeri. Masing-masing guru sudah terbagi sesuai dengan bidangnya masing-masing. Ada guru-guru yang memiliki cita-cita besar untuk memajukan SMAN 1 Piyungan. Tentu saja, hal ini perlu didukung oleh guru lainnya dan segala elemen yang ada. Jumlah karyawan cukup memadai, hanya saja untuk petugas kebersihan perlu ditambah karena halaman yang memiliki sangatlah luas dan perlu adanya perhatian khusus, terutama untuk pembentukan taman sekolah.

6. Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan Media

Fasilitas terbilang cukup lengkap. Fasilitas yang ada di setiap kelas adalah meja dan kursi yang jumlahnya memadai, whiteboard, dan penggaris. Selain itu, pihak sekolah juga menyediakan ruangan yang digunakan untuk KBM kelas musik dan seni tari. Sedangkan, fasilitas ekstra antara lain tersediannya LCD proyektor dan signal wifi di sekolah.

7. Kurikulum

Kurikulum yang digunakan di SMAN 1 Piyungan adalah KTSP. Pada tahun 2014 Kurikulum sempat berubah dari yang Kurikulum KTSP ke Kurikulum 13. Karena banyak pertimbangan untuk tahun 2015 Kurikulum kembali berganti ke Kurikulum KTSP.

B. Data Khusus Penelitian

Data khusus dalam penelitian yang berjudul "Analisis Kualitas Soal Ulangan Tengah Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2015/2016" meliputi:

1. Kisi-kisi soal Ulangan Tengah Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2015/2016 (Lampiran 4 Halaman 110).
2. Soal Ulangan Tengah Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2015/2016 (Lampiran 1 Halaman 92).

3. Kunci jawaban dari soal Ulangan Tengah Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2015/2016 (Lampiran 1 Halaman 92).
4. Lembar jawaban seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2015/2016 (Lampiran 7 halaman 136).

C. Analisis Data

1. Validitas

Perhitungan Validitas melalui butir-butir soal dilakukan menggunakan rumus korelasi *point biserial* dengan bantuan program *Anates versi 4.0.9* (Lampiran 5 Halaman 112). Hasil perhitungan yang ada kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Jumlah peserta tes yang mengikuti Ulangan Tengah Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2015/2016 adalah 65 siswa. Pada taraf 5% dan $n=65$, maka diperoleh r_{tabel} sebesar 0,244. Jika $Y_{pbi} \geq r_{tabel}$ maka butir soal dapat diartikan valid dan apabila $Y_{pbi} < r_{tabel}$ dapat diartikan butir soal tersebut tidak valid. Berikut adalah tabel hasil analisis kualitas soal Ulangan Tengah Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2015/2016 ditinjau dari segi Validitas Item:

Tabel 2. Hasil Analisis Kualitas Soal Ulangan Tengah Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2015/2016 Ditinjau Dari Segi Validitas Item

No Butir	Korelasi	Validitas
1	0,075	Tidak Valid
2	0,314	Valid
3	0,41	Valid
4	0,357	Valid
5	0,164	Tidak Valid
6	0,289	Valid
7	0,141	Tidak Valid
8	0,256	Valid
9	0,297	Valid
10	0,301	Valid
11	0,381	Valid
12	0,197	Tidak Valid
13	0,004	Tidak Valid
14	0,086	Tidak Valid
15	0,238	Tidak Valid
16	0,066	Tidak Valid
17	0,302	Valid
18	0,414	Valid
19	0,335	Valid
20	0,559	Valid

Sumber: Data primer diolah

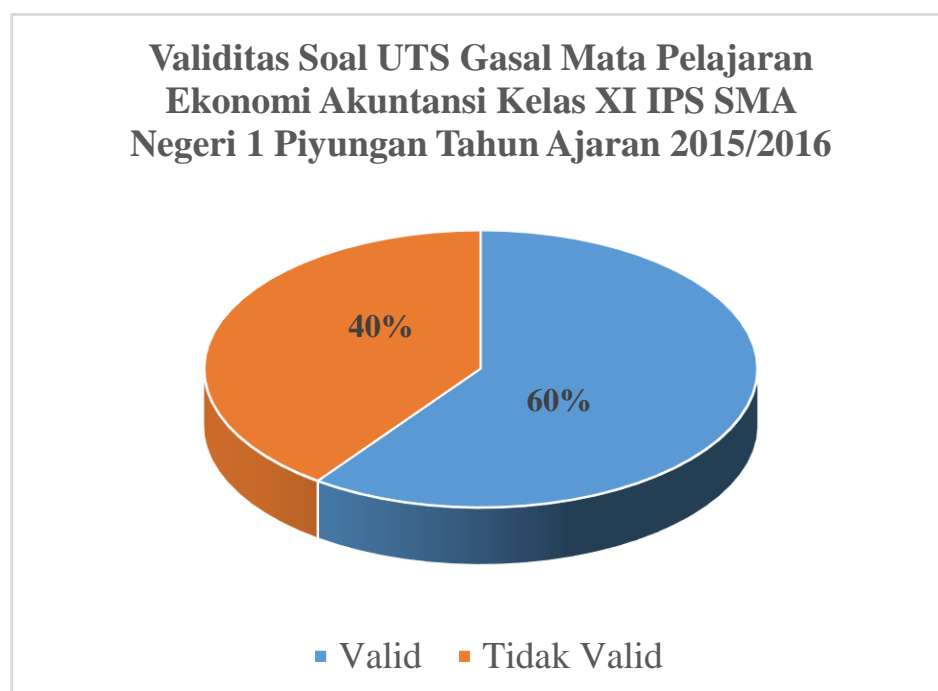
Berdasarkan hasil analisis Validitas Item pada tabel 2 di atas diketahui bahwa dalam soal Ulangan Tengah Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2015/2016 bentuk soal pilihan ganda terdapat 12 soal valid atau sebesar 60% dan 8 soal tidak valid atau sebesar 40% dari keseluruhan soal. Berikut adalah tabel distribusi hasil analisis kualitas soal Ulangan Tengah Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi

Akuntansi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2015/2016 ditinjau dari segi Validitas Item:

Tabel 3. Distribusi Soal Ulangan Tengah Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2015/2016 Ditinjau Dari Segi Validitas Item

No	Indeks Validitas	Butir Soal	Jumlah	Presentase
1	$\geq 0,244$ (Valid)	2,3,4,6,8,9,10,11, 17,18,19,20	12	60%
2	$< 0,244$ (Tidak Valid)	1,5,7,12,13,14,15, 16	8	40%

Sumber: Data primer diolah



Gambar 2. Distribusi Soal Ulangan Tengah Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2015/2016 Ditinjau Dari Segi Validitas Item

2. Reliabilitas

Perhitungan Reliabilitas pada soal Ulangan Tengah Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2015/2016 dilakukan dengan menggunakan rumus K-R 20 dan bantuan program *Microsoft Excel* (Lampiran 6 Halaman 125). Hasil dari perhitungan tersebut, kemudian diinterpretasikan dengan kriteria jika $r_{11} \geq 0,70$ maka soal dapat dikatakan memiliki Reliabilitas yang tinggi. Apabila hasil perhitungan Reliabilitas $r_{11} < 0,71$ maka soal dapat dikatakan memiliki Reliabilitas yang rendah.

Berdasarkan hasil perhitungan, diketahui soal tersebut memiliki Reliabilitas sebesar 0,288, sehingga dapat disimpulkan bahwa soal Ulangan Tengah Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2015/2016 memiliki Reliabilitas yang rendah.

3. Tingkat Kesukaran

Perhitungan Tingkat Kesukaran soal Ulangan Tengah Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2015/2016 dilakukan dengan program *Anates versi 4.0.9* (Lampiran 5 Halaman 112). Hasil perhitungan Tingkat Kesukaran tersebut diinterpretasikan dalam tiga kriteria yaitu soal dengan indeks kesukaran sebesar 0,00 sampai 0,30 tergolong sukar;

indeks kesukaran sebesar 0,31 sampai 0,70 tergolong sedang; dan indeks kesukaran sebesar 0,71 sampai 1,00 tergolong mudah. Berikut adalah tabel hasil analisis kualitas soal Ulangan Tengah Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2015/2016 ditinjau dari segi Tingkat Kesukaran:

Tabel 4. Hasil Analisis Kualitas Soal Ulangan Tengah Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2015/2016 Ditinjau Dari Segi Tingkat Kesukaran

No Butir	Jumlah Jawaban Benar	Indeks Tingkat Kesukaran	Tingkat Kesukaran
1	43	0,67	Sedang
2	28	0,43	Sedang
3	29	0,45	Sedang
4	24	0,37	Sedang
5	21	0,32	Sedang
6	20	0,31	Sedang
7	33	0,51	Sedang
8	31	0,48	Sedang
9	44	0,68	Sedang
10	33	0,51	Sedang
11	27	0,42	Sedang
12	15	0,23	Sukar
13	16	0,25	Sukar
14	17	0,26	Sukar
15	22	0,34	Sedang
16	23	0,35	Sedang
17	20	0,31	Sedang
18	21	0,32	Sedang
19	35	0,54	Sedang
20	29	0,45	Sedang

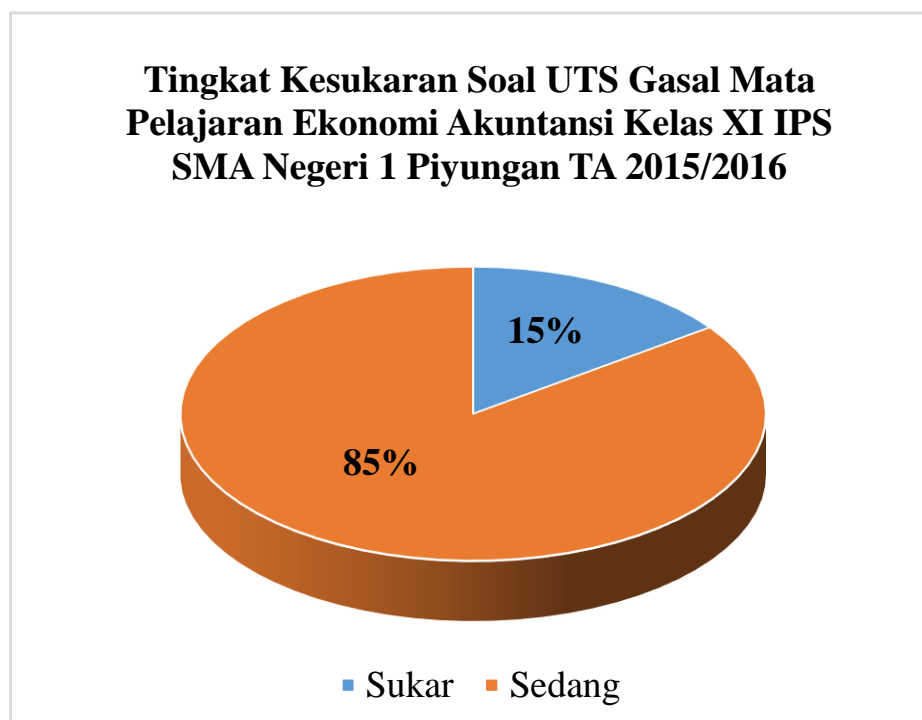
Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan hasil analisis Tingkat Kesukaran pada tabel 4 halaman 60 diketahui bahwa dalam soal Ulangan Tengah Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2015/2016 terdapat 3 soal atau sebesar 15% tergolong dalam soal sukar, 17 soal atau 85% tergolong dalam soal yang sedang, dan tidak ada soal yang tergolong mudah. Berikut adalah distribusi hasil analisis kualitas soal Ulangan Tengah Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2015/2016 ditinjau dari segi Tingkat Kesukaran:

Tabel 5. Distribusi Soal Ulangan Tengah Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2015/2016 Ditinjau Dari Segi Tingkat Kesukaran

No	Indeks Kesukaran	Butir Soal	Jumlah	Presentase
1	0,00 - 0,30 (Sukar)	12,13,14	3	15%
2	0,31 – 0,70 (Sedang)	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,15,16,17,18,19,20	17	85%
3	0,71 – 1,00 (Mudah)	-	-	-

Sumber: Data primer diolah



Gambar 3. Distribusi Soal Ulangan Tengah Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2015/2016 Ditinjau Dari Segi Tingkat Kesukaran

4. Daya Pembeda

Perhitungan Daya Pembeda soal Ulangan Tengah Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2015/2016 dilakukan dengan program *Anates versi 4.0.9* (Lampiran 5 Halaman 112). Hasil perhitungan Daya Pembeda tersebut diinterpretasikan dalam lima kriteria yaitu soal dengan D negatif adalah soal yang tergolong sangat buruk dan harus dibuang, soal dengan D 0,00 sampai 0,20 adalah soal yang tergolong jelek, soal dengan D 0,21 sampai 0,40 adalah soal yang tergolong cukup, soal dengan D 0,41 sampai 0,70 adalah soal yang tergolong

baik, dan soal dengan D 0,71 sampai 1,00 adalah soal yang tergolong sangat baik. Berikut adalah tabel hasil analisis kualitas soal Ulangan Tengah Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2015/2016 ditinjau dari segi Daya Pembeda:

Tabel 6. Hasil Analisis Kualitas Soal Ulangan Tengah Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2015/2016 Ditinjau Dari Segi Daya Pembeda

No Butir Soal	PA	PB	Indeks Daya Pembeda (PA-PB)	Daya Pembeda
1	0,636	0,697	-0,061	Sangat Buruk
2	0,545	0,303	0,242	Cukup
3	0,576	0,333	0,243	Cukup
4	0,485	0,242	0,243	Cukup
5	0,333	0,303	0,03	Jelek
6	0,424	0,182	0,242	Cukup
7	0,515	0,485	0,03	Jelek
8	0,606	0,333	0,273	Cukup
9	0,818	0,545	0,273	Cukup
10	0,636	0,394	0,242	Cukup
11	0,485	0,333	0,152	Jelek
12	0,364	0,121	0,243	Cukup
13	0,273	0,212	0,061	Jelek
14	0,333	0,212	0,121	Jelek
15	0,394	0,303	0,091	Jelek
16	0,364	0,364	0	Jelek
17	0,394	0,212	0,182	Jelek
18	0,424	0,212	0,212	Cukup
19	0,667	0,394	0,273	Cukup
20	0,727	0,152	0,575	Baik

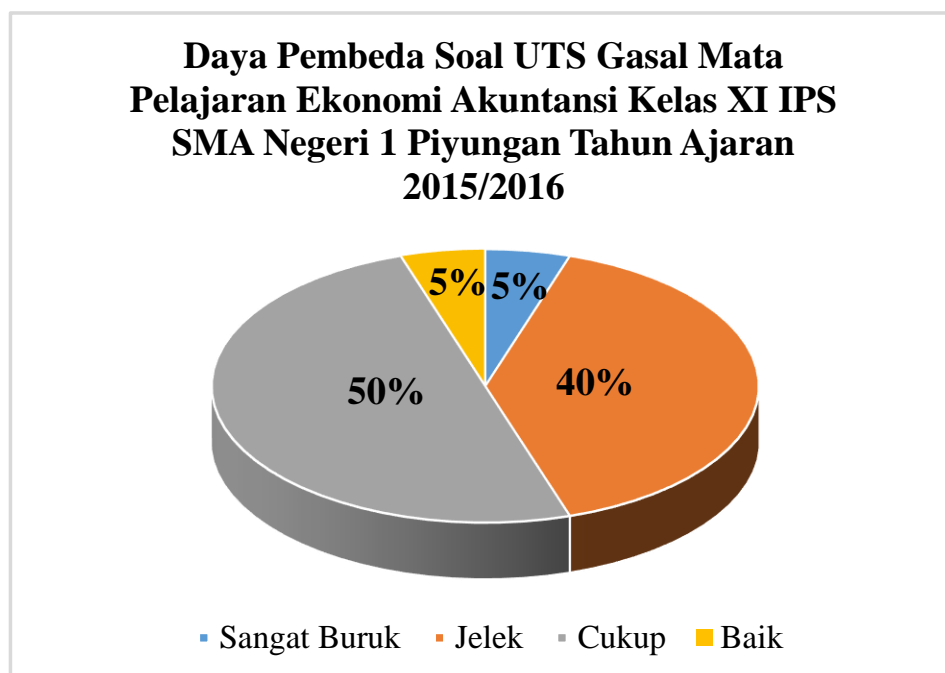
Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan hasil analisis Daya Pembeda pada tabel 6 halaman 63 menunjukkan bahwa dalam soal Ulangan Tengah Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2015/2016 terdapat 1 soal atau sebesar 5% termasuk dalam soal berkategori sangat buruk, 6 soal atau sebesar 40% termasuk dalam soal berkategori jelek, 10 soal atau sebesar 50% adalah soal yang tergolong cukup, 1 soal atau sebesar 5% adalah soal yang tergolong baik, dan tidak soal yang tergolong sangat baik. Berikut adalah tabel distribusi hasil analisis kualitas soal Ulangan Tengah Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2015/2016 ditinjau dari segi Daya Pembeda:

Tabel 7. Distribusi Soal Ulangan Tengah Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2015/2016 Ditinjau Dari Segi Daya Pembeda

No	Indeks Daya Pembeda	No. Butir Soal	Jumlah	Presentase
1	Negatif (Sangat Buruk)	1	1	5%
2	0,00 – 0,20 (Jelek)	5,7,11,13,14,15,16,17	8	40%
3	0,21 – 0,40 (Cukup)	2,3,4,6,8,9,10,12,18,19	10	35%
4	0,41 – 0,70 (Baik)	20	1	5%
5	0,71 – 1,00 (Sangat Baik)	-	-	-

Sumber: Data primer diolah



Gambar 4. Distribusi Soal Ulangan Tengah Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2015/2016 Ditinjau Dari Segi Daya Pembeda

5. Efektivitas Pengecoh

Perhitungan Efektivitas Pengecoh soal Ulangan Tengah Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2015/2016 dihitung dengan rumus Indeks Pengecoh yang dilakukan melalui program *Anates versi 4.0.9* (Lampiran 5 Halaman 112). Pengecoh dikatakan baik apabila dipilih $\geq 5\%$ dari jumlah peserta didik. Pada penelitian ini peserta didik berjumlah 65 siswa sehingga pengecoh dikatakan baik apabila dipilih lebih dari sama dengan 4 siswa. Berikut adalah tabel hasil analisis kualitas soal Ulangan Tengah Semester Gasal Mata Pelajaran

Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2015/2016 ditinjau dari segi Efektivitas Pengecoh:

Tabel 8. Hasil Analisis Kualitas Soal Ulangan Tengah Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2015/2016 Ditinjau Dari Segi Efektivitas Pengecoh

No Butir Asli	A	B	C	D	E	Efektivitas Pengecoh
1	43**	22--	0--	0--	0--	Kurang Baik
2	25---	28**	3-	4-	5+	Baik
3	9++	8++	29**	11++	8++	Sangat Baik
4	24**	11++	17-	7+	6+	Sangat Baik
5	14+	21**	12++	6+	12++	Sangat Baik
6	20**	15+	14++	12++	4-	Sangat Baik
7	7++	11++	7++	33**	7++	Sangat Baik
8	31**	7++	7++	13-	7++	Sangat Baik
9	3+	7+	44**	9-	2-	Cukup
10	3-	4-	9++	16--	33**	Baik
11	13+	8++	27**	3-	14+	Baik
12	26---	15**	15++	2--	7+	Baik
13	13++	2--	30---	16**	4-	Baik
14	22--	12++	17**	4-	10++	Sangat Baik
15	22**	11++	9++	12++	11++	Sangat Baik
16	10++	6+	20--	6+	23**	Sangat Baik
17	17-	8+	12++	20**	8+	Sangat Baik
18	21**	12++	11++	16+	5-	Sangat Baik
19	3-	5+	35**	10+	12-	Baik
20	18--	5+	9++	29**	4-	Sangat Baik

Sumber: Data primer diolah

Keterangan:

** = Kunci Jawaban

- = Kurang

++ = Sangat Baik

-- = Buruk

+ = Baik

--- = Sangat Buruk

Untuk menginterpretasikan Efektivitas Pengecoh setiap butir soal digunakan skala dengan rentang antara sangat baik sampai tidak baik.

- a. Efektivitas Pengecoh dikatakan sangat baik apabila keempat pengecoh berfungsi
- b. Efektivitas Pengecoh dikatakan baik apabila terdapat tiga pengecoh yang berfungsi
- c. Efektivitas Pengecoh dikatakan cukup baik apabila terdapat dua pengecoh yang berfungsi
- d. Efektivitas Pengecoh dikatakan kurang baik apabila terdapat satu pengecoh yang berfungsi
- e. Efektivitas Pengecoh dikatakan tidak baik apabila semua pengecoh tidak berfungsi.

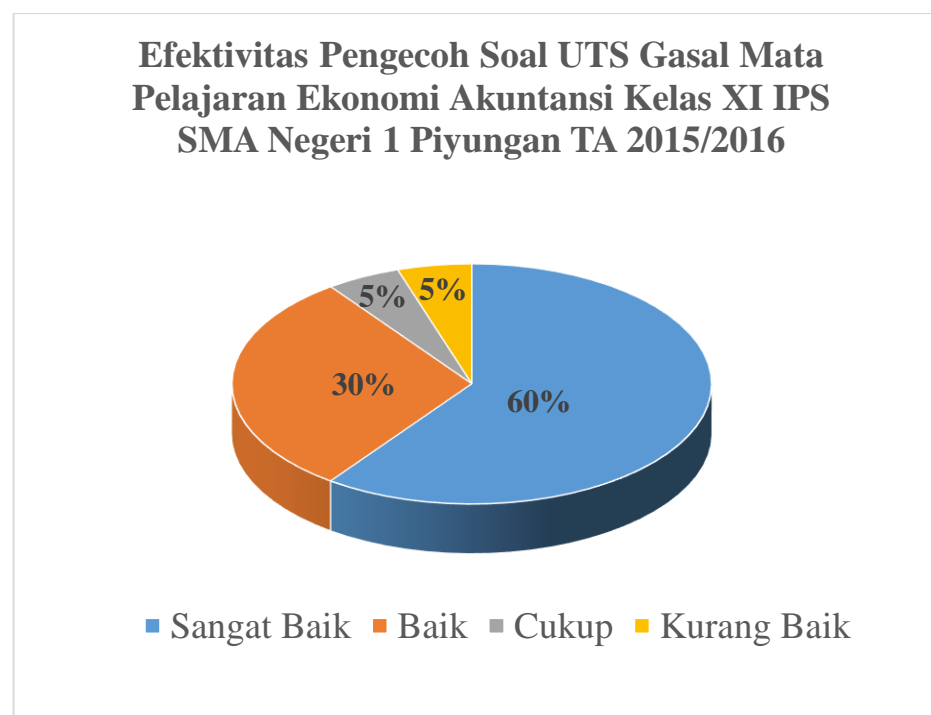
Berdasarkan hasil analisis Efektivitas Pengecoh pada tabel 8 halaman 66 diketahui bahwa dalam soal Ulangan Tengah Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2015/2016 terdapat 12 soal atau sebesar 60% memiliki pengecoh yang berfungsi sangat baik, 6 soal atau sebesar 30% memiliki pengecoh yang berfungsi baik, 1 soal atau sebesar 5% memiliki pengecoh yang berfungsi cukup, dan 1 soal atau sebesar 5% memiliki pengecoh yang berfungsi kurang baik. Berikut adalah tabel distribusi hasil analisis kualitas soal Ulangan Tengah Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XI IPS SMA Negeri 1

Piyungan Tahun Ajaran 2015/2016 ditinjau dari segi Efektivitas Pengecoh:

Tabel 9. Distribusi Soal Ulangan Tengah Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2015/2016 Ditinjau Dari Segi Efektivitas Pengecoh

No	Indeks Efektivitas Pengecoh	No. Butir Soal	Jumlah	Presentase
1	Sangat Baik (4)	3,4,5,6,7,8,14,15,16,17,18,20	12	60%
2	Baik (3)	2,10,11,12,13,19	6	30%
3	Cukup (2)	9	1	5%
4	Kurang Baik (1)	1	1	5%
5	Tidak Baik (0)	-	-	-

Sumber: Data primer diolah



Gambar 5. Distribusi Soal Ulangan Tengah Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2015/2016 Ditinjau Dari Segi Efektivitas Pengecoh

D. Pembahasan

1. Validitas

Validitas berkaitan dengan ketepatan suatu instrumen tes sebagai alat ukur hasil belajar. Tes dikatakan valid apabila tes tersebut dapat mengukur objek yang seharusnya diukur berdasarkan kriteria tertentu. Validitas dapat diuji secara logis (Validitas Isi) dan secara empiris (Validitas Item).

a. Validitas Logis (Validitas Isi)

Untuk menentukan validitas rasional dilakukan penelusuran melalui segi isi (validitas isi). Validitas isi dapat diketahui dengan melihat kisi-kisi soal, apakah butir soal tes sudah sesuai dengan indikator yang dicapai. Dari hasil analisis Validitas isi, soal Ulangan Tengah Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XI IPS tergolong soal yang valid. Hal tersebut dibuktikan dengan kesesuaian antara materi yang telah dipelajari di kelas XI IPS dengan indikator soal yang diberikan. Berikut adalah tabel soal Ulangan Tengah Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2015/2016 yang ditinjau dari Validitas Isi:

Tabel 10. Soal Ulangan Tengah Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2015/2016 Ditinjau Dari Validitas Isi

No	Standar Kompetensi/ Kompetensi Dasar	Indikator Soal	No Soal	
1	1.1	Mengklasifikasi ketenagakerjaan	Mendeskripsikan pengertian angkatan kerja, tenaga kerja, kesempatan kerja dan pengangguran	1, 2
			Mengidentifikasi yang termasuk angkatan kerja disertai contoh	3
			Membedakan pengertian antara angkatan kerja dan tenaga kerja	4
			Mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi sistem upah di Indonesia	5
			Mengidentifikasi jenis-jenis pengangguran dan sebab-sebabnya	6, 7
			Mendeskripsikan cara-cara mengatasi masalah pengangguran	8, 9
2	1.2	Mendeskripsikan tujuan pembangunan ekonomi	Mendeskripsikan pengertian dan tujuan pembangunan ekonomi	10, 11
			Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan ekonomi	12
			Mengidentifikasi keberhasilan dan kegagalan pembangunan ekonomi	13
3	5.1	Mendeskripsikan akuntansi sebagai sistem informasi	Menjelaskan proses akuntansi dan kualitas informasi akuntansi	14
			Mengidentifikasi kegunaan informasi akuntansi bagi masing-masing pemakai	15
			Mengidentifikasi macam - macam bidang spesialisasi akuntansi	16, 17
4	5.2	Menafsirkan persamaan akuntansi	Menerapkan rumus persamaan akuntansi dan aturan debit / kredit	18, 19, 20

Sumber: Data primer diolah

b. Validitas Item

Pengujian Validitas item pada soal Ulangan Tengah Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2015/2016 menggunakan rumus point biserial dengan bantuan program *Anates versi 4.0.9*. Hasil dari perhitungan tersebut kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Jumlah subyek penelitian adalah 65 siswa, sehingga pada taraf signifikansi 5% dan $n=65$ diperoleh nilai r_{tabel} adalah 0,244. Apabila Jika $Y_{pbi} \geq r_{tabel}$ maka butir soal dikatakan valid, sebaliknya jika $r_{tabel} \leq Y_{pbi}$ maka soal tersebut tidak valid.

Hasil analisis kualitas soal Ulangan Tengah Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2015/2016 menunjukkan 12 butir soal atau sebesar 60% dinyatakan valid dan 8 butir soal atau sebesar 40% dinyatakan tidak valid. Soal yang valid (60%) berarti butir soal tersebut sudah dapat menjalankan fungsinya yaitu dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Soal yang tidak valid (40%) dapat disebabkan dari berbagai faktor. Menurut Zainal Arifin (2013: 247), ada tiga faktor yang mempengaruhi Validitas suatu tes yaitu faktor instrumen yang digunakan untuk tes, faktor administrasi dan penskoran, serta faktor dari jawaban siswa. Pada soal Ulangan Tengah Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi

Akuntansi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2015/2016 dapat dipengaruhi dari kecenderungan siswa menjawab secara cepat dan kurang tepat.

Butir soal yang valid sebaiknya dipertahankan dan dimasukkan dalam bank soal untuk dapat diujikan kembali pada tes yang akan datang. Butir soal yang tidak valid sebaiknya diperbaiki dengan cara dikoreksi kembali apakah soal yang dibuat sudah sesuai dengan indikator yang dibuat atau tidak. Soal menjadi valid karena mencakup materi sesuai dengan sasaran ukurannya.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah keajegan atau kesamaan hasil pengukuran objek yang dilakukan berkali-kali pada waktu yang berbeda. Perhitungan Reliabilitas pada soal Ulangan Tengah Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2015/2016 dilakukan dengan menggunakan rumus KR 20 dan bantuan program *Microsoft Excel*.

Hasil perhitungan Reliabilitas menunjukkan bahwa soal Ulangan Tengah Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2015/2016 memiliki koefisien Reliabilitas sebesar 0,288 yang berarti tingkat Reliabilitas tersebut rendah karena memiliki koefisien Reliabilitas kurang dari

0,70, dapat disimpulkan bahwa soal Ulangan Tengah Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2015/2016 memiliki kualitas kurang baik yang ditinjau dari aspek Reliabilitas.

Rendahnya koefisien Reliabilitas soal karena terbatasnya jumlah butir soal yang dibuat oleh guru, sehingga guru dapat menambahkan jumlah soal yang valid. Suatu instrumen tes yang memiliki Validitas yang baik pada setiap butirnya juga akan memiliki tingkat Reliabilitas yang tinggi juga. Hal ini selaras dengan teori dari Suharsimi Arikunto (2013: 101) yang menyatakan bahwa tes yang terdiri dari banyak butir akan lebih valid daripada tes yang terdiri dari beberapa butir saja. Tinggi rendahnya tingkat Validitas dapat menunjukkan tinggi rendahnya koefisien Reliabilitas, sehingga semakin panjang tes maka Reliabilitasnya semakin tinggi.

3. Tingkat Kesukaran

Tingkat Kesukaran adalah proporsi banyaknya siswa yang menjawab suatu soal dengan benar dengan jumlah seluruh siswa yang mengikuti tes. Butir soal dapat dinyatakan sebagai butir soal yang baik jika diujikan tidak terlalu sukar atau tidak terlalu mudah, tetapi soal yang baik jika diujikan masuk dalam kategori sedang. Soal yang terlalu mudah tidak merangsang siswa untuk mempertinggi usaha memecahkannya. Sebaliknya, soal yang terlalu sukar akan

menyebabkan siswa putus asa dan tidak mau untuk mencobanya lagi karena di luar jangkauannya.

Hasil analisis kualitas soal Ulangan Tengah Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2015/2016 yang ditinjau dari segi Tingkat Kesukaran terdapat 3 soal atau sebesar 15% tergolong dalam soal sukar, 17 soal atau 85% termasuk dalam soal yang sedang, dan tidak ada soal yang tergolong mudah. Menurut Anas Sudijono (2015: 370) menyatakan bahwa butir item yang baik apabila butir item tersebut tidak terlalu sukar dan tidak terlalu mudah, dengan kata lain derajat kesukaran item adalah sedang atau cukup.

Tindak lanjut yang dapat dilakukan adalah butir soal yang tergolong sedang dapat dipertahankan sedangkan butir soal yang tergolong sukar dan mudah perlu diadakan perbaikan. Soal berkategori sukar dapat diperbaiki dengan memperbaiki maksud pengerjaan butir soal dan memperjelas materi yang hendak diujikan agar tidak menyimpang dari yang telah diajarkan selama proses pembelajaran. Butir soal yang tergolong mudah dapat diperbaiki dengan mengganti kalimat dengan lebih kompleks dan mengganti pilihan jawaban yang berfungsi sebagai pengecoh agar menyerupai kunci jawaban.

Menurut Anas Sudijono (2015: 376-378), hal-hal yang dapat dilakukan setelah analisis Tingkat Kesukaran setiap butir soal yaitu:

- a. Butir soal yang memiliki Tingkat Kesukaran dalam kategori baik (derajat kesukarannya sedang), sebaiknya butir soal tersebut disimpan dalam bank soal agar dapat dikeluarkan lagi pada waktu yang akan datang.
- b. Butir soal yang termasuk kategori sukar, ada 3 kemungkinan tindak lanjut yaitu:
 - 1) Butir soal tersebut dibuang dan tidak akan dikeluarkan lagi dalam tes hasil belajar yang akan datang.
 - 2) Diteliti ulang, dilacak, dan ditelusuri sehingga dapat diketahui faktor yang menyebabkan butir item yang bersangkutan sulit dijawab oleh *testee*. Perbaikan dapat dilakukan dengan menyederhanakan kalimat soal sehingga tidak menimbulkan multitafsir. Setelah dilakukan perbaikan, butir soal tersebut dapat dikeluarkan lagi pada tes hasil belajar yang akan datang.
 - 3) Butir soal tetap dipertahankan untuk digunakan lagi pada tes-tes yang sifatnya sangat ketat, dalam arti sebagian besar dari *testee* tidak akan diluluskan dalam tes seleksi tersebut.
- c. Butir soal yang termasuk kategori mudah, ada 3 kemungkinan tindak lanjut yaitu:
 - 1) Butir soal tersebut dibuang dan tidak akan dikeluarkan lagi di tes hasil belajar yang akan datang.
 - 2) Diteliti ulang, dilacak, dan ditelusuri secara cermat untuk mengetahui faktor penyebab butir soal tersebut dapat dijawab

benar oleh hampir seluruh *testee*. Ada kemungkinan alternatif yang dipasangkan pada butir soal terlalu mudah diketahui oleh *testee*. Perbaikan dapat dilakukan dengan memperbaiki opsi dan membuat kalimat soal menjadi lebih kompleks. Setelah dilakukan perbaikan, soal dapat dikeluarkan lagi pada tes hasil belajar yang akan datang.

- 3) Butir soal dipertahankan untuk dimanfaatkan pada tes yang sifatnya longgar, dalam arti sebagian besar *testee* akan dinyatakan lulus dalam tes seleksi tersebut. Dalam kondisi seperti ini tes hanyalah formalitas saja.

4. Daya Pembeda

Daya Pembeda adalah kemampuan butir soal untuk membedakan antara siswa berkemampuan tinggi dengan siswa berkemampuan rendah yang ditunjukkan dengan kemampuan dalam mengerjakan soal. Semakin tinggi Daya Pembeda pada soal mencerminkan semakin mampu suatu soal dalam membedakan siswa dalam dua kategori tersebut.

Hasil analisis kualitas soal Ulangan Tengah Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2015/2016 yang ditinjau dari aspek Daya Pembeda menunjukkan bahwa terdapat terdapat 1 soal atau sebesar 5% termasuk dalam soal berkategori sangat buruk, 8 soal atau sebesar

40% termasuk dalam soal berkategori jelek, 10 soal atau sebesar 50% adalah soal yang tergolong cukup, 1 soal atau sebesar 5% adalah soal yang tergolong baik, dan tidak ada soal yang tergolong sangat baik.

Menurut Anas Sudijono (2015: 408-409) tindak lanjut butir soal sesudah dianalisis Daya Pembedanya sebagai berikut:

- a. Butir item yang memiliki Daya Pembeda baik disimpan dalam bank soal. Butir item tersebut dapat dikeluarkan kembali saat tes hasil belajar yang mendatang.
- b. Butir item dengan Daya Pembeda rendah, ada dua kemungkinan tidak lanjut yaitu:
 - 1) ditelusuri untuk kemudian diperbaiki dan selanjutnya digunakan kembali dalam tes hasil belajar mendatang guna mengetahui Daya Pembedanya meningkat atau tidak.
 - 2) Dibuang (didrop).
- c. Butir item yang angka indeks diskriminasinya bertanda negatif, sebaiknya dibuang karena kualitas butir soalnya sangat jelek.

5. Efektivitas Pengecoh

Efektivitas penggunaan pengecoh dapat diketahui dengan melihat pola sebaran jawaban para siswa. Penyebaran jawaban soal diperoleh dengan menghitung banyaknya siswa yang memilih jawaban a, b, c, d, e, atau tidak memilih jawaban apapun. Dari pola sebaran jawaban dapat diketahui apakah fungsi pengecoh dapat berfungsi dengan baik

atau tidak. Pola sebaran jawaban suatu pengecoh dapat dikatakan berfungsi dengan baik apabila paling sedikit dipilih oleh 5% pengikut tes. Seluruh siswa kelas XI IPS yang mengikuti Ulangan Tengah Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi sebanyak 65 siswa, jadi pengecoh yang berfungsi sekurang-kurangnya dipilih oleh 5% dari 65 yaitu 3,25 sehingga dalam penelitian ini diambil sejumlah 4 siswa.

Hasil analisis kualitas soal Ulangan Tengah Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2015/2016 yang ditinjau dari segi Efektivitas Pengecoh menunjukkan bahwa dalam soal Ulangan Tengah Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2015/2016 terdapat 12 soal atau sebesar 60% memiliki pengecoh yang berfungsi sangat baik, 6 soal atau sebesar 30% memiliki pengecoh yang berfungsi baik, 1 soal atau sebesar 5% memiliki pengecoh yang berfungsi cukup, dan 1 soal atau sebesar 5% memiliki pengecoh yang berfungsi kurang baik.

Butir soal yang masuk kategori sangat baik adalah soal yang seluruh pengecohnya dapat berfungsi dengan baik. Butir soal yang masuk kategori baik adalah soal yang tiga pengecohnya dapat berfungsi dengan baik dan satu pengecoh lain tidak berjalan dengan baik karena dipilih kurang dari 5% dari seluruh siswa. Butir soal yang masuk kategori cukup adalah soal yang dua pengecohnya dapat

berfungsi dengan baik dan dua pengecoh lain tidak berfungsi dengan baik karena dipilih kurang dari 5% dari seluruh siswa. Butir soal yang masuk kategori kurang baik adalah soal yang satu pengecohnya dapat berfungsi dengan baik dan tiga pengecoh lain tidak berfungsi dengan baik karena dipilih kurang dari 5% dari seluruh siswa. Butir soal yang masuk kategori tidak baik adalah soal yang seluruh pengecohnya tidak berfungsi dengan baik karena dipilih kurang dari 5% dari seluruh siswa.

Menurut Anas Sudijono (2015: 417), tindak lanjut yang dapat dilakukan dalam analisis Pengecoh yaitu sebagai berikut:

- a. Pengecoh yang telah berfungsi dengan baik dapat dipakai lagi pada tes hasil belajar yang akan datang.
- b. Pengecoh yang belum berfungsi dengan baik sebaiknya diperbaiki atau diganti dengan pengecoh yang lain.

6. Analisis Butir Soal Menurut Validitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh

Butir soal yang sudah dianalisis menurut masing-masing kriteria kemudian dianalisis secara keseluruhan berdasarkan kriteria Validitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh yaitu sebagai berikut:

Tabel 11. Hasil Analisis Validitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh Soal Ulangan Tengah Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2015/2016

No	Validitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Efektivitas Pengecoh
1	TV	SD	SBK	KB
2	V	SD	C	B
3	V	SD	C	SB
4	V	SD	C	SB
5	TV	SD	J	SB
6	V	SD	C	SB
7	TV	SD	J	SB
8	V	SD	C	SB
9	V	SD	C	C
10	V	SD	C	B
11	V	SD	J	B
12	TV	S	C	B
13	TV	S	J	B
14	TV	S	J	SB
15	TV	SD	J	SB
16	TV	SD	J	SB
17	V	SD	J	SB
18	V	SD	C	SB
19	V	SD	C	B
20	V	SD	B	SB

Sumber: Data primer diolah

Keterangan:

TV	= Tidak Valid	SBK	= Sangat Buruk
V	= Valid	C	= Cukup
SD	= Sedang	J	= Jelek
S	= Sukar	B	= Baik
SB	= Sangat Baik	KB	= Kurang Baik

Berdasarkan tabel 11 di atas dapat diketahui butir soal baik yang memenuhi kriteria Validitas item, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda,

dan Efektivitas Pengecoh berjumlah 10 butir (50%) dengan Reliabilitas sebesar 0,533 (Lampiran 6 Halaman 125), sehingga butir soal tersebut dapat dimasukkan dalam bank soal. Butir soal berkategori kurang baik yang memenuhi tiga kriteria dari empat kriteria berjumlah 2 butir (10%), sehingga butir soal tersebut perlu dilakukan perbaikan agar dapat memenuhi empat kriteria yang ada. Butir soal berkategori kurang baik yang hanya memenuhi dua kriteria atau kurang dari empat kriteria berjumlah 8 butir (40%), sehingga butir soal tersebut perlu dilakukan perbaikan secara signifikan jadi sebaiknya butir soal tersebut dibuang. Berikut adalah distribusi hasil analisis soal Ulangan Tengah Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2015/2016 yang ditinjau dari segi Validitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh:

Tabel 12. Distribusi Hasil Analisis Soal Ulangan Tengah Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2015/2016 yang Ditinjau Dari Validitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh

No	Keterangan	No. Soal	Jumlah	Presentase
1	Butir Soal Baik (Diterima)	2,3,4,6,8,9,10, 18,19,20	10	50%
2	Butir Soal Kurang Baik (Direvisi)	11,17	2	10%
3	Butir Soal Tidak Baik (Dibuang)	1,5,7,12,13,14,15,16	8	40%

Sumber: Data primer diolah

Kegagalan soal disebabkan oleh tidak memenuhinya salah satu atau lebih dari standar kualitas yang telah diterapkan. Kegagalan butir yang menyebabkan soal menjadi kurang berkualitas dan tidak berkualitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 13. Penyebab Kegagalan Butir Soal Ulangan Tengah Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2015/2016

No	Penyebab	No. Soal	Jumlah	Presentase
1	Validitas (Tidak Valid)	1,5,7,12,13,14,1 5,16	8	40%
2	Tingkat Kesukaran (Sukar dan Mudah)	12,13,14	3	15%
3	Daya Pembeda (Jelek dan Sangat Buruk)	1,5,7,11,13,14,1 5,16,17	9	45%
4	Efektivitas Pengecoh (Kurang baik dan Tidak Baik)	1	1	5%

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan tabel 13 di atas dapat disimpulkan bahwa penyebab kegagalan butir soal terbesar terdapat pada Daya Pembeda yang berarti pada butir soal yang disebutkan di atas tidak dapat membedakan siswa yang menguasai materi dengan siswa yang tidak menguasai materi. Penyebab kegagalan butir soal yang kedua disebabkan oleh Validitas yang memiliki pengertian bahwa soal belum mampu mengukur sesuai dengan apa yang seharusnya diukur. Soal belum dapat mengukur kompetensi sebagaimana yang menjadi tujuan pembelajaran. Penyebab kegagalan butir soal yang ketiga disebabkan

oleh Tingkat Kesukaran yang berarti soal yang digunakan masih memiliki dua kecenderungan yaitu mudah atau sukar. Penyebab kegagalan butir soal yang keempat disebabkan oleh Efektivitas Pengecoh yang berarti pengecoh yang dipasang tidak berfungsi dengan baik.

E. Keterbatasan

Analisis dalam penelitian ini memiliki keterbatasan antara lain:

1. Pada analisis Validitas, Tingkat Kesukaran, dan Efektivitas Pengecoh terdapat perbedaan dalam penginterpretasian antara program *Anates versi 4.0.9* dengan teori yang digunakan oleh peneliti. Sebagai penyelesaiannya, maka hanya digunakan angka hasil perhitungan dari program *Anates versi 4.0.9* yang kemudian diinterpretasikan sendiri oleh peneliti menurut teori yang digunakan.
2. Pada perhitungan Reliabilitas, dalam program *Anates versi 4.0.9* menggunakan rumus teknik belah dua ganjil genap dan rumus tersebut tidak sesuai dengan rumus yang peneliti gunakan yaitu rumus KR20 sehingga peneliti menggunakan program *Microsoft Excel* untuk menghitung Reliabilitas soal.
3. Pada analisis Daya Pembeda, program *Anates versi 4.0.9* tidak dibedakan dalam kelompok besar dan kelompok kecil sesuai dengan teori yang digunakan oleh peneliti. Pada program *Anates versi 4.0.9* mengambil sampel 27% kelompok atas dan 27% kelompok bawah

walaupun jumlah subyek kurang dari 100. Oleh karena itu, peneliti melakukan perhitungan dengan *Microsoft Excel* agar hasil perhitungan lebih tepat.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa pada soal Ulangan Tengah Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2015/2016 terdapat 10 butir soal (50%) yang memiliki kualitas baik dengan koefisien Reliabilitas sebesar 0,533, 2 butir soal (10%) yang memiliki kualitas kurang baik, dan 8 butir soal (40%) yang memiliki kualitas tidak baik.

1. Dari segi Validitas, butir soal Ulangan Tengah Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2015/2016 yang valid berjumlah 12 butir (60%) sedangkan yang tidak valid 8 butir (40%). Secara rasional (Validitas Isi), soal yang dibuat juga sudah sesuai dengan indikator pencapaian yang berarti soal tersebut memiliki Validitas yang tinggi.
2. Dari segi Reliabilitas, soal Ulangan Tengah Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2015/2016 termasuk soal yang tidak reliabel. Hal tersebut ditunjukkan dengan koefisien Reliabilitas soal yang rendah yaitu 0,288.
3. Dari segi Tingkat Kesukaran, butir soal Ulangan Tengah Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2015/2016 yang memiliki kategori sedang

berjumlah 17 butir (85%), berkategori sukar berjumlah 3 butir (15%), dan yang berkategori mudah tidak ada.

4. Dari segi Daya Pembeda, soal Ulangan Tengah Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2015/2016 yang berkategori tidak baik berjumlah 1 butir (5%), soal yang berkategori jelek berjumlah 8 butir (40%), soal yang berkategori cukup berjumlah 10 butir (50%), dan soal yang berkategori baik berjumlah 1 butir (5%).
5. Dari segi Efektivitas Pengecoh, butir soal Ulangan Tengah Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2015/2016 memiliki pengecoh yang berfungsi sangat baik 12 butir (60%), pengecoh yang berfungsi baik berjumlah 6 butir (30%), pengecoh yang berfungsi cukup berjumlah 1 butir (5%), dan pengecoh yang berfungsi kurang baik berjumlah 1 butir (5%).

B. Implikasi

Implikasi yang dapat saya sampaikan dari hasil analisis adalah sebagai berikut:

1. Hasil analisis pada Validitas menunjukkan soal yang valid berjumlah 12 soal atau 60% sedangkan soal yang tidak valid berjumlah 8 soal atau 40%. Soal yang sudah valid perlu dipertahankan, sedangkan soal yang tidak valid dapat direvisi atau tidak digunakan lagi. Soal yang

masih dapat diperbaiki sebaiknya direvisi dengan cara meningkatkan teknik penyusunan soal dan memperhatikan kesesuaian materi sehingga dapat digunakan kembali.

2. Hasil analisis pada koefisien Reliabilitas menunjukkan bahwa soal memiliki koefisien Reliabilitas yang rendah yaitu sebesar 0,288. Hal ini dapat terjadi karena jumlah butir soal yang kurang memadai. Soal yang memiliki koefisien Reliabilitas yang rendah perlu dilakukan tindak lanjut dengan melakukan revisi agar soal memiliki koefisien Reliabilitas yang tinggi.
3. Hasil analisis pada Tingkat Kesukaran menunjukkan bahwa terdapat 3 soal atau sebesar 15% yang termasuk dalam soal yang sukar, 17 soal atau sebesar 85% tergolong dalam soal sedang, dan tidak soal yang mudah. Butir soal yang termasuk kategori sedang dimasukkan dalam bank soal dan dapat digunakan kembali sebagai alat evaluasi siswa pada waktu yang akan datang. Butir soal yang termasuk kategori mudah atau sukar perlu dilakukan tindak lanjut yaitu soal tersebut direvisi, diteliti ulang, dilacak, dan ditelusuri sehingga bisa diketahui faktor-faktor penyebab soal tersebut sulit atau mudah sehingga soal tersebut bisa direvisi dan diujikan kembali pada tes yang akan datang.
4. Hasil analisis pada Daya Pembeda menunjukkan bahwa terdapat 1 soal atau sebesar 5% yang tergolong dalam kategori sangat buruk, 6 soal atau sebesar 30% yang tergolong dalam kategori jelek, 7 soal atau sebesar 35% yang tergolong dalam kategori cukup, 5 soal atau sebesar

25% yang tergolong dalam kategori sangat baik, dan 1 soal atau sebesar 5% yang tergolong dalam kategori sangat baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa soal merupakan soal yang baik karena 13 soal atau sebesar 65% tergolong memiliki Daya Pembeda yang baik. Butir soal yang masuk kategori jelek dan cukup perlu adanya tindak lanjut yaitu dengan cara ditelusuri faktor-faktor penyebab daya pembeda jelek dan kemudian diperbaiki. Khusus butir soal yang masuk kategori sangat buruk sebaiknya dibuang saja dan tidak perlu digunakan kembali untuk tes yang akan datang.

5. Hasil analisis pada Efektivitas Pengecoh menunjukkan bahwa terdapat 12 soal atau sebesar 60% memiliki pengecoh yang berfungsi sangat baik, 6 soal atau sebesar 30% memiliki pengecoh yang berfungsi baik, 1 soal atau sebesar 5% memiliki pengecoh yang berfungsi cukup, dan 1 soal atau sebesar 5% memiliki pengecoh yang berfungsi kurang baik. Butir soal dengan kriteria kurang baik dapat dilakukan perbaikan dengan mengganti pengecoh yang tidak berfungsi tersebut.

C. Saran

Berdasarkan hasil analisis kualitas soal yang ditinjau dari aspek Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektivitas Pengecoh terhadap soal Ulangan Tengah Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2015/2016 maka saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Soal yang memiliki kualitas baik yaitu nomor 2, 3, 4, 6, 8, 9, 10, 18, 19, 20 dimasukkan ke dalam bank soal dan dijaga kerahasiannya sehingga soal dapat dipakai kembali pada tes yang akan datang.
2. Soal yang memiliki kualitas kurang baik yaitu nomor 11, 17 dilakukan revisi apabila masih bisa diperbaiki maka langsung dimasukkan ke dalam bank soal.
3. Soal yang memiliki kualitas tidak baik yaitu nomor 1, 5, 7, 12, 13, 14, 15, 16 sebaiknya langsung dibuang saja.
4. Setiap selesai melaksanakan ulangan hendaknya soal harus selalu ditindaklanjuti dan dianalisis agar dalam membuat soal untuk ulangan berikutnya akan semakin baik dan berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. (2015). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Chabib Thoha. (2003). *Teknik Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Daryanto. (2012). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Desi Fila Sari. (2015). Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2014/2015. *Skripsi*. FE UNY.
- Djaali dan Puji Muljono. (2008). *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: Graindo.
- Eko Putro Widoyoko. (2009). *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kunandar. (2013). *Penilaian Autentik Kurikulum 2013*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Nana Sudjana. (2013). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto. (2006). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Septi Diastuti. (2015). Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten Tahun Ajaran 2014/2015. *Skripsi*. FE UNY.
- Siti Nur Indrawati. (2015). Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Dan Keuangan Kelas X Akuntansi Di SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2014/2015. *Skripsi*. FE UNY.
- Sudaryono. (2012). *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumarna Supranata. (2006). Analisis Validitas, Reliabilitas, dan Interpretasi Hasil Tes. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Zainal Arifin. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA NEGERI 1 PIYUNGAN

Alamat: Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul

ULANGAN TENGAH SEMESTER GASAL

TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Mata Pelajaran : Ekonomi Akuntansi
Kelas / Program : XI / IPS
Hari / Tanggal : Jumat, 16 Oktober 2016
Waktu : 60 Menit

PETUNJUK KHUSUS :

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat, dengan memberi tanda (X) pada huruf A, B, C, D atau E pada lembar jawab yang tersedia!

1. Penduduk dalam usia kerja yang siap melakukan pekerjaan yaitu mereka yang sudah bekerja, yang sedang mencari pekerjaan, yang bersekolah, dan yang mengurus rumah tangga disebut
 - a. Tenaga kerja
 - b. Angkatan kerja
 - c. Pasar tenaga kerja
 - d. Kesempatan kerja
 - e. Bukan angkatan kerja
2. Mereka yang mempunyai pekerjaan, baik sedang bekerja maupun yang sementara tidak sedang bekerja karena suatu sebab seperti petani yang

sedang menunggu panen atau hujan, pegawai yang sedang cuti atau sakit disebut

- a. Tenaga kerja
- b. Angkatan kerja
- c. Kesempatan kerja
- d. Bukan angkatan kerja
- e. Pasar tenaga kerja

3. Perhatikan tabel berikut!

No	Nama	L/P	Usia	Pekerjaan
1	Adam	L	11	Pelajar
2	Bandi	L	19	Karyawan
3	Cyntia	P	25	Belum bekerja
4	Didik	L	45	Guru
5	Reni	P	18	Mahasiswi
6	Hilman	L	27	Mahasiswa
7	Susi	P	60	Ibu Rumah Tangga

Berdasarkan tabel tersebut yang termasuk angkatan kerja adalah

- a. Adam, Bandi dan Cyntia
 - b. Bandi, Ddidik dan Reni
 - c. Bandi, Cyntia dan Didik
 - d. Didik Hilman dan Susi
 - e. Adam, Hilman dan Susi
4. Perbedaan antara angkatan kerja dan tenaga kerja adalah
- a. Tenaga kerja terdiri dari angkatan kerja dan bukan angkatan kerja
 - b. Angkatan kerja terdiri dari bukan angkatan kerja dan pengangguran
 - c. Angkatan kerja terdiri dari tenaga kerja dan penganggur
 - d. Angkatan kerja terdiri dari tenaga kerja dan orang yang bekerja
 - e. Tenaga kerja sama dengan angkatan kerja

5. Perhaikan data berikut!

- 1) Upah minimum
- 2) Jumlah tenaga kerja dalam perusahaan
- 3) Kesepakatan pemberi kerja dan penerima kerja
- 4) Permintaan tenaga kerja tentang besarnya upah
- 5) Kondisi permintaan dan penawaran tenaga kerja

Sistem upah yang berlaku di Indonesia dipengaruhi oleh nomor

- | | |
|-------------------|-------------------|
| a. 1), 2), dan 3) | d. 2), 3), dan 4) |
| b. 1), 3), dan 5) | e. 2), 3), dan 5) |
| c. 1), 4), dan 5) | |

6. Saiful yang baru lulus SMA memiliki keahlian mengoperasikan komputer.

Ia memutuskan untuk bekerja, namun tidak segera menemukan pekerjaan yang diinginkan karena ia tidak tahu perusahaan mana yang membutuhkan tenaga kerja yang sesuai dengan keahlian yang dimilikinya. Kondisi saiful dapat digolongkan sebagai pengangguran

- | | |
|---------------|--------------|
| a. Terbuka | d. Teknologi |
| b. Frksional | e. Musiman |
| c. Struktural | |

7. Faktor penyebab terjadinya pengangguran akibat resesi dan depresi perekonomian sehingga banyak tenaga kerja dirumahkan disebut pengangguran

- | | |
|----------------|----------------------|
| a. Terselubung | c. Teknologi |
| b. Struktural | d. Siklus/konjungtur |

- e. Friksional
8. Pengangguran di daerah Gunungkidul yang disebabkan oleh kekeringan lahan persawahan dapat diatasi dengan
- a. Industri padat karya
 - b. Industri padat modal
 - c. Meningkatkan harga hasil pertanian
 - d. Memberikan informasi lowongan pekerjaan
 - e. Membuka kembali usaha yang telah ditutup
9. Globalisasi dalam perdagangan menimbulkan adanya persaingan antar pedagang di masyarakat, banyak pengusaha atau pedagang kecil mengalami kelesuan karena kalah bersaing dan ada yang sampai gulungtikar. Sebagai akibatnya timbul penangguran. Dampak secara langsung dari pengangguran PHK yang dilakukan oleh perusahaan adalah
- a. Perekonomian semakin lesu
 - b. Industri mengalami penurunan
 - c. Pendapatan masyarakat menurun
 - d. Timbulnya kriminalitas di masyarakat
 - e. Perhatian pemerintah semakin berkurang
10. Pembangunan ekonomi merupakan proses multidimensional yang menyebabkan terjadinya perubahan. Yang dimaksud proses multidimensional adalah
- a. Berkaitan dengan berbagai bidang yang saling berkaitan
 - b. Melibatkan unsur-unsur yang mempengaruhi pembangunan ekonomi

- c. Berhubungan dengan kondisi perekonomian, kondisi politik, dan struktur institusional
- d. Melibatkan perubahan-perubahan sikap masyarakat untuk mewujudkan suatu pembangunan ekonomi yang dapat menyejahterakan rakyat
- e. Melibatkan perubahan-perubahan besar dalam struktur sosial, sikap masyarakat, dan sikap mental dan lembaga-lembaga nasional, serta pencapaian laju pertumbuhan

11. Berikut ciri-ciri pertumbuhan dan pembangunan ekonomi:

- 1) Peningkatan GNP dan pendapatan per kapita dari tahun ke tahun
- 2) Peningkatan GNP dan pendapatan per kapita disertai pemerataan
- 3) Ditemukan sumber produktif yang dapat didayagunakan dengan baik
- 4) Mengalami perubahan struktur ekonomi
- 5) Adanya motivasi dan penguasaan teknologi baru, serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

Yang merupakan ciri-ciri pembangunan ekonomi adalah

- a. 1), 2), dan 3)
- b. 1), 3), dan 4)
- c. 1), 4), dan 5)
- d. 2), 3), dan 4)
- e. 2), 4), dan 5)

12. Berikut merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi perekonomian suatu negara:

- 1) Sumber daya alam
- 2) Pendapatan nasional
- 3) Jumlah dan kualitas penduduk

- 4) Produksi nasional
- 5) Luas pasar atau pangsa pasar
- 6) Perekonomian yang stabil

Yang merupakan faktor-faktor pertumbuhan ekonomi adalah ...

- a. 1), 2), dan 3)
- b. 1), 3), dan 4)
- c. 2), 4), dan 6)
- d. 3), 4), dan 5)
- e. 4), 5), dan 6)

13. Berikut merupakan faktor-faktor penghambat dan penunjang pembangunan

- 1) Pertumbuhan penduduk
- 2) Keterampilan penduduk yang rendah
- 3) Kemajuan di bidang teknologi
- 4) Pendapatan rendah
- 5) Kebiasaan dan adat istiadat

Yang termasuk penghambat pembangunan adalah

- a. 1) dan 2)
- b. 1) dan 3)
- c. 2) dan 4)
- d. 2) dan 5)
- e. 3) dan 4)

14. Laporan keuangan harus memiliki kualitas andal, bebas dari penertian yang menyesatkan, kesalahan material dan disajikan secara tulus dan jujur dari yang seharusnya disajikan, hal ini termasuk karakteristik akuntansi

- a. Relevan
- b. Dapat dipahami
- c. Dapat diandalkan
- d. Dapat dibandingkan
- e. Berkseimbangan

15. Pemerintah memerlukan informasi keuangan dari perusahaan untuk ...
- Menentukan besarnya pajak
 - Mengetahui kekayaan perusahaan
 - Mengetahui keuntungan perusahaan
 - Mengetahui kejujuran perusahaan
 - Mengetahui jumlah modal perusahaan
16. Akuntan yang bekerja dengan membuka usaha biro akuntansi yang melayani perusahaan umum yang membutuhkan, memperoleh imbalan jasa berupa honorarium disebut akuntan
- Pendidik
 - Intern
 - Manajemen
 - Pemerintah
 - Publik
17. Bidang akuntansi yang membahas prinsip, prosedur, dan teknik pemeriksaan laporan keuangan untuk memberi pendapat tentang kewajaran laporan akuntansi disebut akuntansi
- Anggaran
 - Keuangan
 - Perpajakan
 - Pemeriksaan
 - Pemerintahan
18. Akun yang termasuk dalam golongan harta lancar adalah
- Kas, piutang, persekot akuntansi, sewa dibayar dimuka
 - Kas, wesel tagih, wesel bayar, efek, persekot sewa, piutang
 - Kas, piutang, perlengkapan, peralatan, pendapatan, dan modal
 - Kas, piutang, perlengkapan, pendapatan, wesel tagih

- e. Kas, modal, pendapatan jasa, piutang, persediaan barang, piutang wesel

19. Perhatikan akun-akun di bawah ini!

- | | |
|---------------------|------------------|
| 1) Piutang usaha | 4) Beban iklan |
| 2) Pendapatan bunga | 5) Beban sewa |
| 3) Utang gaji | 6) Persekot sewa |

Akun di atas yang termasuk akun riil adalah

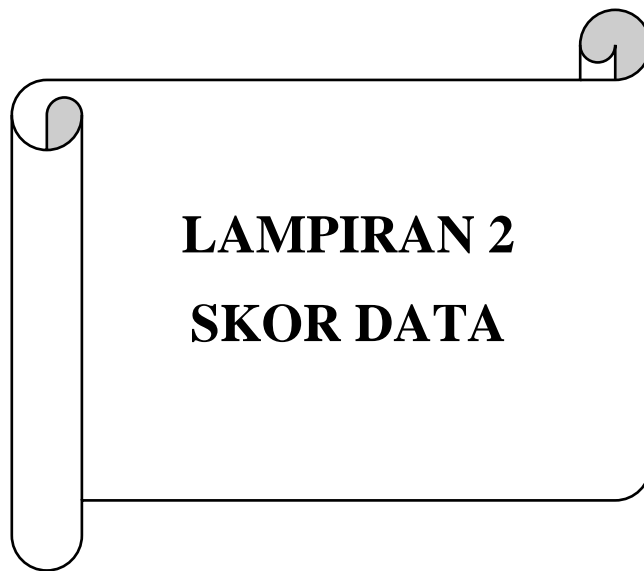
- | | |
|-------------------|-------------------|
| a. 1), 2), dan 3) | d. 3), 4), dan 5) |
| b. 1), 3), dan 4) | e. 4), 5), dan 6) |
| c. 1), 3), dan 6) | |

20. Pencatatan piutang usaha menggunakan kode AL-02 adalah pengkodean

dengan cara

- a. Kode blok
- b. Kode desimal
- c. Kode kelompok
- d. Kode kombinasi
- e. Kode mnemonic

Kunci Jawaban Soal Pilihan Ganda Ulangan Tengah Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2015/2016			
1	A	11	C
2	B	12	B
3	C	13	D
4	A	14	C
5	B	15	A
6	A	16	E
7	D	17	D
8	A	18	A
9	C	19	C
10	E	20	D



No Urut	Nama Subyek	Benar	Salah	Kosong	Skor Asli	Skor Dibobot
1	Adam Muhammad Ramadhan	6	14	0	6	6
2	Ade Septiana	5	15	0	5	5
3	Ahmad Saifuddin	7	13	0	7	7
4	Akmal Aji Gumelar	7	13	0	7	7
5	Alfatika Yuniawati	8	12	0	8	8
6	Annisa Ul Fauziah	7	13	0	7	7
7	Arin Suryaningsih	9	11	0	9	9
8	Aulia Dita Sari	8	12	0	8	8
9	Ayu Sekar Kinanthi E. P	8	12	0	8	8
10	Ayu Setiorini	8	12	0	8	8
11	Aziz Ardiansyah	8	12	0	8	8
12	Brian Mahardhika Putra S.	9	11	0	9	9
13	Cherellenio Rizky Augustama	7	13	0	7	7
14	Christian Lorends Wibisono D	8	12	0	8	8
15	Cindy Larasati	12	8	0	12	12
16	Danierta Prabanindio	8	12	0	8	8
17	Devi Ilmia Sari	11	9	0	11	11
18	Dewi Wulandari	14	6	0	14	14
19	Dian Kristami	5	15	0	5	5
20	Didan Elhaitama	8	12	0	8	8
21	Diesna Intan Kusuma	10	10	0	10	10
22	Elma Septiyani	6	14	0	6	6
23	Fahriyan Virdiantoro	12	8	0	12	12
24	Faisal Muhammad Ilyas	7	13	0	7	7
25	Fajar Sidiq Rizkiawan	6	14	0	6	6
26	Fitrilia Della Sari	10	10	0	10	10
27	Florentina Icha Agustina	12	8	0	12	12
28	Ganib Nela Iswara	12	8	0	12	12
29	Hafifah Ika Wardani	7	13	0	7	7
30	Hariz Satria Nurcahyo	9	11	0	9	9
31	Heri Dimas Prabowo	5	15	0	5	5
32	Hesti Dwi Nursanti	11	9	0	11	11
33	Hirzan Buchori	14	6	0	14	14

No Urut	Nama Subyek	Benar	Salah	Kosong	Skor Asli	Skor Dibobot
34	Icha Purwandani Sari	8	12	0	8	8
35	Ismail Muhammad	6	14	0	6	6
36	Ismi Dwy Marfungah	6	14	0	6	6
37	Kurnia Aji Isnaini	5	15	0	5	5
38	Kusuma Dewa Abimanyu	6	14	0	6	6
39	Lintang Adi Wijaya Putra	5	15	0	5	5
40	Lisna Ayu Wardani	7	13	0	7	7
41	Mar'atus Shaleha N. C. D. M.	15	5	0	15	15
42	Meidina Tri Fauziarini	9	11	0	9	9
43	Mentari Bunga Safera	7	13	0	7	7
44	Novita Devi Indriyani R	6	14	0	6	6
45	Nur Qanitah	16	4	0	16	16
46	Nur Septy A	9	11	0	9	9
47	Raka Yudistira Pratama	6	14	0	6	6
48	Rani Ambarwati	9	11	0	9	9
49	Renaldi Alda Batulindo	7	13	0	7	7
50	Renanda Anggraeni Hutomo	10	10	0	10	10
51	Riky Gery Deo	5	15	0	5	5
52	Rimala Rio Wulansari	7	13	0	7	7
53	Rina Nur Arifah	9	11	0	9	9
54	Rina Suryani	8	12	0	8	8
55	Rizka Aninda Ulfah F.	10	10	0	10	10
56	Rizky Ramadhani Prawira	6	14	0	6	6
57	Rochmatun Nur Laila	7	13	0	7	7
58	Satriya Sezaria	6	14	0	6	6
59	Sunu Nur Iswandaru	7	13	0	7	7
60	Susi Ramadhani	6	14	0	6	6
61	Veronica Lisa Agesty K. I	7	13	0	7	7
62	Yolanda Gustin	9	11	0	9	9
63	Yulius Alfin Pramudya B	6	14	0	6	6
64	Yustika Ningrum	9	11	0	9	9
65	Zalma Mahad Ralfanni	8	12	0	8	8



No	Nama Subyek	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		A	B	C	A	B	A	D	A	C	E
1	Adam Muhammad Ramadhan	A	B	D	B	A	D	D	B	D	D
2	Ade Septiana	A	B	C	B	A		B	A	C	D
3	Ahmad Saifuddin	A	D	B	A	B	A	A	D	C	B
4	Akmal Aji Gumelar	B	A	A	A	E	B	D	B	C	D
5	Alfatika Yuniawati	B	A	C	A	E	E	D	A	D	C
6	Annisa Ul Fauziah	B	A	C	A	C	C	D	D	C	D
7	Arin Suryaningsih	A	B	C	D	E	B	C	A	C	C
8	Aulia Dita Sari	A	D	C	D	E	C	B	A	A	B
9	Ayu Sekar Kinanthi E. P	B	A	C	A	B	C	E	A	C	C
10	Ayu Setiorini	B	A	E	A	B	C	C	A	C	E
11	Aziz Ardiansyah	B	B	E	D	C	C	D	A	C	E
12	Brian Mahardhika Putra Sptyan	A	A	C	A	D	B	D	A	C	C
13	Brian Mahardhika Putra Sptyan	B	A	E	A	C	C	E	A	C	C
14	Christian Lorends Wibisono D	B	A	B	A	B	B	B	C	B	D
15	Cindy Larasati	A	B	C	A	B	C	E	A	C	E
16	Danierta Prabanindio	B	A	E	B	C	B	C	A	C	E
17	Devi Ilmia Sari	B	C	C	A	C	C	A	A	C	E
18	Dewi Wulandari	A	B	C	A	C	B	D	A	B	E
19	Dian Kristami	A	D	B	C	B	D	A	C	B	E
20	Didan Elhaitama	B	A	E	B	B	D	A	A	C	E
21	Diesna Intan Kusuma	B	A	E	A	C	A	D	A	C	E
22	Elma Septiyani	B	A	E	C	A	C	D	A	C	E
23	Fahriyan Virdiantoro	B	A	C	C	A	C	D	A	C	E
24	Faisal Muhammad Ilyas	B	A	C	B	B	E	D	A	C	E
25	Fajar Sidiq Rizkiawan	A	A	C	B	E	A	D	A	B	D
26	Fitrilia Della Sari	A	B	C	E	E	B	C	A	C	E
27	Florentina Icha Agustina	B	C	C	A	B	A	D	A	B	D
28	Ganib Nela Iswara	A	D	C	A	C	A	E	D	C	C
29	Hafifah Ika Wardani	B	A	C	D	B	C	E	B	C	E
30	Hariz Satria Nurcahyo	A	B	A	E	D	A	D	A	C	E
31	Heri Dimas Prabowo	B	A	D	A	D	A	B	B	D	A
32	Hesti Dwi Nursanti	A	B	D	A	A	A	D	A	C	E
33	Hirzan Buchori	A	D	C	A	B	E	C	E	C	E

34	Icha Purwandani Sari	B	A	D	A	E	A	D	B	E	A
35	Ismail Muhammad	A	B	E	B	B	D	D	A	B	E
36	Ismi Dwy Marfugah	A	E	D	E	A	C	D	A	B	D
37	Kurnia Aji Isnaini	A	C	D	B	B	C	E	D	C	D
38	Kusuma Dewa Abimanyu	B	E	B	A	C	B	D	B	D	D
39	Lintang Adi Wijaya Putra	B	D	C	B	C	E	D	A	A	C
40	Lisna Ayu Wardani	A	B	D	A	A	C	E	B	D	E
41	Mar'atus Shaleha N. C. D. M.	A	B	C	B	B	A	D	A	C	E
42	Meidina Tri Fauziarini	A	B	D	E	E	A	D	E	C	A
43	Mentari Bunga Safera	A	E	C	E	A	A	B	D	E	B
44	Novita Devi Indriyani R	A	E	D	C	B	A	D	A	C	B
45	Nur Qanitah	A	B	C	A	A	A	D	A	C	E
46	Nur Septy A	A	A	B	B	B	A	D	D	C	E
47	Raka Yudistira Pratama	B	A	B	D	A	D	D	C	C	E
48	Rani Ambarwati	A	B	B	A	C	A	B	D	C	D
49	Renaldi Alda Batulindo	A	A	A	C	E	B	D	A	D	E
50	Renanda Anggraeni Hutomo	A	B	C	C	A	D	C	D	C	E
51	Riky Gery Deo	A	A	A	C	E	B	D	C	D	E
52	Rimala Rio Wulansari	A	A	C	D	C	D	B	D	C	D
53	Rina Nur Arifah	A	B	C	C	C	A	D	C	A	E
54	Rina Suryani	A	E	C	C	A	D	C	D	C	E
55	Rizka Aninda Ulfah Fauziyyah	A	B	C	C	B	B	D	D	C	C
56	Rizky Ramadhani Prawira	A	B	A	C	E	B	D	C	D	E
57	Rochmatun Nur Laila	B	A	A	C	B	A	D	A	D	E
58	Satriya Sezaria	A	B	C	C	A	B	B	D	C	E
59	Sunu Nur Iswandaru	A	A	A	C	B	B	D	C	C	B
60	Susi Ramadhani	A	B	C	D	E	D	A	A	C	B
61	Veronica Lisa Agesty K. I	A	B	B	C	B	D	B	E	C	D
62	Yolanda Gustin	A	B	D	C	A	A	D	E	C	D
63	Yulius Alfin Pramudya B	A	B	D	C	A	B	B	E	C	D
64	Yustika Ningrum	A	B	A	E	D	A	A	E	C	E
65	Zalma Mahad Ralfanni	A	B	A	A	D	D	D	E	C	D

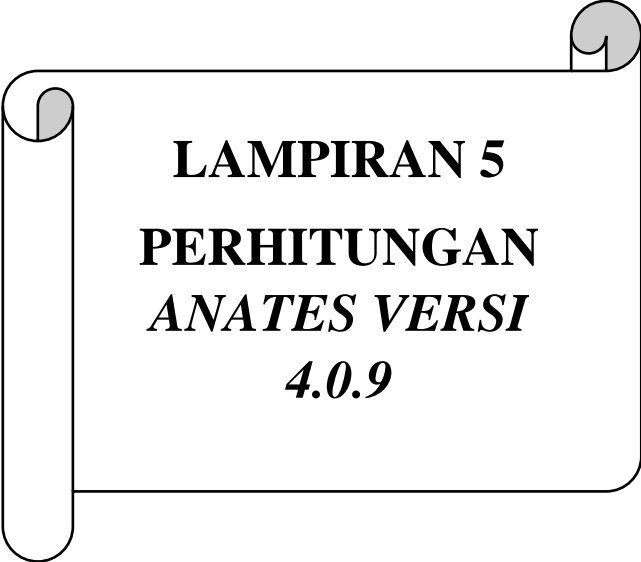
No	Nama Subyek	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
		C	B	D	C	A	E	D	A	C	D
1	Adam Muhammad Ramadhan	C	B	C	B	B	D	C	B	D	C
2	Ade Septiana	A	A	C	B	C	C	C	D	E	C
3	Ahmad Saifuddin	C	B	C	B	C	C	C	A	E	C
4	Akmal Aji Gumelar	C	A	C	A	A	C	D	B	C	A
5	Alfatika Yuniawati	E	A	C	A	A	E	C	D	C	D
6	Annisa Ul Fauziah	C	E	A	A	C	B	C	D	C	D
7	Arin Suryaningsih	C	B	C	A	C	C	C	D	C	D
8	Aulia Dita Sari	E	B	C	A	E	C	C	C	A	A
9	Ayu Sekar Kinanthi E. P	E	A	D	A	D	C	C	D	C	D
10	Ayu Setiorini	E	B	C	A	D	C	E	D	C	D
11	Aziz Ardiansyah	E	B	C	A	D	C	A	B	C	D
12	Brian Mahardhika Putra Sptyan	E	A	C	A	D	C	D	B	C	D
13	Brian Mahardhika Putra Sptyan	C	A	D	A	D	C	E	D	C	D
14	Christian Lorends Wibisono D	D	B	D	C	B	E	E	A	D	C
15	Cindy Larasati	E	A	C	A	D	C	D	A	A	C
16	Danierta Prabanindio	C	A	C	A	D	C	D	B	C	D
17	Devi Ilmia Sari	C	D	C	C	A	E	E	D	C	D
18	Dewi Wulandari	C	A	C	C	A	B	D	A	C	E
19	Dian Kristami	A	A	D	C	C	B	E	E	A	B
20	Didan Elhaitama	E	A	C	A	A	C	B	A	C	D
21	Diesna Intan Kusuma	C	A	C	C	E	C	D	A	B	A
22	Elma Septiyani	C	A	C	A	E	C	B	D	C	A
23	Fahriyan Virdiantoro	C	B	D	A	A	E	D	B	B	D
24	Faisal Muhammad Ilyas	A	D	D	E	E	A	A	C	D	B
25	Fajar Sidiq Rizkiawan	A	E	B	B	E	E	B	C	D	C
26	Fitrilia Della Sari	B	B	E	B	B	A	A	A	C	D
27	Florentina Icha Agustina	C	C	B	B	A	D	D	A	C	D
28	Ganib Nela Iswara	C	A	D	C	A	A	E	A	C	D
29	Hafifah Ika Wardani	C	A	E	B	D	E	A	A	D	C
30	Hariz Satria Nurcahyo	B	E	A	E	C	A	A	E	C	D
31	Heri Dimas Prabowo	D	E	D	C	E	A	A	A	D	C
32	Hesti Dwi Nursanti	C	E	A	B	B	D	E	A	C	C
33	Hirzan Buchori	C	B	A	B	E	E	D	A	C	D

34	Icha Purwandani Sari	B	A	D	A	E	A	D	B	E	A
35	Ismail Muhammad	A	B	E	B	B	D	D	A	B	E
36	Ismi Dwy Marfugah	A	E	D	E	A	C	D	A	B	D
37	Kurnia Aji Isnaini	A	C	D	B	B	C	E	D	C	D
38	Kusuma Dewa Abimanyu	B	E	B	A	C	B	D	B	D	D
39	Lintang Adi Wijaya Putra	B	D	C	B	C	E	D	A	A	C
40	Lisna Ayu Wardani	A	B	D	A	A	C	E	B	D	E
41	Mar'atus Shaleha N. C. D. M.	A	B	C	B	B	A	D	A	C	E
42	Meidina Tri Fauziarini	A	B	D	E	E	A	D	E	C	A
43	Mentari Bunga Safera	A	E	C	E	A	A	B	D	E	B
44	Novita Devi Indriyani R	A	E	D	C	B	A	D	A	C	B
45	Nur Qanitah	A	B	C	A	A	A	D	A	C	E
46	Nur Septy A	A	A	B	B	B	A	D	D	C	E
47	Raka Yudistira Pratama	B	A	B	D	A	D	D	C	C	E
48	Rani Ambarwati	A	B	B	A	C	A	B	D	C	D
49	Renaldi Alda Batulindo	A	A	A	C	E	B	D	A	D	E
50	Renanda Anggraeni Hutomo	A	B	C	C	A	D	C	D	C	E
51	Riky Gery Deo	A	A	A	C	E	B	D	C	D	E
52	Rimala Rio Wulansari	A	A	C	D	C	D	B	D	C	D
53	Rina Nur Arifah	A	B	C	C	C	A	D	C	A	E
54	Rina Suryani	A	E	C	C	A	D	C	D	C	E
55	Rizka Aninda Ulfah Fauziyyah	A	B	C	C	B	B	D	D	C	C
56	Rizky Ramadhani Prawira	A	B	A	C	E	B	D	C	D	E
57	Rochmatun Nur Laila	B	A	A	C	B	A	D	A	D	E
58	Satriya Sezaria	A	B	C	C	A	B	B	D	C	E
59	Sunu Nur Iswandaru	A	A	A	C	B	B	D	C	C	B
60	Susi Ramadhani	A	B	C	D	E	D	A	A	C	B
61	Veronica Lisa Agesty K. I	A	B	B	C	B	D	B	E	C	D
62	Yolanda Gustin	A	B	D	C	A	A	D	E	C	D
63	Yulius Alfin Pramudya B	A	B	D	C	A	B	B	E	C	D
64	Yustika Ningrum	A	B	A	E	D	A	A	E	C	E
65	Zalma Mahad Ralfanni	A	B	A	A	D	D	D	E	C	D



LAMPIRAN 4
KISI-KISI SOAL

Kisi-Kisi Penulisan Soal Ulangan Tengah Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI SMA Negeri 1 Piyungan TA 2015/2016				
No	Standar Kompetensi/Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Bentuk Soal	
1	1.1	Mengklasifikasi ketenagakerjaan	Mendeskripsikan pengertian angkatan kerja, tenaga kerja, kesempatan kerja dan pengangguran	Pilgan
			Mengidentifikasi yang termasuk angkatan kerja disertai contoh	Pilgan
			Membedakan pengertian antara angkatan kerja dan tenaga kerja	Pilgan
			Mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi sistem upah di Indonesia	Pilgan
			Mengidentifikasi jenis-jenis pengangguran dan sebab-sebabnya	Pilgan
			Mendeskripsikan cara-cara mengatasi masalah pengangguran	Pilgan
2	1.2	Mendeskripsikan tujuan pembangunan ekonomi	Mendeskripsikan pengertian dan tujuan pembangunan ekonomi	Pilgan
			Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan ekonomi	Pilgan
			Mengidentifikasi keberhasilan dan kegagalan pembangunan ekonomi	Pilgan
3	5.1	Mendeskripsikan akuntansi sebagai sistem informasi	Menjelaskan proses akuntansi dan kualitas informasi akuntansi	Pilgan
			Mengidentifikasi kegunaan informasi akuntansi bagi masing-masing pemakai	Pilgan
			Mengidentifikasi macam - macam bidang spesialisasi akuntansi	Pilgan
4	5.2	Menafsirkan persamaan akuntansi	Menerapkan rumus persamaan akuntansi dan aturan debit / kredit	Pilgan



LAMPIRAN 5
PERHITUNGAN
ANATES VERSI
4.0.9

KORELASI SKOR BUTIR DG SKOR TOTAL

=====

Jumlah Subyek= 65

Butir Soal= 20

Nama berkas: D:\FILES\SKRIPSI\ANATESV4\UTS EKONOMI AKUNTANSI XI IPS SMAN 1 PIYUN

No Butir Baru	No Butir Asli	Korelasi	Signifikansi
1	1	0,075	-
2	2	0,314	-
3	3	0,410	-
4	4	0,357	-
5	5	0,164	-
6	6	0,289	-
7	7	0,141	-
8	8	0,256	-
9	9	0,297	-
10	10	0,301	-
11	11	0,381	-
12	12	0,197	-
13	13	0,004	-
14	14	0,086	-
15	15	0,238	-
16	16	0,066	-
17	17	0,302	-
18	18	0,414	-
19	19	0,335	-
20	20	0,559	Sangat Signifikan

Catatan: Batas signifikansi koefisien korelasi sebagai berikut:

df (N-2)	P=0,05	P=0,01	df (N-2)	P=0,05	P=0,01
10	0,576	0,708	60	0,250	0,325
15	0,482	0,606	70	0,233	0,302
20	0,423	0,549	80	0,217	0,283
25	0,381	0,496	90	0,205	0,267
30	0,349	0,449	100	0,195	0,254

114

40	0,304	0,393	125	0,174	0,228
50	0,273	0,354	>150	0,159	0,208

Bila koefisien = 0,000 berarti tidak dapat dihitung.

RELIABILITAS TES

=====

Rata2= 8,17

Simpang Baku= 2,52

KorelasiXY= 0,26

Reliabilitas Tes= 0,41

Nama berkas: D:\FILES\SKRIPSI\ANATESV4\UTS EKONOMI AKUNTANSI XI IPS SMAN 1 PIYUN

No.Urut	No. Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor Ganjil	Skor Genap	Skor Total
1	1	Adam Muhammad R	3	3	6
2	2	Ade Septiana	3	2	5
3	3	Ahmad Saifuddin	4	3	7
4	4	Akmal Aji Gum...	6	1	7
5	5	Alfatika Yuni...	4	4	8
6	6	Annisa Ul Fau...	5	2	7
7	7	Arin Suryanin...	5	4	9
8	8	Aulia Dita Sari	3	5	8
9	9	Ayu Sekar	5	3	8
10	10	Ayu Setiorini	3	5	8
11	11	Aziz Ardiansyah	3	5	8
12	12	Brian Mahardika	6	3	9
13	13	Cherellenio R...	4	3	7
14	14	Christian Lor...	3	5	8
15	15	Cindy Larasati	6	6	12
16	16	Dhanierta P	5	3	8
17	17	Devi Ilmia Sari	5	6	11
18	18	Dewi Wulandari	7	7	14
19	19	Dian Kristami	3	2	5
20	20	Didan Elhaitama	4	4	8
21	21	Diesna Intan K	4	6	10
22	22	Elma Septyani	4	2	6
23	23	Fahriyan Vird...	7	5	12
24	24	Faisal Muhamm...	5	2	7
25	25	Fajar Sidiq R	3	3	6
26	26	Fitrilia Dell...	4	6	10
27	27	Florentina Ic...	7	5	12
28	28	Ganip Nela Is...	7	5	12
29	29	Hafifah Ika W	4	3	7
30	30	Hariz Satria N	4	5	9

116					
31	31	Heri Dimas Pr...	1	4	5
32	32	Hesti Dwi Nur...	5	6	11
33	33	Hirzan Buchori	7	7	14
34	34	Icha Purwadan...	4	4	8
35	35	Ismail Muhammad	3	3	6
36	36	Ismi Dwi Marf...	4	2	6
37	37	Kurnia Aji Is...	5	0	5
38	38	Kusuma Dewa A...	3	3	6
39	39	Lintang Adi W...	3	2	5
40	40	Lisna Ayu War...	3	4	7
41	41	Mar'atus Shal...	8	7	15
42	42	Meidiana Tri ...	4	5	9
43	43	Mentari Bunga S	4	3	7
44	44	Novita Dewi I R	4	2	6
45	45	Nur Qonitah	8	8	16
46	46	Nur Septy A	5	4	9
47	47	Raka Yudistira	3	3	6
48	48	Rani Ambarwati	3	6	9
49	49	Renaldi Alda ...	4	3	7
50	50	Renanda A	6	4	10
51	51	Riky Gery Deo	3	2	5
52	52	Rimala Rilo W...	5	2	7
53	53	Rina Nur Arifah	4	5	9
54	54	Rina Suryani	4	4	8
55	55	Rizka Aninda ...	8	2	10
56	56	Rizky Ramadha...	3	3	6
57	57	Rochmatun Nur...	3	4	7
58	58	Satriya Sesariza	3	3	6
59	59	Sunu Nur Iswa...	5	2	7
60	60	Susi Ramadhani	4	2	6
61	61	Veronica Lisa...	6	1	7
62	62	Yolanda Gustin	6	3	9
63	63	Yulius Alfin ...	4	2	6
64	64	Yustika Ningrum	4	5	9
65	65	Zalma Mahad R...	5	3	8

TINGKAT KESUKARAN

=====

Jumlah Subyek= 65

Butir Soal= 20

Nama berkas: D:\FILES\SKRIPSI\ANATESV4\UTS EKONOMI AKUNTANSI XI IPS SMAN 1 PIYUN

No Butir Baru	No Butir Asli	Jml Betul	Tkt. Kesukaran(%)	Tafsiran
1	1	43	66,15	Sedang
2	2	28	43,08	Sedang
3	3	29	44,62	Sedang
4	4	24	36,92	Sedang
5	5	21	32,31	Sedang
6	6	20	30,77	Sangat Mudah
7	7	33	50,77	Sedang
8	8	31	47,69	Sedang
9	9	44	67,69	Sedang
10	10	33	50,77	Sedang
11	11	27	41,54	Sedang
12	12	15	23,08	Sukar
13	13	16	24,62	Sukar
14	14	17	26,15	Sukar
15	15	22	33,85	Sedang
16	16	23	35,38	Sedang
17	17	20	30,77	Sangat Mudah
18	18	21	32,31	Sedang
19	19	35	53,85	Sedang
20	20	29	44,62	Sedang

DAYA PEMBEDA

=====

Jumlah Subyek= 65

Klp atas/bawah(n)= 18

Butir Soal= 20

Nama berkas: D:\FILES\SKRIPSI\ANATESV4\UTS EKONOMI AKUNTANSI XI IPS SMAN 1 PIYUN

No Butir Baru	No Butir Asli	Kel. Atas	Kel. Bawah	Beda	Indeks DP (%)
1	1	14	14	0	0,00
2	2	12	7	5	27,78
3	3	14	5	9	50,00
4	4	10	2	8	44,44
5	5	6	4	2	11,11
6	6	8	3	5	27,78
7	7	11	9	2	11,11
8	8	13	7	6	33,33
9	9	16	7	9	50,00
10	10	12	7	5	27,78
11	11	12	2	10	55,56
12	12	5	2	3	16,67
13	13	3	4	-1	-5,56
14	14	6	4	2	11,11
15	15	8	3	5	27,78
16	16	5	5	0	0,00
17	17	9	4	5	27,78
18	18	11	5	6	33,33
19	19	15	7	8	44,44
20	20	15	1	14	77,78

KUALITAS PENGECOH

=====

Jumlah Subyek= 65

Butir Soal= 20

Nama berkas: D:\FILES\SKRIPSI\ANATESV4\UTS EKONOMI AKUNTANSI XI IPS SMAN 1 PIYUN

No Butir Baru	No Butir Asli	a	b	c	d	e	*
1	1	43**	22---	0--	0--	0--	0
2	2	25---	28**	3-	4-	5+	0
3	3	9++	8++	29**	11++	8++	0
4	4	24**	11++	17-	7+	6+	0
5	5	14+	21**	12++	6+	12++	0
6	6	20**	15+	14++	12++	4-	0
7	7	7++	11+	7++	33**	7++	0
8	8	31**	7++	7++	13-	7++	0
9	9	3+	7+	44**	9-	2-	0
10	10	3-	4-	9++	16--	33**	0
11	11	13+	8++	27**	3-	14+	0
12	12	26---	15**	15++	2--	7+	0
13	13	13++	2--	30---	16**	4-	0
14	14	22--	12++	17**	4-	10++	0
15	15	22**	11++	9++	12++	11++	0
16	16	10++	6+	20--	6+	23**	0
17	17	17-	8+	12++	20**	8+	0
18	18	21**	12++	11++	16+	5-	0
19	19	3-	5+	35**	10+	12-	0
20	20	18--	5+	9++	29**	4-	0

Keterangan:

** : Kunci Jawaban

++ : Sangat Baik

+ : Baik

- : Kurang Baik

-- : Buruk

---: Sangat Buruk

REKAP ANALISIS BUTIR

=====

Rata2= 8,17

Simpang Baku= 2,52

KorelasiXY= 0,26

Reliabilitas Tes= 0,41

Butir Soal= 20

Jumlah Subyek= 65

Nama berkas: D:\FILES\SKRIPSI\ANATESV4\UTS EKONOMI AKUNTANSI XI IPS SMAN 1 PIYUN

Btr Baru	Btr Asli	D.Pembeda(%)	T. Kesukaran	Korelasi	Sign. Korelasi
1	1	0,00	Sedang	0,075	-
2	2	27,78	Sedang	0,314	-
3	3	50,00	Sedang	0,410	-
4	4	44,44	Sedang	0,357	-
5	5	11,11	Sedang	0,164	-
6	6	27,78	Sangat Mudah	0,289	-
7	7	11,11	Sedang	0,141	-
8	8	33,33	Sedang	0,256	-
9	9	50,00	Sedang	0,297	-
10	10	27,78	Sedang	0,301	-
11	11	55,56	Sedang	0,381	-
12	12	16,67	Sukar	0,197	-
13	13	-5,56	Sukar	0,004	-
14	14	11,11	Sukar	0,086	-
15	15	27,78	Sedang	0,238	-
16	16	0,00	Sedang	0,066	-
17	17	27,78	Sangat Mudah	0,302	-
18	18	33,33	Sedang	0,414	-
19	19	44,44	Sedang	0,335	-
20	20	77,78	Sedang	0,559	Sangat Signifikan

KELOMPOK UNGGUL & ASOR

=====

Kelompok Unggul

Nama berkas: D:\FILES\SKRIPSI\ANATESV4\UTS EKONOMI AKUNTANSI XI IPS SMAN 1 PIYUN

No.Urut	No Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor	1	2	3	4	5	6	7
1	45	Nur Qonitah	16	1	1	1	1	1	1	1
2	41	Mar'atus Shal...	15	1	1	1	-	1	1	1
3	18	Dewi Wulandari	14	1	1	1	1	-	-	1
4	33	Hirzan Buchori	14	1	1	1	1	1	-	-
5	15	Cindy Larasati	12	1	1	1	1	1	-	-
6	23	Fahriyan Vird...	12	-	-	1	-	-	-	1
7	27	Florentina Ic...	12	-	-	1	1	1	1	1
8	28	Ganip Nela Is...	12	1	-	1	1	-	1	-
9	17	Devi Ilmia Sari	11	-	-	1	1	-	-	-
10	32	Hesti Dwi Nur...	11	1	1	-	1	-	1	1
11	21	Diesna Intan K	10	-	-	-	1	-	1	1
12	26	Fitrihia Dell...	10	1	1	1	-	-	-	-
13	50	Renanda A	10	1	1	1	-	-	-	-
14	55	Rizka Aninda ...	10	1	1	1	-	1	-	1
15	7	Arin Suryanin...	9	1	1	1	-	-	-	-
16	12	Brian Mahardika	9	1	-	1	1	-	-	1
17	30	Hariz Satria N	9	1	1	-	-	-	1	1
18	42	Meidiana Tri ...	9	1	1	-	-	-	1	1
Jml Jwb Benar				14	12	14	10	6	8	11

No.Urut	No Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor	8	9	10	11	12	13	14
1	45	Nur Qonitah	16	1	1	1	1	-	-	-
2	41	Mar'atus Shal...	15	1	1	1	-	1	1	-
3	18	Dewi Wulandari	14	1	-	1	1	-	-	1
4	33	Hirzan Buchori	14	-	1	1	1	1	-	-
5	15	Cindy Larasati	12	1	1	1	-	-	-	-
6	23	Fahriyan Vird...	12	1	1	1	1	1	1	-
7	27	Florentina Ic...	12	1	-	-	1	-	-	-
8	28	Ganip Nela Is...	12	-	1	-	1	-	1	1
9	17	Devi Ilmia Sari	11	1	1	1	1	-	-	1

122

10	32	Hesti Dwi Nur...	11	1	1	1	1	-	-	-
11	21	Diesna Intan K	10	1	1	1	1	-	-	1
12	26	Fitrilia Dell...	10	1	1	1	-	1	-	-
13	50	Renanda A	10	-	1	1	1	-	-	1
14	55	Rizka Aninda ...	10	-	1	-	1	-	-	-
15	7	Arin Suryanin...	9	1	1	-	1	1	-	-
16	12	Brian Mahardika	9	1	1	-	-	-	-	-
17	30	Hariz Satria N	9	1	1	1	-	-	-	-
18	42	Meidiana Tri ...	9	-	1	-	-	-	-	1
Jml Jwb Benar				13	16	12	12	5	3	6

No.Urut	No Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor	15	16	17	18	19	20
1	45	Nur Qonitah	16	1	1	-	1	1	1
2	41	Mar'atus Shal...	15	-	-	1	1	1	1
3	18	Dewi Wulandari	14	1	-	1	1	1	1
4	33	Hirzan Buchori	14	-	1	1	1	1	1
5	15	Cindy Larasati	12	-	-	1	1	1	1
6	23	Fahriyan Vird...	12	1	1	1	-	-	1
7	27	Florentina Ic...	12	1	-	1	1	1	1
8	28	Ganip Nela Is...	12	1	-	-	1	1	1
9	17	Devi Ilmia Sari	11	1	1	-	-	1	1
10	32	Hesti Dwi Nur...	11	-	-	-	1	1	-
11	21	Diesna Intan K	10	-	-	1	1	-	-
12	26	Fitrilia Dell...	10	-	-	-	1	1	1
13	50	Renanda A	10	1	1	1	-	-	-
14	55	Rizka Aninda ...	10	1	-	-	-	1	1
15	7	Arin Suryanin...	9	-	-	-	-	1	1
16	12	Brian Mahardika	9	-	-	1	-	1	1
17	30	Hariz Satria N	9	-	-	-	-	1	1
18	42	Meidiana Tri ...	9	-	-	-	1	1	1
Jml Jwb Benar				8	5	9	11	15	15

Kelompok Asor

Nama berkas: D:\FILES\SKRIPSI\ANATESV4\UTS EKONOMI AKUNTANSI XI IPS SMAN 1 PIYUN

1 2 3 4 5 6 7

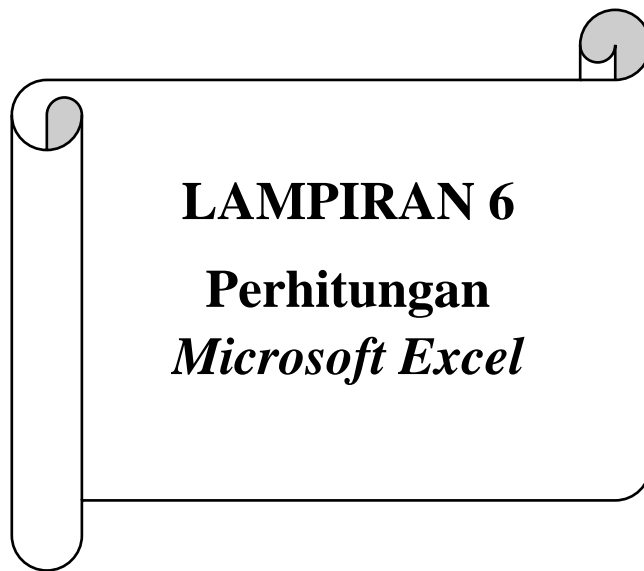
No.Urut	No Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor	1	2	3	4	5	6	7
1	1	Adam Muhammad R	6	1	1	-	-	-	-	1
2	22	Elma Septyani	6	-	-	-	-	-	-	1
3	25	Fajar Sidiq R	6	1	-	1	-	-	1	1
4	35	Ismail Muhammad	6	1	1	-	-	1	-	1
5	36	Ismi Dwi Marf...	6	1	-	-	-	-	-	1
6	38	Kusuma Dewa A...	6	-	-	-	1	-	-	1
7	44	Novita Dewi I R	6	1	-	-	-	1	1	-
8	47	Raka Yudistira	6	-	-	-	-	-	-	1
9	56	Rizky Ramadha...	6	1	1	-	-	-	-	1
10	58	Satriya Sesariza	6	1	1	1	-	-	-	-
11	60	Susi Ramadhani	6	1	1	1	-	-	-	-
12	63	Yulius Alfin ...	6	1	1	-	-	-	-	-
13	2	Ade Septiana	5	1	1	1	-	-	-	-
14	19	Dian Kristami	5	1	-	-	-	1	-	-
15	31	Heri Dimas Pr...	5	-	-	-	1	-	1	-
16	37	Kurnia Aji Is...	5	1	-	-	-	1	-	-
17	39	Lintang Adi W...	5	1	-	1	-	-	-	-
18	51	Riky Gery Deo	5	1	-	-	-	-	-	1
Jml Jwb Benar				14	7	5	2	4	3	9

No.Urut	No Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor	8	9	10	11	12	13	14
1	1	Adam Muhammad R	6	-	-	-	1	1	-	-
2	22	Elma Septyani	6	1	1	1	1	-	-	-
3	25	Fajar Sidiq R	6	1	-	-	-	-	-	-
4	35	Ismail Muhammad	6	1	-	1	-	-	-	-
5	36	Ismi Dwi Marf...	6	1	-	-	-	-	-	-
6	38	Kusuma Dewa A...	6	-	-	-	-	-	-	-
7	44	Novita Dewi I R	6	-	-	-	-	-	-	-
8	47	Raka Yudistira	6	-	1	1	-	-	-	1
9	56	Rizky Ramadha...	6	-	-	1	-	-	-	-
10	58	Satriya Sesariza	6	-	1	1	-	-	-	1
11	60	Susi Ramadhani	6	1	1	-	-	-	-	-
12	63	Yulius Alfin ...	6	-	1	-	-	-	1	-
13	2	Ade Septiana	5	1	1	-	-	-	-	-
14	19	Dian Kristami	5	-	-	1	-	-	1	1
15	31	Heri Dimas Pr...	5	-	-	-	-	-	1	1
16	37	Kurnia Aji Is...	5	-	1	-	-	-	-	-

124

17	39	Lintang Adi W...	5	1	-	-	-	1	1	-
18	51	Riky Gery Deo	5	-	-	1	-	-	-	-
Jml Jwb Benar				7	7	7	2	2	4	4

No.Urut	No Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor	15	16	17	18	19	20
1	1	Adam Muhammad R	6	-	1	-	-	-	-
2	22	Elma Septyani	6	-	-	-	-	1	-
3	25	Fajar Sidiq R	6	-	1	-	-	-	-
4	35	Ismail Muhammad	6	-	-	-	-	-	-
5	36	Ismi Dwi Marf...	6	-	-	1	1	1	-
6	38	Kusuma Dewa A...	6	-	-	1	1	1	1
7	44	Novita Dewi I R	6	-	-	1	1	1	-
8	47	Raka Yudistira	6	1	1	-	-	-	-
9	56	Rizky Ramadha...	6	1	1	-	-	-	-
10	58	Satriya Sesariza	6	-	-	-	-	-	-
11	60	Susi Ramadhani	6	-	-	-	-	1	-
12	63	Yulius Alfin ...	6	-	-	-	1	1	-
13	2	Ade Septiana	5	-	-	-	-	-	-
14	19	Dian Kristami	5	-	-	-	-	-	-
15	31	Heri Dimas Pr...	5	-	-	-	1	-	-
16	37	Kurnia Aji Is...	5	-	-	1	-	1	-
17	39	Lintang Adi W...	5	-	-	-	-	-	-
18	51	Riky Gery Deo	5	1	1	-	-	-	-
Jml Jwb Benar				3	5	4	5	7	1



LAMPIRAN 6
Perhitungan
Microsoft Excel

Perhitungan *Microsoft Excel* untuk Reliabilitas

No	Nama Subyek	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		A	B	C	A	B	A	D	A	C	E	C
1	Adam Muhammad Ramadhan	1	1					1				1
2	Ade Septiana	1	1	1					1	1		
3	Ahmad Saifuddin	1			1	1	1			1		1
4	Akmal Aji Gumelar				1			1		1		1
5	Alfatika Yuniawati			1	1			1	1			
6	Annisa Ul Fauziah			1	1			1		1		1
7	Arin Suryaningsih	1	1	1					1	1		1
8	Aulia Dita Sari	1	1	1					1	1	1	
9	Ayu Sekar Kinanthi E. P			1	1	1			1	1		
10	Ayu Setiorini				1	1			1	1	1	
11	Aziz Ardiansyah		1					1	1	1	1	
12	Brian Mahardhika Putra S.	1		1	1			1	1	1		
13	Cherellenio Rizky Augustama				1				1	1		1
14	Christian Lorends Wibisono D				1	1						
15	Cindy Larasati	1	1	1	1	1			1	1	1	
16	Danierta Prabanindio								1	1	1	1
17	Devi Ilmia Sari			1	1				1	1	1	1
18	Dewi Wulandari	1	1	1	1			1	1		1	1
19	Dian Kristami	1				1					1	
20	Didan Elhaitama					1			1	1	1	
21	Diesna Intan Kusuma				1		1	1	1	1	1	1
22	Elma Septiyani							1	1	1	1	1
23	Fahriyan Virdiantoro			1				1	1	1	1	1
24	Faisal Muhammad Ilyas			1		1		1	1	1	1	
25	Fajar Sidiq Rizkiawan	1		1			1	1	1			
26	Fitriella Della Sari	1	1	1					1	1	1	
27	Florentina Icha Agustina			1	1	1	1	1	1			1
28	Ganib Nela Iswara	1		1	1		1			1		1
29	Hafifah Ika Wardani			1		1				1	1	1
30	Hariz Satria Nurcahyo	1	1				1	1	1	1	1	
31	Heri Dimas Prabowo				1		1					
32	Hesti Dwi Nursanti	1	1		1		1	1	1	1	1	1
33	Hirzan Buchori	1	1	1	1	1				1	1	1
34	Icha Purwandani Sari				1		1	1				1
35	Ismail Muhammad	1	1			1		1	1		1	

Perhitungan Reliabilitas Keseluruhan Soal

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N} - \left(\frac{\sum x}{N}\right)^2}$$

$$= \sqrt{\frac{4743}{65} - \left(\frac{531}{65}\right)^2}$$

$$= 72,9692 - 66,7363$$

$$= \sqrt{6,2329}$$

$$= 2,4965$$

$$S^2 = SD^2$$

$$= 2,4965^2$$

$$= 6,2329$$

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2}\right)$$

$$= \left(\frac{20}{20-1}\right) \left(\frac{6,2329 - 4,527811}{6,2329}\right)$$

$$= 0,288$$

Perhitungan Reliabilitas Soal yang Baik

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\sum x^2}{N} - \left(\frac{\sum x}{N}\right)^2} \\
 &= \sqrt{\frac{1626}{65} - \left(\frac{294}{65}\right)^2} \\
 &= 25,0153 - 20,4582 \\
 &= \sqrt{4,5571} \\
 &= 2,1347
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 S^2 &= SD^2 \\
 &= 2,1347^2 \\
 &= 4,5571
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 r_{11} &= \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2}\right) \\
 &= \left(\frac{10}{10-1}\right) \left(\frac{4,5571 - 2,370651}{4,5571}\right) \\
 &= 0,533
 \end{aligned}$$

Perhitungan Microsoft Excel untuk Daya Pembeda

45	Nur Qanitah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
41	Mar'atus Shaleha N. C. D. M.	1	1	1		1	1	1	1	1	1
18	Dewi Wulandari	1	1	1	1			1	1		1
33	Hirzan Buchori	1	1	1	1	1				1	1
15	Cindy Larasati	1	1	1	1	1			1	1	1
23	Fahriyan Viriantoro			1				1	1	1	1
27	Florentina Icha Agustina			1	1	1	1	1	1		
28	Ganib Nela Iswara	1		1	1		1			1	
17	Devi Ilmia Sari			1	1				1	1	1
32	Hesti Dwi Nursanti	1	1		1		1	1	1	1	1
21	Diesna Intan Kusuma				1		1	1	1	1	1
26	Fitrilia Della Sari	1	1	1					1	1	1
50	Renanda Anggraeni Hutomo	1	1	1						1	1
55	Rizka Aninda Ulfah Fauziyyah	1	1	1		1		1		1	
7	Arin Suryaningsih	1	1	1					1	1	
12	Brian Mahardhika Putra Saptyan	1		1	1			1	1	1	
30	Hariz Satria Nurcahyo	1	1				1	1	1	1	1
42	Meidina Tri Fauziarini	1	1				1	1		1	
46	Nur Septy A	1				1	1	1		1	1
48	Rani Ambarwati	1	1		1		1			1	
53	Rina Nur Arifah	1	1	1			1	1			1
62	Yolanda Gustin	1	1				1	1		1	
64	Yustika Ningrum	1	1				1			1	1
5	Alfatika Yuniawati			1	1			1	1		
8	Aulia Dita Sari	1	1	1	1				1	1	1
9	Ayu Sekar Kinanthi E. P			1	1	1			1	1	
10	Ayu Setiorini				1	1			1	1	1
11	Aziz Ardiansyah		1					1	1	1	1
14	Christian Lorends Wibisono D				1	1					
16	Danierta Prabanindio								1	1	1
20	Didan Elhaitama					1			1	1	1
34	Icha Purwandani Sari				1		1	1			
54	Rina Suryani	1		1						1	1
	BA	21	18	19	17	11	14	17	20	27	21
	PA	0,6	0,5	0,6	0,5	0,3	0,4	0,5	0,6	0,8	0,6

1				1	1		1	1	1	16
	1	1				1	1	1	1	15
1			1	1		1	1	1	1	14
1	1				1	1	1	1	1	14
						1	1	1	1	12
1	1	1		1	1	1			1	12
1				1		1	1	1	1	12
1		1	1	1			1	1	1	12
1			1	1	1			1	1	11
1							1	1		11
1			1			1	1			10
	1						1	1	1	10
1			1	1	1	1				10
1				1				1	1	10
1	1							1	1	9
						1		1	1	9
								1	1	9
			1				1	1	1	9
			1	1	1					9
1					1		1		1	9
			1	1	1					9
	1	1				1		1		9
1	1	1							1	9
				1	1			1	1	8
	1								1	9
		1						1	1	8
	1							1	1	8
	1	1	1		1	1	1			8
1		1				1		1	1	8
				1			1	1	1	8
1		1	1		1	1				8
	1		1	1	1					8
16	12	9	11	13	12	13	14	22	24	
0,5	0,4	0,3	0,3	0,4	0,4	0,4	0,4	0,7	0,7	

54	Rina Suryani	1		1					1	1	
65	Zalma Mahad Ralfanni	1	1		1			1		1	
3	Ahmad Saifuddin	1			1	1	1			1	
4	Akmal Aji Gumelar				1			1		1	
6	Annisa Ul Fauziah			1	1			1		1	
13	Cherellenio Rizky Augustama				1				1	1	
24	Faisal Muhammad Ilyas			1		1		1	1	1	
29	Hafifah Ika Wardani			1		1				1	
40	Lisna Ayu Wardani	1	1		1					1	
43	Mentari Bunga Safera	1		1			1				
49	Renaldi Alda Batulindo	1						1	1	1	
52	Rimala Rio Wulansari	1		1						1	
57	Rochmatun Nur Laila					1	1	1	1	1	
59	Sunu Nur Iswandar	1				1		1		1	
61	Veronica Lisa Agesty K. I	1	1			1				1	
1	Adam Muhammad Ramadhan	1	1					1			
22	Elma Septiyani							1	1	1	
25	Fajar Sidiq Rizkiawan	1		1			1	1	1		
35	Ismail Muhammad	1	1			1		1	1	1	
36	Ismi Dwy Marfungah	1						1	1		
38	Kusuma Dewa Abimanyu				1			1			
44	Novita Devi Indriyani R	1				1	1				
47	Raka Yudistira Pratama							1		1	
56	Rizky Ramadhani Prawira	1	1					1		1	
58	Satriya Sezaria	1	1	1						1	
60	Susi Ramadhani	1	1	1					1	1	
63	Yulius Alfin Pramudya B	1	1							1	
2	Ade Septiana	1	1	1					1	1	
19	Dian Kristami	1				1				1	
31	Heri Dimas Prabowo				1		1				
37	Kurnia Aji Isnaini	1				1				1	
39	Lintang Adi Wijaya Putra	1		1					1		
51	Riky Gery Deo	1						1		1	
	BB	23	10	11	8	10	6	16	11	18	13
	PB	0,7	0,3	0,3	0,2	0,3	0,2	0,5	0,3	0,5	0,4

	1		1	1	1					8
1			1			1				8
1							1			7
1				1		1		1		7
1								1	1	7
1		1						1	1	7
		1								7
1					1		1			7
						1		1	1	7
1					1			1	1	7
				1	1			1		7
1			1	1	1					7
				1	1					7
	1			1	1					7
1		1		1						7
1	1				1					6
1								1		6
					1					6
						1	1	1		6
						1	1	1	1	6
						1	1	1		6
			1	1	1					6
				1	1					6
			1							6
								1		6
		1					1	1		6
										5
		1	1							5
		1	1				1			5
						1		1		5
	1	1								5
				1	1					5
11	4	7	7	10	12	7	7	13	5	
0,3	0,1	0,2	0,2	0,3	0,4	0,2	0,2	0,4	0,2	





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
 DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
 SMA NEGERI 1 PIYUNGAN



Alamat : Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul 55792 · 0274 4353269

LEMBAR JAWAB TES/ UJIAN : UITS
 MATA PELAJARAN : Ekonomi
 HARI TANGGAL : Jumat 16 Oktober 2015

NAMA : Adam Muhammad R
 KELAS : XII PSI

NOMOR : D82

SKOR	NILAI

1	X	B	C	D	E
2	A	X	C	D	E
3	A	B	C	X	E
4	A	X	C	D	E
5	X	B	C	D	E
6	A	B	C	X	E
7	A	B	C	X	E
8	A	X	C	D	E
9	A	B	C	X	E
10	A	B	C	X	E
11	A	B	X	D	E
12	A	X	C	D	E

13	A	B	X	D	E
14	A	X	C	D	E
15	A	X	C	D	E
16	A	B	C	X	E
17	A	B	X	D	E
18	A	X	C	D	E
19	A	B	C	X	E
20	A	B	X	D	E
21	A	B	C	D	E
22	A	B	C	D	E
23	A	B	C	D	E
24	A	B	C	D	E

25	A	B	C	D	E
26	A	B	C	D	E
27	A	B	C	D	E
28	A	B	C	D	E
29	A	B	C	D	E
30	A	B	C	D	E
31	A	B	C	D	E
32	A	B	C	D	E
33	A	B	C	D	E
34	A	B	C	D	E
35	A	B	C	D	E
36	A	B	C	D	E
37	A	B	C	D	E

38	A	B	C	D	E
39	A	B	C	D	E
40	A	B	C	D	E
41	A	B	C	D	E
42	A	B	C	D	E
43	A	B	C	D	E
44	A	B	C	D	E
45	A	B	C	D	E
46	A	B	C	D	E
47	A	B	C	D	E
48	A	B	C	D	E
49	A	B	C	D	E
50	A	B	C	D	E

Jawaban Esai/ Uraian



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
 DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
 SMA NEGERI 1 PIYUNGAN



Alamat : Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul 55792 · 0274 4353269

LEMBAR JAWAB TES/ UJIAN : UTS
 MATA PELAJARAN : Ekonomi
 HARI TANGGAL : Jumat, 16-10-15

NAMA : Aziz Ardiansyah
 KELAS : XI IPS 2

SKOR	NILAI

NOMOR : 092

1	A	B	C	D	E
2	A	B	C	D	E
3	A	B	C	D	E
4	A	B	C	D	E
5	A	B	C	D	E
6	A	B	C	D	E
7	A	B	C	D	E
8	A	B	C	D	E
9	A	B	C	D	E
10	A	B	C	D	E
11	A	B	C	D	E
12	A	B	C	D	E

13	A	B	C	D	E
14	A	B	C	D	E
15	A	B	C	D	E
16	A	B	C	D	E
17	A	B	C	D	E
18	A	B	C	D	E
19	A	B	C	D	E
20	A	B	C	D	E
21	A	B	C	D	E
22	A	B	C	D	E
23	A	B	C	D	E
24	A	B	C	D	E

25	A	B	C	D	E
26	A	B	C	D	E
27	A	B	C	D	E
28	A	B	C	D	E
29	A	B	C	D	E
30	A	B	C	D	E
31	A	B	C	D	E
32	A	B	C	D	E
33	A	B	C	D	E
34	A	B	C	D	E
35	A	B	C	D	E
36	A	B	C	D	E
37	A	B	C	D	E

38	A	B	C	D	E
39	A	B	C	D	E
40	A	B	C	D	E
41	A	B	C	D	E
42	A	B	C	D	E
43	A	B	C	D	E
44	A	B	C	D	E
45	A	B	C	D	E
46	A	B	C	D	E
47	A	B	C	D	E
48	A	B	C	D	E
49	A	B	C	D	E
50	A	B	C	D	E

Jawaban Esai/ Uraian



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA NEGERI 1 PIYUNGAN



Alamat : Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul 55792 · 0274 4353269

LEMBAR JAWAB TES/ UJIAN : UTS
MATA PELAJARAN : Ekonomi
HARI TANGGAL : Jumat, 16-10-2015

NAMA : Didah Elhaitama
KELAS : XI IPS I

NOMOR : 101

SKOR	NILAI

1	A	B	C	D	E
2	A	B	C	D	E
3	A	B	C	D	E
4	A	B	C	D	E
5	A	B	C	D	E
6	A	B	C	D	E
7	A	B	C	D	E
8	A	B	C	D	E
9	A	B	C	D	E
10	A	B	C	D	E
11	A	B	C	D	E
12	A	B	C	D	E

13	A	B	C	D	E
14	A	B	C	D	E
15	A	B	C	D	E
16	A	B	C	D	E
17	A	B	C	D	E
18	A	B	C	D	E
19	A	B	C	D	E
20	A	B	C	D	E
21	A	B	C	D	E
22	A	B	C	D	E
23	A	B	C	D	E
24	A	B	C	D	E

25	A	B	C	D	E
26	A	B	C	D	E
27	A	B	C	D	E
28	A	B	C	D	E
29	A	B	C	D	E
30	A	B	C	D	E
31	A	B	C	D	E
32	A	B	C	D	E
33	A	B	C	D	E
34	A	B	C	D	E
35	A	B	C	D	E
36	A	B	C	D	E
37	A	B	C	D	E

38	A	B	C	D	E
39	A	B	C	D	E
40	A	B	C	D	E
41	A	B	C	D	E
42	A	B	C	D	E
43	A	B	C	D	E
44	A	B	C	D	E
45	A	B	C	D	E
46	A	B	C	D	E
47	A	B	C	D	E
48	A	B	C	D	E
49	A	B	C	D	E
50	A	B	C	D	E

Jawaban Esai/ Uraian



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA NEGERI 1 PIYUNGAN



Alamat : Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul 55792 · ☎ 0274 4353269

LEMBAR JAWAB TES/ UJIAN : UTS
MATA PELAJARAN : Ekonomi
HARI TANGGAL : Jum'at, 16 Des 2015

NAMA : FLORENTINA ICHA A
KELAS : XI IPS 3

NOMOR : _____

SKOR	NILAI

1	A	B	C	D	E
2	A	B	C	D	E
3	A	B	C	D	E
4	A	B	C	D	E
5	A	B	C	D	E
6	A	B	C	D	E
7	A	B	C	D	E
8	A	B	C	D	E
9	A	B	C	D	E
10	A	B	C	D	E
11	A	B	C	D	E
12	A	B	C	D	E

13	A	B	C	D	E
14	A	B	C	D	E
15	A	B	C	D	E
16	A	B	C	D	E
17	A	B	C	D	E
18	A	B	C	D	E
19	A	B	C	D	E
20	A	B	C	D	E
21	A	B	C	D	E
22	A	B	C	D	E
23	A	B	C	D	E
24	A	B	C	D	E

25	A	B	C	D	E
26	A	B	C	D	E
27	A	B	C	D	E
28	A	B	C	D	E
29	A	B	C	D	E
30	A	B	C	D	E
31	A	B	C	D	E
32	A	B	C	D	E
33	A	B	C	D	E
34	A	B	C	D	E
35	A	B	C	D	E
36	A	B	C	D	E
37	A	B	C	D	E

38	A	B	C	D	E
39	A	B	C	D	E
40	A	B	C	D	E
41	A	B	C	D	E
42	A	B	C	D	E
43	A	B	C	D	E
44	A	B	C	D	E
45	A	B	C	D	E
46	A	B	C	D	E
47	A	B	C	D	E
48	A	B	C	D	E
49	A	B	C	D	E
50	A	B	C	D	E

Jawaban Esai/ Uraian



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA NEGERI 1 PIYUNGAN



Alamat : Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul 55792 · 0274 4353269

LEMBAR JAWAB TES/ UJIAN : Ulangan Tengah Semester
MATA PELAJARAN : Ekonomi
HARI TANGGAL : Jumat, 15 - 10 - 2015

NAMA : Hirzan Buchori
KELAS : XI IPS 2

NOMOR : 114

SKOR	NILAI

1	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E
2	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
3	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
4	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E
5	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
6	A	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/>
7	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
8	A	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/>
9	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
10	A	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/>
11	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
12	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E

13	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E
14	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
15	A	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/>
16	A	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/>
17	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	E
18	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E
19	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
20	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	E
21	A	B	C	D	E
22	A	B	C	D	E
23	A	B	C	D	E
24	A	B	C	D	E

25	A	B	C	D	E
26	A	B	C	D	E
27	A	B	C	D	E
28	A	B	C	D	E
29	A	B	C	D	E
30	A	B	C	D	E
31	A	B	C	D	E
32	A	B	C	D	E
33	A	B	C	D	E
34	A	B	C	D	E
35	A	B	C	D	E
36	A	B	C	D	E
37	A	B	C	D	E

38	A	B	C	D	E
39	A	B	C	D	E
40	A	B	C	D	E
41	A	B	C	D	E
42	A	B	C	D	E
43	A	B	C	D	E
44	A	B	C	D	E
45	A	B	C	D	E
46	A	B	C	D	E
47	A	B	C	D	E
48	A	B	C	D	E
49	A	B	C	D	E
50	A	B	C	D	E

Jawaban Esai/ Uraian



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
 DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
 SMA NEGERI 1 PIYUNGAN



Alamat : Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul 55792 · 0274 4353269

LEMBAR JAWAB TES/ UJIAN : UTS
 MATA PELAJARAN : Ekonomi
 HARI TANGGAL : Jumat, 16 Oktober 2015

NAMA : Maratus Shaleha N.
 KELAS : XI IPS 2

NOMOR : 122

SKOR	NILAI

1	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
11	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
12	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

13	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
14	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
15	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
16	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
17	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
18	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
19	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
20	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
21	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
22	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
23	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
24	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

25	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
26	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
27	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
28	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
29	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
30	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
31	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
32	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
33	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
34	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
35	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
36	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
37	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

38	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
39	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
40	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
41	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
42	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
43	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
44	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
45	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
46	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
47	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
48	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
49	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
50	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Jawaban Esai/ Uraian



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA NEGERI 1 PIYUNGAN



Alamat : Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul 55792 · 0274 4353269

LEMBAR JAWAB TES/ UJIAN : LTS
MATA PELAJARAN : EKONOMI
HARI TANGGAL : Jumat, 16 October 2015

SKOR	NILAI

NAMA : Nur Qonitah
KELAS : XI IPS 3

NOMOR : 126

1	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E
2	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
3	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
4	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E
5	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E
6	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E
7	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	E
8	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E
9	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
10	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	<input checked="" type="checkbox"/>
11	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
12	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E

13	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
14	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E
15	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E
16	A	B	C	D	<input checked="" type="checkbox"/>
17	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D	E
18	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E
19	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D	E
20	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>	E
21	A	B	C	D	E
22	A	B	C	D	E
23	A	B	C	D	E
24	A	B	C	D	E

25	A	B	C	D	E
26	A	B	C	D	E
27	A	B	C	D	E
28	A	B	C	D	E
29	A	B	C	D	E
30	A	B	C	D	E
31	A	B	C	D	E
32	A	B	C	D	E
33	A	B	C	D	E
34	A	B	C	D	E
35	A	B	C	D	E
36	A	B	C	D	E
37	A	B	C	D	E

38	A	B	C	D	E
39	A	B	C	D	E
40	A	B	C	D	E
41	A	B	C	D	E
42	A	B	C	D	E
43	A	B	C	D	E
44	A	B	C	D	E
45	A	B	C	D	E
46	A	B	C	D	E
47	A	B	C	D	E
48	A	B	C	D	E
49	A	B	C	D	E
50	A	B	C	D	E

Jawaban Esai/ Uraian



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA NEGERI 1 PIYUNGAN



Alamat : Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul 55792 · 0274 4353269

LEMBAR JAWAB TES/ UJIAN : 415
MATA PELAJARAN : ekonomi
HARI TANGGAL : Jum'at, 16 Oktober 2015

NAMA : Rizky Ramadhani P
KELAS : XI IPS 3

NOMOR : XI/132

SKOR	NILAI

1	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
2	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
3	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
4	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
5	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
6	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
7	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
8	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
9	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
10	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
11	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
12	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

13	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
14	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
15	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
16	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
17	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
18	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
19	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
20	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
21	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
22	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
23	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
24	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

25	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
26	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
27	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
28	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
29	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
30	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
31	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
32	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
33	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
34	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
35	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
36	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
37	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

38	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
39	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
40	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
41	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
42	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
43	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
44	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
45	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
46	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
47	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
48	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
49	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
50	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Jawaban Esai/ Uraian



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA NEGERI 1 PIYUNGAN



Alamat : Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul 55792 · 0274 4353269

LEMBAR JAWAB TES/ UJIAN : Ujian Tengah Semester
MATA PELAJARAN : Ekonomi
HARI TANGGAL : Jumat, 16 Oktober 2015

NAMA : Zalma Mahad Ralfanni
KELAS : XI IPS 3

NOMOR : 146

SKOR	NILAI

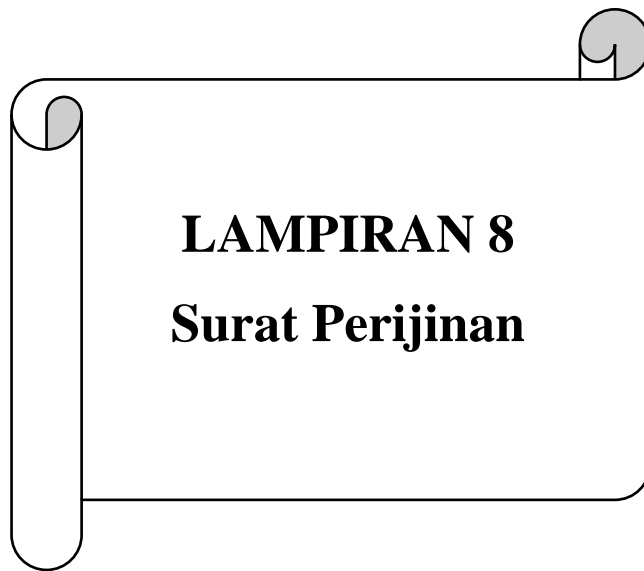
1	X	B	C	D	E
2	A	X	C	D	E
3	X	B	C	D	E
4	X	B	C	D	E
5	A	B	C	X	E
6	A	B	C	X	E
7	A	B	C	X	E
8	A	B	C	D	X
9	A	B	X	D	E
10	A	B	X	D	E
11	A	B	X	D	E
12	A	B	X	D	E

13	X	B	C	D	E
14	A	B	X	D	E
15	A	B	C	X	E
16	X	B	C	D	E
17	A	B	C	X	E
18	A	B	C	D	X
19	A	B	C	X	E
20	A	B	C	D	X
21	A	B	C	D	E
22	A	B	C	D	E
23	A	B	C	D	E
24	A	B	C	D	E

25	A	B	C	D	E
26	A	B	C	D	E
27	A	B	C	D	E
28	A	B	C	D	E
29	A	B	C	D	E
30	A	B	C	D	E
31	A	B	C	D	E
32	A	B	C	D	E
33	A	B	C	D	E
34	A	B	C	D	E
35	A	B	C	D	E
36	A	B	C	D	E
37	A	B	C	D	E

38	A	B	C	D	E
39	A	B	C	D	E
40	A	B	C	D	E
41	A	B	C	D	E
42	A	B	C	D	E
43	A	B	C	D	E
44	A	B	C	D	E
45	A	B	C	D	E
46	A	B	C	D	E
47	A	B	C	D	E
48	A	B	C	D	E
49	A	B	C	D	E
50	A	B	C	D	E

Jawaban Esai/ Uraian





**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

operator1@yahoo.com

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/N/221/1/2016

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN I, FAKULTAS EKONOMI** Nomor : **022/UN.34.18/LT/2016**
Tanggal : **6 JANUARI 2016** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **NINDHA PERMANA DEWI** NIP/NIM : **12803244026**
Alamat : **FAKULTAS EKONOMI , PENDIDIKAN AKUNTANSI , UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Judul : **ANALISIS KUALITAS SOAL ULANGAN TENGAH SEMESTER GASAL MATA PELAJARAN EKONOMI AKUNTANSI KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 PIYUNGAN TAHUN AJARAN 2015/2016**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **13 JANUARI 2016 s/d 13 APRIL 2016**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **13 JANUARI 2016**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Dra. Puji Astuti, M.Si
NIP. 19590525 198503 2 006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN I, FAKULTAS EKONOMI , UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 0118 / S1 / 2016

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/REG/VI/221/1/2016
Tanggal : 13 Januari 2016 Perihal : IJIN PENELITIAN/RISET

Mengingat

- Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
- Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
- Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada

Nama : **NINDHA PERMANA DEWI**
P. T / Alamat : **FAKULTAS EKONOMI UNY
KARANGMALANG YOGYAKARTA 55281**
NIP/NIM/No. KTP : **3404077008940001**
Nomor Telp./HP : **085643331814**
Tema/Judul Kegiatan : **ANALISIS KUALITAS SOAL ULANGAN TENGAH SEMESTER GASAL
MATA PELAJARAN EKONOMI AKUNTANSI KELAS XI IPS SMA
NEGERI 1 PIYUNGAN TAHUN AJARAN 2015/2016**
Lokasi : **SMA NEGERI 1 PIYUNGAN**
Waktu : **13 Januari 2016 s/d 13 April 2016**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
- Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
- Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
- Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c. q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
- Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas.
- Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
- Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l
Pada tanggal : 13 Januari 2016

A.n. Kepala,
Kepala Bidang Data Penelitian dan
Pengembangan, Kasubbid.
Bidang
BAPPEDA
Heny Endrawati, S.P., M.P.
NIP. 19706081998032004

Tembusan disampaikan kepada Yth.

- Bupati Kab. Bantul (sebagai laporan)
- Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
- Ka. Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal Kab. Bantul
- Ka. SMA Negeri 1 Piyungan
- Dekan Fakultas Ekonomi UNY